

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 – 123	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

On behalf of the Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Aloysius Kiik Ro
Alamat Domisili : Pegangsaan Indah Barat,
Pegangsaan Dua Kelapa Gading
Jakarta Utara
Jabatan : Pelaksana Harian Direktur Utama
2. Nama : Eka Setya Adrianto
Alamat Domisili : Mutiara Gading Timur 2,
Blok M.1 No. 09,
Mustika Jaya, Jakarta
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen
Risiko

1. Name : Aloysius Kiik Ro
Address of : Pegangsaan Indah Barat,
Domicile : Pegangsaan Dua Kelapa Gading
Jakarta Utara
Position : Ad interim President Director
2. Name : Eka Setya Adrianto
Address of : Mutiara Gading Timur 2,
Domicile : Blok M.1 No. 09,
Mustika Jaya, Jakarta
Position : Finance and Risk Management
Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hutama Karya (Persero) dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. The Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hutama Karya (Persero) and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors.

JAKARTA
23 MARET/MARCH 2023



Aloysius Kiik Ro
Pelaksana Harian Direktur Utama/
Ad interim President Director


Eka Setya Adrianto
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00205/2.1051/AU.1/03/0555-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT HUTAMA KARYA (PERSERO)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hutama Karya Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00205/2.1051/AU.1/03/0555-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT HUTAMA KARYA (PERSERO)

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hutama Karya Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Halaman 2**Hal Audit Utama****Ketepatan pengakuan pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian**

Lihat pada Catatan 2aa (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting atas Pengakuan Pendapatan dan Beban – Jasa Konstruksi) dan Catatan 31 (Pendapatan).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mengakui pendapatan dari jasa konstruksi jalan tol sebesar Rp 13.012.065 juta dan jasa konstruksi non-jalan tol sebesar Rp 6.373.808 juta, dengan total sebesar 80,1% dari total pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah kontrak yang banyak dan signifikansi nilai yang terkait menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan dari jasa konstruksi. Selanjutnya, persentase penyelesaian yang tidak tepat dapat memiliki suatu dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Berdasarkan uji petik, kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami telah mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek;
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai; dan

Page 2**Key Audit Matters*****Appropriateness of revenue recognition from construction services based on percentage of completion***

Refer to Note 2aa (Summary of Significant Accounting Policies on Revenue and Cost Recognition) - Construction Services) and Note 31 (Revenue).

For the year ended December 31, 2022, the Group recognized revenue arising from construction services consisting of toll road construction services amounting to Rp 13,012,065 million and non-toll road construction services amounting to Rp 6,373,808 million, the total of which comprise 80.1% of the Group's total revenues.

Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion of individual contracts which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date.

There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and the Project Owners.

We focused on this area as a key audit matter due to the large number of contracts and the significance of the amount involved resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from construction services. In addition, inappropriate percentage of completion can have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We visited the projects, on a sample basis, to ensure the occurrence of the projects;*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence; and*

Halaman 3

- Sebagai tambahan, untuk pendapatan jasa konstruksi non-jalan tol, kami telah mengevaluasi, berdasarkan uji petik, jumlah biaya yang terjadi atas progres proyek sebenarnya terhadap perencanaan biaya Grup, untuk mengetahui kewajaran persentase penyelesaian;

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 22 Maret 2022.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakakuratan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Page 3

- *In addition, for revenue from non-toll road construction services, we evaluated, on a sample basis, the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Group's budget plans, to assess the reasonableness of the percentage of completion.*

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2021 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 22, 2022.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Halaman 4

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 4

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Halaman 5

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

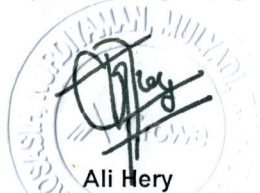
Halaman 6

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Ali Hery

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0555
23 Maret 2023/*March 23, 2023*



00205

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali untuk nilai nominal per saham dan data saham)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value per share and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4,35	33.906.186	21.205.226	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	5	118.205	185.450	Third parties
Pihak berelasi	5,35	444.453	395.263	Related parties
Piutang ventura bersama	6,35	80.564	141.076	Receivables from joint ventures
Piutang retensi - bersih				Retention receivables - net
Pihak ketiga	7	43.943	44.462	Third parties
Pihak berelasi	7,35	165.614	219.455	Related parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih				Gross amounts due from customers - net
Pihak ketiga	8	466.042	318.004	Third parties
Pihak berelasi	8,35	2.007.772	1.605.503	Related parties
Piutang lain-lain - bersih				Other receivables - net
Pihak ketiga	9	162.869	269.493	Third parties
Pihak berelasi	9,35	176.830	28.648	Related parties
Persediaan	10	767.063	939.536	Inventories
Aset real estat	11	466.755	582.001	Real estate assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	12	361.998	365.457	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan	13.a	65.795	56.497	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	13.a	1.601.439	1.841.872	Other taxes
Aset keuangan lainnya		648	8.961	Other financial assets
Jumlah aset lancar		40.836.176	28.206.904	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain - bersih				Other receivables - net
Pihak ketiga	9	1.126.660	1.179.614	Third parties
Pihak berelasi	9,35	-	17.630	Related parties
Piutang retensi - bersih				Retention receivables - net
Pihak ketiga	7	3.731	43.152	Third parties
Pihak berelasi	7,35	26.775	72.498	Related parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	12	651.101	655.590	Advances and prepayments
Bagian tidak lancar dari aset real estat	11	1.705.725	1.705.570	Non-current portion of real estate assets
Properti investasi	14	247.077	247.077	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	15	77.083	81.933	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	16	151.936	242.137	Investment in joint ventures
Aset tetap - bersih	17	3.549.370	3.740.219	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih				Intangible assets - net
- Hak pengusahaan jalan tol	18	107.610.446	96.245.998	Toll road concession rights
- Lainnya		22.615	23.749	Others
Goodwill		116.743	116.743	Goodwill
Aset pajak tangguhan		18.449	15.764	Deferred tax assets
Aset keuangan lainnya		60.981	218.514	Other financial assets
Aset tidak lancar lain-lain		111.549	104.411	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		115.480.241	104.710.599	Total non-current assets
Jumlah aset		156.316.417	132.917.503	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali untuk nilai nominal per saham dan data saham)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value per share and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	19	11.488.072	10.501.246	Third parties
Pihak berelasi	19,35	3.199.338	7.917.864	Related parties
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
Bank	20.a	772.387	499.009	Banks
Non-bank	20.b	-	90.817	Non-banks
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	23	180.219	213.676	Third parties
Pihak berelasi	23,35	62.783	73.971	Related parties
Utang retensi				Retention payables
Pihak ketiga	27	82.626	113.615	Third parties
Pihak berelasi	27,35	34.630	780.973	Related parties
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	13.b	11.443	13.198	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	13.b	431.391	447.866	Other taxes
Uang muka kontrak jangka pendek	21	255.678	278.229	Short-term contract advances
Akrua dan provisi	22	2.447.961	1.989.111	Accruals and provision
Bagian lancar atas				Current maturities of
pinjaman jangka panjang:				long-term loan:
Bank	24.a	71.521	163.439	Banks
Non-bank	24.b	20.000	-	Non-banks
Medium Term Notes	24.c	-	1.893.999	Medium Term Notes
Utang obligasi	24.d	-	1.164.301	Bonds payables
Liabilitas sewa	24.f	57.678	155.128	Lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	26	35.650	25.418	Short-term employee benefit obligations
Bagian lancar atas				Current portion of
pendapatan ditangguhkan	25	1.572.337	387.093	deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		20.723.714	26.708.953	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	19,35	20.425	1.456.261	Related parties
Pinjaman jangka panjang - setelah				Long-term loan -
dikurangi bagian yang jatuh				net of current
tempo dalam satu tahun:				maturities:
Bank	24.a	27.369.620	28.640.565	Banks
Non-bank	24.b	1.417.075	1.487.075	Non-banks
Medium Term Notes	24.c	10.845.223	8.495.336	Medium Term Notes
Utang obligasi	24.d	7.323.798	6.325.566	Bonds payables
Sukuk mudharabah	24.e	809.225	496.676	Sukuk mudharabah
Liabilitas sewa	24.f	160.914	244.870	Lease liabilities
Uang muka kontrak jangka panjang	21,35	160.838	23.535	Long-term contract advances
Akrua dan provisi	22	515.160	295.614	Accruals and provision
Pendapatan ditangguhkan	25	677.519	2.964.871	Deferred revenues
Kewajiban imbalan kerja				Long-term employee benefit
jangka panjang	26	30.166	172.756	obligations
Liabilitas pajak tangguhan		490.145	345.628	Deferred tax liabilities
Utang tidak lancar lain-lain				Other non-current payables
Pihak ketiga	23	65.467	-	Third parties
Utang retensi				Retention payables
Pihak ketiga	27	342.802	210.857	Third parties
Pihak berelasi	27,35	584.787	240.190	Related parties
Jumlah liabilitas jangka panjang		50.813.164	51.399.800	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		71.536.878	78.108.753	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali untuk nilai nominal per saham dan data saham)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value per share and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Share issued and fully paid -
52.808.000 lembar saham				52,808,000 shares
pada 31 Desember 2022				at December 31, 2022
(31 Desember 2021: 33.808.000 saham)	28	52.808.000	33.808.000	(December 31, 2021: 33.808.000 shares)
Penyertaan modal negara	28	31.350.000	19.000.000	Government capital investment
Tambahan modal disetor		44.037	44.037	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi				Fixed assets revaluation
aset tetap		636.255	636.255	reserve
Saldo laba (rugi)				Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	29	5.619.215	5.619.215	Appropriated
Belum dicadangkan		(6.543.654)	(5.165.208)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik Entitas Induk		83.913.853	53.942.299	owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	865.686	866.451	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		84.779.539	54.808.750	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		156.316.417	132.917.503	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali rugi bersih per saham)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
except loss per share)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan	31	24.208.538	20.484.998	Revenue
Beban pokok pendapatan	32	(20.596.638)	(18.133.606)	Cost of revenue
Laba bruto		3.611.900	2.351.392	Gross profit
Beban penjualan	33	(17.358)	(14.058)	Selling expenses
Beban umum				General and
dan administrasi	33	(648.275)	(672.214)	administrative expenses
Beban pajak penghasilan final		(430.494)	(407.757)	Final tax expense
Bagian atas laba bersih entitas				Share in net profit of
asosiasi dan ventura bersama		144.315	170.220	associates and joint ventures
Provisi terkait klaim asuransi		-	(183.000)	Provision for insurance claim
Beban lain-lain, bersih		(329.514)	(484.675)	Other expenses - net
Laba usaha		2.330.574	759.908	Operating income
Penghasilan keuangan	34	260.053	202.827	Finance income
Biaya keuangan	34	(3.105.614)	(3.085.212)	Finance costs
Rugi kurs - bersih		(743.217)	(81.897)	Loss on foreign exchange - net
Rugi sebelum pajak penghasilan		(1.258.204)	(2.204.374)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	13.c	(189.163)	(203.922)	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan		(1.447.367)	(2.408.296)	Loss profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified
 direklasifikasi ke laba rugi:				 subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan				Remeasurement of post-
pascakerja		68.156	18.153	employment benefits
Jumlah rugi komprehensif		(1.379.211)	(2.390.143)	Total comprehensive loss
 tahun berjalan				 for the year
Rugi tahun berjalan				Loss for the year
 yang dapat diatribusikan kepada:				 attributable to:
Pemilik entitas induk		(1.446.602)	(2.449.897)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(765)	41.601	Non-controlling interests
Rugi tahun berjalan		(1.447.367)	(2.408.296)	Loss profit for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan				Total comprehensive loss
 yang dapat diatribusikan kepada:				 for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(1.378.446)	(2.431.744)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(765)	41.601	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif		(1.379.211)	(2.390.143)	Total comprehensive loss
 tahun berjalan				 for the year
Rugi per saham - Dasar				Loss per share - Basic
 dan Dilusian				 and Diluted
 (Rupiah penuh)	38	(28.489)	(88.022)	 (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Distribusikan kepada pemilik ekuitas induk/
Attributable to owners of the Company**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Penyertaan modal negara/ Government capital investment	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Fixed asset revaluation reserve	Saldo Laba / Retained Earnings		Ekuitas/ Merger Entities	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Un-appropriated					
SALDO PADA											BALANCE AS AT
1 JANUARI 2021	20.100.000	7.500.000	-	636.255	5.619.215	(2.731.996)	154.534	31.278.008	716.817	31.994.825	JANUARY 1, 2021
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	(2.451.365)	1.468	(2.449.897)	41.601	(2.408.296)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	18.153	-	18.153	-	18.153	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(2.433.212)	1.468	(2.431.744)	41.601	(2.390.143)	Total comprehensive income (loss) for the year
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.932)	(3.932)	Dividends
Investasi Modal Pemerintah	28 13.708.000	11.500.000	-	-	-	-	-	25.208.000	-	25.208.000	Government Capital Investment
Restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	44.037	-	-	-	(156.002)	(111.965)	111.965	-	Restructuring of entities under common control
SALDO PADA											BALANCE AS AT
31 DESEMBER 2021	33.808.000	19.000.000	44.037	636.255	5.619.215	(5.165.208)	-	53.942.299	866.451	54.808.750	DECEMBER 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1.446.602)	-	(1.446.602)	(765)	(1.447.367)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	68.156	-	68.156	-	68.156	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1.378.446)	-	(1.378.446)	(765)	(1.379.211)	Total comprehensive Loss for the year
Investasi modal pemerintah	28 19.000.000	12.350.000	-	-	-	-	-	31.350.000	-	31.350.000	Government Capital Investment
SALDO PADA											BALANCE AS AT
31 DESEMBER 2022	52.808.000	31.350.000	44.037	636.255	5.619.215	(6.543.654)	-	83.913.853	865.686	84.779.539	DECEMBER 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	11.316.501	8.065.181	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(7.796.508)	(5.034.126)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(787.303)	(437.832)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.732.690	2.593.223	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	260.053	196.722	Receipts of interest
Pembayaran beban keuangan	(2.840.574)	(3.132.052)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan & pajak lainnya	(49.086)	(29.784)	Payment of income taxes & other taxes
Pembayaran pajak final	(669.392)	(528.383)	Payment of final taxes
Penerimaan pengembalian pajak	1.012.748	648.025	Received of tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	446.439	(252.249)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flow from investing activities
Perolehan aset hak perusahaan jalan tol	(16.730.671)	(14.311.568)	Additions to toll road concession rights
Perolehan aset tak berwujud lainnya (Penambahan) penerimaan kembali dana talangan pembebasan lahan	(11.787)	(10.927)	Acquisition of other intangible assets (Addition) repayment of bridging fund for land acquisition
Perolehan aset tetap	(32.548)	636.465	Acquisition of fixed assets
Penerimaan atas pelepasan investasi lainnya	(24.067)	(82.757)	Receipts on disposal of other investments
Penambahan atas investasi lainnya	187.954	-	Additional in other investments
Penambahan dari uang muka investasi	(1.750)	-	Advances for investments
Penerimaan dividen dari ventura bersama	-	(34.871)	Dividends received from joint venture
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	262.123	222.124	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Investasi modal pemerintah	31.350.000	25.208.000	Proceed from government investment
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2.598.521	3.577.010	Receipts of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2.461.745)	(5.963.423)	Repayments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1.636.593	2.610.442	Receipts of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(3.578.649)	(1.288.403)	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividen	-	(3.932)	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	(196.236)	(230.618)	Repayment of lease liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(196.236)	(230.618)	Net cash provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	13.444.177	10.075.293	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	21.205.226	11.130.641	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh Selisih Kurs	(743.217)	(708)	Effect of foreign exchange rate
Kas dan setara kas pada akhir tahun	33.906.186	21.205.226	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hutama Karya (Persero) ("Perusahaan") merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang pada awalnya merupakan perusahaan swasta bernama Hollandsche Beton Maatschappij yang selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. PP 61/1961 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tahun 1971 menjadi Perusahaan Negara dan berganti nama menjadi Perusahaan Negara Hutama Karya. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 29 Maret 1961.

Sejalan dengan dipenuhinya persyaratan untuk menjadi Perseroan Terbatas, maka status Hutama Karya berubah menjadi PT Hutama Karya (Persero) dengan akta No. 74 tanggal 15 Maret 1973 dari notaris Kartini Muljadi, S.H.. Perubahan status Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/300/4 tanggal 20 Agustus 1973, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 54 tanggal 1 Februari 1974, Tambahan No.10.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 11 tanggal 8 Februari 2022 dari notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn tentang penambahan modal dari Negara Republik Indonesia. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- AH.01.03-0088020 tanggal 9 Februari 2022.

Susunan manajemen mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 19 Oktober 2022 dari Esi Susianti, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Pusat. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0067948 tanggal 21 Oktober 2022.

Perusahaan berdomisili di Indonesia dengan kantor yang beralamat di Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 8, Cawang, Jakarta Timur.

b. Kegiatan usaha

Grup melakukan usaha di bidang industri konstruksi, pengusahaan jalan tol, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, pengembangan properti, real estat, penyewaan ruangan dan hotel dan manufaktur.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Hutama Karya (Persero) (the "Company") is a State-owned Enterprise which was initially a private company under the name of Hollandsche Beton Maatschappij, which later became a state-owned company in accordance with Government Regulation No. PP 61/1961 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 in 1971 and changed its name to Perusahaan Negara Hutama Karya. The Company started its commercial operations on March 29, 1961.

In conjunction with the fulfilment of all necessary requirements to become a limited liability company, the Company's status had changed into PT Hutama Karya (Persero) under the notarial deed No. 74 dated March 15, 1973 of Kartini Muljadi, SH. The change in the Company's status was endorsed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his letter No.Y.A.5/300/4 dated August 20, 1973, and was published in the State Gazette No. 54 dated February 1, 1974, Supplement No.10.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was in accordance with notarial deed No. 11 dated February 8, 2022 of Ashoya Ratam, SH, Mkn, with regard to capital injection from the Government of the Republic of Indonesia. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-AH.01.03-0088020 dated February 9, 2022.

The management structure has been changed in accordance with the Notarial Deed No. 25 dated October 19, 2022 of Esi Susianti, S.H., M.Kn, notary in Central Jakarta. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0067948 dated October 21, 2022.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 8, Cawang, Jakarta Timur.

b. Business activities

The Group conducts businesses in the field of construction industry, toll road concessions, capacity building services in the field of construction services, property development, real estate, rent of space and hotel and manufacturing.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

c. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas sebagai berikut:

c. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at December 31, 2022 and 2021, the Company consolidates the following entities:

Entitas anak/ Entity's name	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of business	Kegiatan komersial/ commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT HK Realtindo ("HKR")	Jakarta	Pengembang properti/ Property development	2010	99,75%	99,75%	4.893.293	4.619.103
PT Hakaaston ("HKA")	Jakarta	Manufaktur/ Manufacturing	2011	99,75%	99,75%	1.898.558	2.153.773
PT HK Infrastruktur ("HKI")	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction	2011	99,75%	99,75%	8.574.276	6.589.294
KSO Utama - Yodya	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction	2018	97,50%	97,50%	9.297	9.396
KSO Utama - Perapen	Medan	Jasa konstruksi/ Construction	2014	90,00%	90,00%	7.972	24.171
KSO Utama - Moeladi	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction	2018	100,00%	100,00%	39.239	96.763
KSO Utama - NSE	Purbalingga	Jasa konstruksi/ Construction	2019	97,00%	97,00%	27.973	54.679
EPC Energy Singapore, Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa konstruksi/ Construction	2019	100,00%	100,00%	613.543	409.894
PT Utama Marga Waskita	Jakarta	Pengusahaan jalan tol/ Toll road concession	2017	98,74%	94,08%	11.003.143	6.264.908
KSO Utama - Waskita	Sumatera Utara/ North Sumatera	Jasa konstruksi/ Construction	2019	81,94%	60,00%	263.431	183.789
PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll	Lampung	Pengusahaan jalan tol/ Toll road concession	Dalam tahap pengembangan/ Development stage	99,90%	-	50	-
PT Medan Binjai Toll	Sumatera Utara/ North Sumatera	Pengusahaan jalan tol/ Toll road concession	Dalam tahap pengembangan/ Development stage	99,90%	-	50	-
PT Terbanggi Besar Kayu Agung Toll	Lampung	Pengusahaan jalan tol/ Toll road concession	Dalam tahap pengembangan/ Development stage	99,90%	-	35	-
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Bhirawa Steel ("BS")	Surabaya	Manufaktur/ Manufacture	1974	65,00%	65,00%	1.644.983	1.768.696
PT Nusa Pratama Properti ("NPP")	Jakarta	Properti/ Property	2008	90,00%	90,00%	753.373	743.202
PT Petronesia Benimel ("Petronesia")	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction	2005	57,00%	57,00%	783.350	814.459
PT Semen Indogreen Sentosa ("SIS")	Surabaya	Manufaktur/ Manufacture	2012	85,00%	85,00%	454.909	480.196

Pada tahun 2022, Perusahaan menambah setoran modal sehingga merubah persentase kepemilikan di PT Utama Marga Waskita.

In 2022, the Company put additional shares which change the percentage ownership in PT Utama Marga Waskita.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan di PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll, PT Medan Binjai Toll dan PT Terbanggi Besar Kayu Agung Toll.

In 2022, the Company have ownerships in PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll, PT Medan Binjai Toll and PT Terbanggi Besar Kayu Agung Toll.

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2022	2021	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Budiman	Budiman	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Muhammad Lukman Edy	Muhammad Lukman Edy	Vice President Commissioners
Komisaris	Susdiyarto Agus Praptono	Susdiyarto Agus Praptono	Commissioners
	Chairiah	Chairiah	
	Mohammad Zainal Fatah	Mohammad Zainal Fatah	
	Wahyu Muryadi	Wahyu Muryadi	
	Agung Sabar Santoso	Agung Sabar Santoso	
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Budi Harto	Budi Harto	President Director
Wakil Direktur Utama	Aloysius Kiik Ro	Aloysius Kiik Ro	Vice President Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Eka Setya Adrianto	Hilda Savitri	Finance and Risk Management Director
Direktur Operasi I	Agung Fajarwanto	Novias Nurendra	Operations Director I
Direktur Operasi II	Gunadi	Ferry Febrianto	Operations Director II
Direktur Operasi III	Koentjoro	Koentjoro	Operations Director III
Direktur Human Capital dan Legal	Muhammad Fauzan	Muhammad Fauzan	Human Capital and Legal Director

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Ketua	Agung Sabar Santoso	Agung Sabar Santoso	Chairman
Wakil Ketua	Chairiah	Chairiah	Vice Chairman
Anggota	Wakhid Kurniawan Saputra	Wakhid Kurniawan Saputra	Members
	Thauriq Anwar	Thauriq Anwar	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing sebesar 1.333 dan 1.394 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2022 and 2021, the Group had 1,333 and 1,394 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Penawaran Umum Obligasi

e. Public Offering of Bonds

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya

Hutama Karya Sustainable Bonds I

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.729/D.04/2016 tanggal 9 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini dibagi dalam 3 tahap:

The Company has received an effective notice from the Chairman of OJK through its decision letter No. S.729/D.04/2016 dated December 9, 2016 to conduct a sustainable public offering of Hutama Karya Sustainable Bonds I which was listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds were divided into 3 phases:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.968.000 dengan tingkat bunga 8,07% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 3.532.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu:

- Seri A sebesar Rp 1.165.000 dengan tingkat bunga 7,80% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- Seri B sebesar Rp 2.367.000 dengan tingkat bunga 8,40% per tahun dengan jangka waktu 10 tahun.

Obligasi seri A telah dilunasi pada tahun 2022.

Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.153/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021

Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- Seri A sebesar Rp 33.500 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.

- Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016 were listed on the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,000,000 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 10 years.

- Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017 were listed on the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,968,000 with an interest rate of 8.07% per annum and a term of 10 years.

- Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017 were listed on the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 3,532,000 which consists of 2 series:

- A series of Rp 1,165,000 with an interest rate of 7.80% per annum and a term of 5 years.
- B series of Rp 2,367,000 with an interest rate of 8.40% per annum and a term of 10 years.

The A series bond have been fully repaid in 2022.

Hutama Karya Sustainable Bonds II

The Company has received an effective notice from the Chairman of OJK through its decision letter No. S.153/D.04/2021 dated August 30, 2021 to conduct a sustainable public offering of Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 which was listed on the Indonesia Stock Exchange.

- Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021

Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 were listed on the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,000,000 which consists of 3 series:

- A series of Rp 33,500 with an interest rate of 8.25% per annum and a term of 3 years.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Seri B sebesar Rp 185.550 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- Seri C sebesar Rp 780.950 dengan tingkat bunga 9,30% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022

Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- Seri A sebesar Rp 81.000 dengan tingkat bunga 6,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.
- Seri B sebesar Rp 176.500 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- Seri C sebesar Rp 742.500 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.153/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok adalah sebesar Rp 500.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- Seri A sebesar Rp 16.500 dengan jangka waktu 3 tahun.
- Seri B sebesar Rp 64.450 dengan jangka waktu 5 tahun.
- Seri C sebesar Rp 419.050 dengan jangka waktu 7 tahun.
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022

- B series of Rp 185,550 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 5 years.
- C series of Rp 780,950 with an interest rate of 9.30% per annum and a term of 7 years.

- *Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022*

Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 were listed on the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,000,000 which consists of 3 series:

- *A series of Rp 81,000 with an interest rate of 6.50% per annum and a term of 3 years.*
- *B series of Rp 176,500 with an interest rate of 7.75% per annum and a term of 5 years.*
- *C series of Rp 742,500 with an interest rate of 8.25% per annum and a term of 7 years.*

Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I

The Company has received an effective notice from the Chairman of OJK through its decision letter No. S.153/D.04/2021 dated August 30, 2021 to conduct a sustainable public offering of Utama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 which was listed on the Indonesia Stock Exchange.

- *Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021*

Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 were listed on the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 500,000 which consists of 3 series:

- *A series of Rp 16,500 with a term of 3 years.*
- *B series of Rp 64,450 with a term of 5 years.*
- *C series of Rp 419,050 with a term of 7 years.*
- *Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok adalah sebesar Rp 313.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- Seri A sebesar Rp 138.250 dengan jangka waktu 3 tahun.
- Seri B sebesar Rp 105.260 dengan jangka waktu 5 tahun.
- Seri C sebesar Rp 69.490 dengan jangka waktu 7 tahun.

Global Medium-Term Notes

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Global Medium-Term Notes dengan jumlah pokok sebesar USD 600 juta melalui pencatatan di bursa efek Singapura dengan tingkat bunga 3,75% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 were listed on the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 313,000 which consists of 3 series:

- A series of Rp 138,250 with a term of 3 years.
- B series of Rp 105,260 with a term of 5 years.
- C series of Rp 69,490 with a term of 7 years.

Global Medium-Term Notes

In May 2020, the Company issued Global Medium-Term Notes amounting to USD 600 million which were listed on the Singapore Exchange, with an interest rate of 3.75% per annum and a term of 10 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree for the Chairman of Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statement are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise specified.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang penting. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.
- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

- PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021.
- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"
- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2023**

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

**Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2025**

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**Effective for periods beginning on or after
January 1, 2023**

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates
- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**Effective for periods beginning on or after
January 1, 2025**

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiary

Subsidiary is an entity (including structured entity), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date when that control ceases.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), unsur – unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

ii. Entitas asosiasi dan pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Pengaturan bersama diklasifikasi sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan klasifikasi pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Kerja sama operasi dicatat dengan mengakui persentase kepemilikan Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan biaya.

Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The entity that accepts/releases a business in a combination/separation of business amongst entities under common control, shall recognise the difference between benefits being transferred or received and the recorded amount of every business combination transaction as equity and present it under additional paid-in capital.

Based on PSAK No. 38 (Revised 2012), the elements of the financial statements of the combining entities, for the period in which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period when the entities were under common control.

ii. Associate and joint arrangements

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Investment in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligation of each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined the classification of joint arrangements. Joint ventures are accounted for using the equity method. Joint operations are accounted for recognising the Group's relevant share of assets, liabilities, revenues and expenses.

The Group's share of its associate's and joint venture post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture is adjusted against the carrying amounts of the investment.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates or joint venture.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group with its associate and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi dan ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividend receivables from an associate and joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

d. Kombinasi bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam upaya memperoleh kendali atas pihak yang diakuisisi. Biaya terkait dengan akuisisi diakui di laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

d. Business combinations

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognised in profit or loss as incurred.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Selisih lebih imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi, selisih tersebut langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

The excess of the consideration transferred and amount of any non-controlling interest in the acquired entity over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi berdasarkan setiap akuisisi sebesar nilai wajar. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis at fair value. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

e. Aset keuangan

e. Financial assets

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

i. Classification, recognition and measurement

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified as follows:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau;
3. Melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial assets at amortised cost*
2. *Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or;*
3. *Other comprehensive income (FVOCI).*

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang ventura bersama, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, aset keuangan lancar dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

As at December 31, 2022, the Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, joint venture receivables, retention receivables, gross amounts, due from customer, other receivables, other current and non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Instrumen utang

Debt instrument

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Financial assets at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the Effective Interest Rate. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.

Instrumen ekuitas

Equity instrument

Grup selanjutnya mengukur investasi ekuitas pada nilai wajar dan menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar pada laba rugi. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group subsequently measures equity investments at fair value and present fair value gains and losses through profit or loss. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atas peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen

ii. Recognition and derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of the ownership of the assets.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

iv. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang usaha, termasuk piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain dan piutang ventura bersama, diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71 dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Provision for doubtful receivables for trade receivables, including retention receivables and gross amounts due from customers, other receivables, and receivables from joint ventures, are measured based on expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Definisi gagal bayar

Definition of default

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or.*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

f. Liabilitas keuangan

i. Pengakuan dan Pengukuran

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivative sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi.

f. Financial liabilities

i. Recognition and Measurement

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

ii. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang retensi, pinjaman jangka panjang, akrual dan provisi, dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

iii. Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

ii. Classification

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term loans, trade payables, retention payables, long-term loans, accruals and provision, and other payables classified as financial liabilities at amortized cost.

iii. Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Significant increase in credit risk

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, antara lain:

- a. terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- b. penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu contohnya penurunan signifikan pada rentang kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- c. Memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjaman untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- d. Terdapat penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada rentang kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- a. *an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;*
- b. *significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;*
- c. *existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;*
- d. *an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- e. Peningkatan resiko kredit secara signifikan pada instrument keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- f. Perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara actual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit asset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrument keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. Memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. Performing berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan

- e. significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- f. an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

gagal bayar dalam kontrak tersebut. Untuk komitmen pinjaman, Grup mempertimbangkan terjadinya risiko gagal bayar atas pinjaman yang berkaitan dengan komitmen pinjaman tersebut.

will default on the contract. For loan commitment, the Group considers changes in the risk of a default occurring on the loan to which a loan commitment relates.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

g. Penjabaran mata uang asing

g. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and the Group's presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the reporting dates, the exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	15.731	14.269	Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")
Euro	16.713	16.127	Euro

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

h. Related parties transactions

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The Group enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures" and Regulation of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies".

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 35.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan yang berlaku dalam transaksi dengan pihak ketiga.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya".

j. Piutang

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan jasa konstruksi, pendapatan pengoperasian jalan tol, penjualan barang jadi dan penjualan properti real estat dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapus bukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan untuk cadangan kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan Catatan 2e.

Based on this BAPEPAM-LK regulation, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, as the shareholder of the Company, is the Minister of Finance.

The details of significant accounts and transaction entered into with related parties are presented in Note 35.

Transactions with related parties are carried out with similar terms and conditions as those with third parties.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash which restricted in use, are classified as part of "Other financial assets".

j. Receivables

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for construction services revenue, toll road operation revenue, sale of finished goods and sale of real estate properties performed in the ordinary course of business. If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Impairment of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used for expected credit losses in accordance with Note 2e.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

ii. Piutang retensi

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses di mana biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama ("MPKP"). Nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

m. Aset real estat

Aset real estat terdiri dari bangunan jadi, bangunan dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

ii. Retention receivables

Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of condition specified in the contract for the payment of such amount or until defects have been rectified.

k. Gross amounts due from customers

Gross amounts due from customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised margin and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised margin (less recognised losses) exceeds progress billings.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, raw material and supporting materials are determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

m. Real estate assets

Real estate assets consist of buildings, building under construction and land under development, and are stated at cost or net realisable value, whichever is lower.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pengembangan aset real estat serta biaya pinjaman. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke properti dalam konstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

Biaya perolehan properti dalam konstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan aset real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan jadi pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

Biaya aktivitas pengembangan real estat, yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

The real estate development cost, which are capitalised to the real estate development project, are:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estate; dan
- Biaya pinjaman

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition costs;*
- *Project direct costs;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

The Group capitalises the cost of project development even if the realisation of project revenue is lower than the capitalised project cost. However, the Group recognises provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalised project costs and is charged to profit or loss for the year.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar terkait estimasi saat ini, Grup akan melakukan revisi dan realokasi

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui di laba rugi pada saat terjadinya.

Expenses which are not related to the development of real estate, are charged to profit or loss when incurred.

n. Beban dibayar dimuka

n. Prepayments

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the benefit periods of the prepayments.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

o. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

p. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

o. Investment properties

Investment properties consist of land which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property. Subsequently, investment properties are measured at fair value determined by an independent appraiser. Changes in the fair value of investment properties are recognised in profit or loss.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the profit or loss in the year of derecognition or disposal.

p. Fixed assets

Land are stated at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Land is not depreciated.

All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of fixed assets.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Property, plant and equipment".

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the multiple-declining balance method except for building, which is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Tahun/Years		
Bangunan	20-30	Building
Perlengkapan proyek	4-16	Project equipment
Perlengkapan kantor	4-8	Office equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposal of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognised in profit and loss.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

q. Perjanjian konsesi jasa

q. Service concession arrangement

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" ("ISAK 16") dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" ("ISAK 22").

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" ("ISAK 16") and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" ("ISAK 22").

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognise any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik sebagai imbalan atas jasa konstruksi yang dilakukan Grup. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service as a consideration for construction services performed by the Group. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service.

Sesuai dengan ISAK 16, Grup mengakui dan mengukur pendapatan berdasarkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan", untuk jasa konstruksi jalan tol dan jasa operasi dan pemeliharaan jalan tol selama masa konsesi. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud sebesar nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup. Nilai wajar dari pendapatan jasa konstruksi dihitung dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk konstruksi jalan tol ditambah dengan margin konstruksi tertentu.

In accordance with ISAK 16, the Group recognises and measures construction revenue in accordance with PSAK 72, "Revenue from contracts with customers" ("PSAK 72"), for toll road construction services and toll road operation and maintenance services during the concession period. During the construction period, the Group records intangible assets at fair value of the consideration received or to be received by the Group. The fair value of revenue from construction services is derived from the costs incurred for toll road construction plus certain construction margin.

Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset takberwujud tersebut siap digunakan. Aset hak perusahaan jalan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas selama masa konsesi.

The amortisation of the costs starts when the intangible assets are ready to be operated. Concession rights for toll roads are amortised using the unit of usage method based on traffic volume during the concession period.

Sesuai dengan ISAK 16, pemberi konsesi dapat juga menyerahkan item infrastruktur lainnya kepada operator, yang dapat disimpan atau digunakan sesuai keinginan operator. Jika aset tersebut merupakan bagian dari imbalan yang harus dibayar oleh pemberi konsesi untuk pelayanan jasa, aset tersebut bukan merupakan hibah Pemerintah. Aset tersebut diakui sebagai aset operator, yang diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal. Operator mengakui pendapatan ditangguhkan sehubungan dengan kewajiban yang belum terpenuhi, yang ditanggung sehubungan dengan pertukaran aset.

In accordance with ISAK 16, the grantor may provide other infrastructure items to the operator, to keep or used as the operator wishes. If these assets are part of the consideration payable by the grantor for the services, then these assets would not be viewed as Government grant. These are recognised as assets of the operator and are measured at fair value on initial recognition. The operator recognises a deferred revenue in respect of unfulfilled obligations it has assumed in exchange for the assets.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset takberwujud akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset takberwujud yang diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Aset takberwujud yang diberikan kepada Grup dapat dipindahtangankan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset takberwujud ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset takberwujud akan dihentikan pengakuannya.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum ("SPM") yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol didiskontokan ke nilai kininya yang mencerminkan provisi.

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan yang disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

The intangible assets are derecognised at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the intangible assets which are expected to be fully amortised by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") or Indonesia Toll Road Authority ("ITRA") for no consideration.

Intangible asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ITRA. These intangible assets will be transferred to the Government/ITRA at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the intangible assets will be derecognised.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the Minimum Service Standards ("SPM") established by the Ministry of Public Works and Housing, which is by performing overlay of toll road regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimated utilisation of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

r. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. At the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date when the impairment was reversed.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

s. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

s. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group elects not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term leases; and*
- *Low value assets*

The payments made for these leases are recognised through profit or loss using the straight-line method based on the lease period.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Group has the right to operate the asset;*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for leases where the Group acts as a lessee, the Group decides not to separate the non-lease component and records lease and non-lease components as a component of the lease.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Right-of-use asset is presented as part of "Fixed assets".

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Group as a lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

t. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

u. Uang muka pelanggan

Uang muka pelanggan adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

v. Provisi

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

t. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

u. Advances from customers

Advances from customers are amounts received by the Group before the related work is performed. The amounts will be compensated with progress billings based on the physical progress achieved.

v. Provision

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

w. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya lain untuk mendapatkan pinjaman diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

x. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi secara substansial. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial.

w. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

All other costs in obtaining the borrowings are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

x. Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than the borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially complete.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

y. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 2,65% yang diperoleh mulai tanggal 21 Februari 2022. Penghasilan dari penjualan dan sewa properti dikenakan pajak final masing-masing sebesar 2,5% dan 10% dari nilai kontrak.

Beban pajak final disajikan terpisah dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

y. Taxation

Final income tax

Income tax from construction service is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning the amendment of Government Regulation No. 51 year 2008 regarding income tax from the construction business which is effective starting February 21, 2022, whereby final tax at 2.65% is applied for contract signed starting February 21, 2022. Income from sale and rental of properties is subject to final tax at 2.5% and 10% of contract value, respectively.

Final tax expense is presented separately from income tax expense in the consolidated statements of profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan kerugian pajak yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Pada umumnya, program imbalan pasti menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences and tax loss can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

z. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 yang telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No. 2 tahun 2022 (UUCK) mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUCK adalah kewajiban imbalan pasti. Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUCK, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUCK

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti besar. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the rates of Government Bonds yields that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Past service costs arising from program amendment or curtailment are recognized as expense in the profit or loss when incurred.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 which has been updated to Job Creation Law No. 2 of 2022 (UUCK) requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, in substance the pension obligation under the Job Creation Law represents a defined benefit obligation. If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Job Creation Law, the Group will provide for such shortage. The additional benefit required by the Job Creation Law is unfunded.

Other long-term employee benefits liability

The Group provides other long-term employee benefits such as long leave and home ownership program. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent actuaries.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

aa. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:

- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak yang berkaitan dalam kontrak.
- Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
- Kontrak memiliki substansi komersial.
- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

aa. Revenue and cost recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five-step assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*

Identify contracts with customers with certain criteria as follows:

- *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
- *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
- *The contract has commercial substance.*
- *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services to be transferred.*

2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan)

Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, suatu entitas dapat memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui setelah jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan ditangguhkan".

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan dibawah.

Jasa jalan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Perusahaan diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil pengoperasian ruas jalan tol yang terintegrasi dengan ruas jalan tol lain yang dioperasikan oleh pemegang konsesi jalan tol lainnya diakui melalui alokasi pembagian pendapatan berdasarkan volume lalu lintas yang telah disahkan BPJT dan disepakati oleh Perusahaan dan pemegang konsesi jalan tol lainnya.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer)

For a performance obligation satisfied over time, an entity would select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Gross amounts due from customers" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognised as an asset. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates

The specific criteria must also be met for each of the Group's activities as described below.

Toll road services

The Company's revenues from toll road operations are recognised upon the sale of toll tickets. Toll revenues from the operation of toll road sections which are integrated with other toll road sections operated by other toll road concession holders are recognised through revenue-sharing allocations based on the traffic volume authorised by ITRA and agreed by the Company and other toll road concession holders.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jasa konstruksi

Pendapatan dan beban kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk menentukan jumlah yang tepat untuk diakui dalam periode tertentu; tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah ditagih sampai akhir tahun. Apabila jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui lebih besar daripada tagihan, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja". Apabila jumlah tagihan lebih besar daripada biaya yang terjadi dan laba yang diakui, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah utang bruto dari pemberi kerja".

Penjualan properti real estat

Pendapatan dari penjualan real estat termasuk penjualan bangunan jadi beserta kavling, kavling tanah tanpa bangunan, unit bangunan, kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya diakui pada saat pengendalian pada real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan kepada tamu hotel atau untuk penjualan barang, pada saat barang diserahkan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

a. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Construction services

Revenue and cost from construction contracts is recognised using the percentage of completion method to determine the appropriate amount to be recognised in a given period; the stage of completion is measured by reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

The aggregate of the costs incurred and recognised profits for each uncompleted contract are compared against the progress billing up to the year end. When the sum of the costs incurred and recognised profits exceed the progress billing, the excess balance is presented as "gross amounts due from customers". When the progress billings exceed the sum of the costs incurred and recognised profits, the excess balance is presented as "gross amounts due to customers".

Sale of real estate properties

Revenue from the sale of real estate including sale of building with lots, sale of lots without building construction, sale of condominium, apartments, office building, shopping center and other building of similar type, are recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Rental revenue is recognised on a straight line basis over the term of the lease contract.

Hotel revenue is recognised when services are rendered to the hotel's guests or for sale of goods, when the goods are delivered.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

a. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Directors.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

b. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

b. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

c. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

c. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

d. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

d. Dividend distribution

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS").

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pengakuan provisi atas taksiran rugi proyek kontrak konstruksi yang memberatkan

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu period akuntansi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak yang tidak dapat dihindari akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total beban pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Recognising provision for expected loss of construction onerous contract project

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period. The Group's accounting policies for these projects require if it is probable that the total unavoidable contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total cost of revenue expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi beban pendapatan konstruksi secara material.

b. Estimasi penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan keadaan yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan status kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang diketahui. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang perlu dipertimbangkan atas kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan pertimbangan, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik atas awal pengakuan dari piutang.

Informasi mengenai ECL pada aset keuangan ini diungkapkan masing-masing dalam Catatan 5,6,7 dan 8.

c. Pengakuan pendapatan kontrak konstruksi

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

prospectively. While the Group believes that its estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the cost of revenues of construction contracts.

b. Estimated impairment of financial assets

The Group assesses their financial assets for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and the actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Information regarding the ECL on these financial assets are in Notes 5,6,7 and 8.

c. Revenue recognition of construction contract

Revenue from construction contract is recognised using the percentage of completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap jumlah proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan menunjuk konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

e. Perjanjian konsesi jasa

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Seperti yang dibahas pada Catatan 18, pengalihan aset hak konsesi dari Pemerintah kepada Perusahaan sebagai dukungan dalam pembangunan Proyek JTTS diakui sebagai aset takberwujud yang diukur pada nilai wajar dan pendapatan ditangguhkan. Pengukuran nilai wajar atas hak konsesi ini menggunakan teknik analisa arus kas masa depan yang didiskontokan dengan input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol dan tingkat diskonto.

Perusahaan diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi konsolidasian.

d. Estimation of traffic volume

In determining amortisation of toll road concession rights, management has to project the traffic volume after the current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of traffic and adjusted by comparison to the actual traffic volume. However, the actual traffic volume in the future could differ from this estimate, depending upon changes in the external factors that may affect toll rates and traffic volume.

Management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will appoint an independent professional traffic consultant to perform traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

e. Service concession arrangement

The ITRA granted the Company the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the toll roads to the ITRA without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

As mentioned in Note 18, the transfers of concession rights assets from the Government to the Company represent Government's support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS which was recognised as intangible assets at fair value and deferred revenue. The measurement of the fair value of the concession rights was assessed using the future discounted cash flows analysis techniques with significant inputs in this valuation approach were the assumption of toll road traffic volume, increase of toll tariff and discount rate.

The Company is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 72. Perusahaan mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan margin berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu berdasarkan pada komponen yang relevan, seperti keterlibatan Perusahaan, risiko terhadap Perusahaan dan perbandingan terhadap operator infrastruktur lain yang relevan.

Perusahaan menelaah taksiran margin dari konstruksi jalan tol secara berkelanjutan.

f. Pengaturan bersama

Grup memegang hak suara 20% – 100% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas yang relevan.

Konsolidasi atas entitas pengaturan bersama

Manajemen menilai bahwa Grup memiliki pengendalian atas pengaturan bersama tertentu yang dimilikinya berdasarkan proses pengambilan keputusan di dalam pengaturan bersama tersebut. Grup mengendalikan pengaturan bersama karena Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan pengaturan bersama dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas pengaturan bersama tersebut. Pengaturan bersama tersebut dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Pengaturan bersama tersebut tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

g. Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya, seperti aset takberwujud hak perusahaan jalan tol dan aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi trafik, kenaikan tarif jalan tol, biaya pemeliharaan, dan jumlah dukungan pemerintah untuk konsesi jalan tol Sumatera tertentu yang belum layak secara

The Company recognises construction revenue and construction costs on concession asset in accordance with PSAK 72. The Company measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received and will add the margin, based on management's best estimation calculated in certain model based on relevant components, such as the Company's involvement in the project, risk borne by the Company and comparison to other relevant infrastructure operators.

The Company assesses the estimated JTTS construction margin continuously.

f. Joint arrangements

Group holds 20% – 100% of the voting rights of its joint arrangements. The Group has joint control over these arrangements as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

Consolidation of joint arrangements entities

Management consider that the Group has control of some of their joint arrangements based on the decision-making process of those joint arrangements. The Group controls joint arrangement when the Group is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the joint arrangements and has the ability to affect those returns through its power over the joint arrangements. They are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

g. Estimated impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets, such as intangible assets of toll road concession rights and fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use, calculated on the basis of managements assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated toll road traffic, tariff growth, maintenance expense, and government support for certain Sumatera toll sections which are not

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

financial, asumsi tingkat diskonto, dan tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Untuk pengujian penurunan nilai, aset takberwujud hak pengusahaan jalan tol Sumatera dialokasikan sebagai satu unit penghasil kas, mempertimbangkan kas masuk dari ruas-ruas jalan tol Sumatera sebagian besar saling bergantung satu sama lain, serta diharapkan dapat saling memberikan manfaat dari sinergi.

h. Nilai wajar pada properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukanvaluasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan data pasar. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

Nilai tercatat properti investasi dapat dilihat pada Catatan 14.

i. Kontrak pembiayaan pemasok

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen melakukan penilaian apakah bank sebagai prinsipal atau agen atas nama Grup. Untuk transaksi dengan bank sebagai prinsipal, Grup menyajikan pembayaran jumlah terutang ke bank sebagai pembayaran kepada pemasok dan lain-lain di dalam arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

yet financially feasible, the discount rate, and the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

For the purpose of impairment testing, the intangible asset of Sumatera toll road concession right is allocated as one cash generating unit, considering the cash inflow from each Sumatera toll road are largely dependent on each others, and is also expected to benefit from the synergies.

h. Fair value of investment properties

The fair value of investment properties is determined by using valuation techniques. The group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using market data approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility, and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

The carrying amount of investment properties refer to Note 14.

i. Supplier finance arrangements

In relation to the agreement entered by the Group for payment to suppliers through facility from banks, management performed assessment whether there is change on the substance of the trade payables. For transaction with bank where there is no change on the substance of the trade payables, the Group continue presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, management performed assessment whether bank act as principal or agent on behalf of the Group. For transaction with bank act as principal, the Group present the payment of the amount outstanding to the bank as payment to suppliers and others under the cash flow from operating activities in the consolidated statements of cash flow.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	2.996	6.121	Cash on hand
Bank	29.561.850	20.677.391	Cash in banks
Deposito berjangka	4.341.340	521.714	Time deposits
	33.906.186	21.205.226	

a. Kas

a. Cash on hand

	2022	2021	
Rupiah	2.996	6.112	Rupiah
Dolar AS	-	9	US Dollar
	2.996	6.121	

b. Bank

b. Cash in banks

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	136.714	172.444	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	104.401	52.707	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	69.222	172.236	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	54.989	234.691	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	54.106	46.235	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain di bawah Rp 30 miliar	5.362	5.173	Others of less than Rp 30 billion
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	8.849.619	9.710.894	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.346.983	9.860.815	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	7.568.579	317.586	(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	1.211.734	5.326	(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Negara Syariah	50.696	-	Negara Syariah
Lain-lain di bawah Rp 30 miliar	1.468	1.637	Others of less than Rp 30 billion
	26.453.873	20.579.744	

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	197.021	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.469	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	59	64	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	29	3.392	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	321	PT Bank DBS Indonesia
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.258.549	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	827.149	866	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	716.771	81.911	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	106.873	11.093	(Persero) Tbk
	<u>3.107.920</u>	<u>97.647</u>	
Euro			Euro
Pihak ketiga			Third party
PT Bank OCBC NISP Tbk	57	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>29.561.850</u>	<u>20.677.391</u>	

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	100.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	190.000	100.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	150.000	50.000	Jawa Barat dan Banten Tbk
Lain-lain di bawah Rp 30 miliar	22.099	2.099	Others each less than Rp 30 billion
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.750.000	16.089	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	800.000	-	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	548.000	48.000	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	500.000	45.000	(Persero) Tbk
	<u>3.960.099</u>	<u>361.188</u>	

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mega Tbk	176.974	160.526	PT Bank Mega Tbk
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	192.705	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.562	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>381.241</u>	<u>160.526</u>	
	<u>4.341.340</u>	<u>521.714</u>	

Kisaran tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates per annum on time deposits are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	2,50% - 6,00%	2,90% - 5,50%	Rupiah
Dolar AS	0,20% - 3,75%	0,50% - 1,75%	US Dollar

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

5. TRADE RECEIVABLES - NET

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang usaha lancar			Current trade receivables
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	350.528	426.729	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(232.323)	(241.279)	Allowance for impairment losses
	<u>118.205</u>	<u>185.450</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Rupiah	465.188	426.136	Rupiah
Dolar AS	12.444	3.244	US Dollar
	<u>477.632</u>	<u>429.380</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.179)	(34.117)	Allowance for impairment losses
	<u>444.453</u>	<u>395.263</u>	
Jumlah piutang usaha lancar, bersih	<u>562.658</u>	<u>580.713</u>	Total current trade receivables, net

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
Piutang usaha tidak lancar			<i>Non-current trade receivables</i>
Pihak ketiga	10.995	10.995	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.995)	(10.995)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	-	-	
Pihak berelasi	7.612	7.612	<i>Related parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.612)	(7.612)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	-	-	
Jumlah piutang usaha tidak lancar, bersih	-	-	<i>Total non-current trade receivables, net</i>
Jumlah piutang usaha, bersih	562.658	580.713	<i>Total trade receivables, net</i>

Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari satu tahun atas penjualan hunian rumah dan apartemen yang dibayarkan secara bertahap selama lebih dari satu tahun.

Non-current trade receivables represent receivables with maturity over one year from sale of residential houses and apartments which are paid by installment for a period of more than a year.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The analysis of these trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	467.142	383.210	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 6 bulan	170.084	121.635	<i>Less than 6 months</i>
Antara 6-12 bulan	82.945	82.404	<i>Between 6 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	126.596	287.467	<i>More than 12 months</i>
	846.767	874.716	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(284.109)	(294.003)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	562.658	580.713	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at December 31, 2022 and 2021, there are no trade receivables that were past due but not impaired.

Mutasi cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	294.003	290.181	<i>Beginning balance</i>
(Pemulihan) penambahan, bersih	(9.894)	3.822	<i>(Recovery) addition, net</i>
Saldo akhir	284.109	294.003	<i>Ending balance</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Piutang usaha dihapusbukukan ketika tidak tertagih.

The addition to or recovery of allowance for impairment of trade receivables have been included in "general and administrative expense" in the consolidated profit or loss. Trade receivables are written-off when there is no expectation of recovery.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi potensi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover potential loss on non-collectible trade receivables.

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20 dan 24).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 20 and 24).

6. PIUTANG VENTURA BERSAMA - BERSIH

6. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES - NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tagihan bruto	358.815	412.141	Gross amount
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(278.251)</u>	<u>(271.065)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang ventura bersama, bersih	<u>80.564</u>	<u>141.076</u>	Total receivables from joint ventures, net

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's allowance for impairment of receivables from joint venture are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	271.065	286.078	Beginning balance
(Pemulihan) penambahan, bersih	<u>7.186</u>	<u>(15.013)</u>	(Recovery) addition, net
Saldo akhir	<u>278.251</u>	<u>271.065</u>	Ending balance

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Joint venture receivables represent loan and advance payments of joint ventures expenses paid by the Group.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta atau saat proyek selesai.

Joint venture receivables are not subject to interest. These accounts has no collateral and are repayable on demand or when project completed.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang ventura bersama tersebut cukup untuk menutupi potensi kerugian dari tidak tertagihnya piutang ventura bersama.

Management believes that the allowance for impairment of joint venture receivables is adequate to cover potential losses on non-collectible receivables from joint ventures.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI - BERSIH

7. RETENTION RECEIVABLES - NET

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	97.436	134.986	Rupiah
Dolar AS	-	8.549	US Dollar
	97.436	143.535	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.762)	(55.921)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	47.674	87.614	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Rupiah	224.629	321.593	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.240)	(29.640)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	192.389	291.953	Sub-total
Jumlah piutang retensi, bersih	240.063	379.567	Total retention receivables, net
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(209.557)	(263.917)	Current portion
Bagian tidak lancar	30.506	115.650	Non-current portion

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi bersama Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's allowance for impairment of retention receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	85.561	90.171	Beginning balance
Pemulihan, bersih	(3.559)	(4.610)	Recovery, net
Saldo akhir	82.002	85.561	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutupi potensi kerugian timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses of retention receivables is adequate to cover potential losses on uncollectible retention receivables in the future.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA - BERSIH

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS - NET

	2022	2021	
Pabrikasi aspal dan beton			Hotmix and precast manufacturing
Tagihan bruto	-	83.230	Unbilled receivables
Konstruksi			Construction
Biaya konstruksi yang terjadi	29.198.053	25.998.167	Construction costs incurred
Marjin yang diakui	3.234.484	1.807.255	Recognised margin
	32.432.537	27.805.422	
Dikurangi:			Less:
Termin yang ditagih	(29.881.460)	(25.827.746)	Progress billings
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77.263)	(137.399)	Allowance for impairment losses
	2.473.814	1.840.277	
Jumlah	2.473.814	1.923.507	Total

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amounts due from customers for construction in progress are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pabrikasi aspal dan beton			<i>Hotmix and precast manufacturing</i>
Rupiah	-	76.233	<i>Rupiah</i>
Konstruksi			<i>Construction</i>
Rupiah	502.290	280.594	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	61.420	<i>US Dollar</i>
	502.290	418.247	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.248)	(100.243)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	466.042	318.004	
Pihak berelasi (Catatan 35)			<i>Related parties (Note 35)</i>
Pabrikasi aspal dan beton			<i>Hotmix and precast manufacture</i>
Rupiah	-	6.997	<i>Rupiah</i>
Konstruksi			<i>Construction</i>
Rupiah	1.638.750	1.472.432	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	410.037	163.230	<i>US Dollar</i>
	2.048.787	1.642.659	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.015)	(37.156)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	2.007.772	1.605.503	
Jumlah	2.473.814	1.923.507	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's allowance for impairment losses of gross amounts due from customers are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	137.399	142.509	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan, bersih	(60.136)	(5.110)	<i>Recovery, net</i>
Saldo akhir	77.263	137.399	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutupi potensi kerugian timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto tersebut di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses of gross amounts due from customers is adequate to cover potential losses on uncollectible gross amounts due from customers in the future.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

	2022	2021
Pihak ketiga	1.797.064	1.795.764
Cadangan kerugian penurunan nilai	(507.535)	(346.657)
Sub-jumlah	1.289.529	1.449.107
Pihak berelasi (Catatan 35)	250.381	95.081
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.551)	(48.803)
Sub-jumlah	176.830	46.278
Jumlah piutang lain-lain, bersih	1.466.359	1.495.385
Dikurangi:		
Bagian lancar	(339.699)	(298.141)
Bagian tidak lancar	1.126.660	1.197.244

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	395.460	197.176
Penambahan, bersih	185.626	198.284
Saldo akhir	581.086	395.460

a. PT Sanitarindo Tangsel Jaya ("STJ")

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menyetujui penambahan setoran modal untuk HKR, entitas anak sebesar Rp 256 miliar untuk pengembangan kawasan Jalan Tol Trans Sumatera ("JTTS"), yang terdiri dari pembelian lahan Bakauheni dan Kalianda masing-masing sebesar Rp 136 miliar dan Rp 27 miliar dari PT Sanitarindo Tangsel Jaya ("STJ") serta lahan Indralaya sebesar Rp 93 miliar.

Pada bulan Oktober 2021, berdasarkan hasil audit investigatif oleh BPKP dan pertimbangan hukum Kejaksaan Agung, Perusahaan dan STJ sepakat untuk membatalkan seluruh transaksi jual beli lahan Bakauheni dan Kalinda. STJ akan mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp 205 miliar dengan cara angsuran bertahap yang akan dilaksanakan dalam waktu tertentu. Nilai pengembalian dikurangi cadangan penurunan nilai dicatat sebagai piutang lain-lain lancar.

b. PT Cempaka Surya Kencana ("CSK")

Saldo bagian tidak lancar merupakan investasi pada instrumen utang yang terdiri dari porsi pokok dan bunga dari transaksi CSK (Catatan 40.d).

9. OTHER RECEIVABLES - NET

Third parties
Allowance for impairment losses
Sub-total
Related parties (Note 35)
Allowance for impairment losses
Sub-total
Total other receivables, net
Less:
Current portion
Non-current portion

The movements in the Group's allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

a. PT Sanitarindo Tangsel Jaya ("STJ")

In December 2019, the Company approved additional paid-in capital for HKR, a subsidiary amounting to Rp 256 billion for the development of the Trans Sumatera Toll Road ("JTTS") area, which consists of the purchase of Bakauheni and Kalianda lands for Rp 136 billion and Rp 27 billion, respectively from PT Sanitarindo Tangsel Jaya ("STJ") and Indralaya for Rp 93 billion.

In October 2021, based on the results of an investigative audit by BPKP and Attorney General's Office legal considerations, the Company and STJ agreed to cancel all sales and purchase transactions for the Bakauheni and Kalianda lands. STJ will return to the Company a total of Rp 205 billion in gradual installments which will be implemented within certain time. The amount to be returned less allowance for impairment was booked as other receivables – current.

b. PT Cempaka Surya Kencana ("CSK")

Balance of non-current portion represents investment in debt instrument consist of principal and interest portion from transaction with CSK (Note 40.d).

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing pihak pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai cadangan kerugian piutang lain-lain telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah piutang lain-lain tidak tertagih.

Based on the status review of the individual party at the end of the year, the Group management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible other receivables.

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	2022	2021	
Bahan baku	466.275	409.034	Raw material
Barang jadi	180.147	449.278	Finished goods
Barang dalam proses	17.511	40.259	Work in process
Bahan pembantu	113.751	61.822	Supplies
	<u>777.684</u>	<u>960.393</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(10.621)</u>	<u>(20.857)</u>	Allowance for impairment losses of inventories
	<u>767.063</u>	<u>939.536</u>	

Beberapa persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 20 dan 24).

Certain inventories are used as collateral for bank loans (Notes 20 and 24).

Pada tahun 2022 dan 2021, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 2.168.500 dan Rp 1.565.061.

In 2022 and 2021, the cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 2,168,500 and Rp 1,565,061, respectively.

11. ASET REAL ESTAT

11. REAL ESTATE ASSETS

Grup memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan dengan rincian sebagai berikut:

The Group owns residential properties consisting of buildings, properties under construction and lands under development detailed as follows:

	2022	2021	
Properti hunian dan kios	557.793	644.954	Residential and kiosk properties
Properti dalam konstruksi	1.178.897	1.176.476	Properties under construction
Tanah untuk dikembangkan	1.292.376	1.314.480	Land for development
	<u>3.029.066</u>	<u>3.135.910</u>	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(856.586)</u>	<u>(848.339)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>2.172.480</u>	<u>2.287.571</u>	
Bagian lancar	<u>(466.755)</u>	<u>(582.001)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1.705.725</u>	<u>1.705.570</u>	Non-current portion

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi aset real estat adalah sebagai berikut:

The movements in the real estate assets are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	2.287.571	2.883.049	Beginning balance
Penambahan	14.518	77.436	Addition
Realisasi ke beban pokok pendapatan	(129.609)	(672.914)	Realisation to cost of revenue
Saldo akhir	2.172.480	2.287.571	Ending balance

Mutasi penyisihan penurunan nilai Grup atas aset real estat adalah sebagai berikut:

The movements on the Group's allowance for impairment of real estate assets are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	848.339	448.425	Beginning balance
Penambahan	8.247	399.914	Addition
Saldo akhir	856.586	848.339	Ending balance

Properti hunian dan kios terdiri atas:

Residential and kiosk properties consist of the following:

	2022	2021	
H Tower Kuningan	140.270	140.266	H Tower Kuningan
The Grove Epicentrum	51.216	50.891	The Grove Epicentrum
Pluit Sea View	43.747	50.471	Pluit Sea View
The Enviro	40.903	78.450	The Enviro
H Residence Cawang	11.217	44.936	H Residence Cawang
Pamulang Square	8.254	8.252	Pamulang Square
Kubikahomy Serpong	4.730	14.360	Kubikahomy Serpong
H Mansion Pejaten	7.261	6.465	H Mansion Pejaten
Casablanca East Residence	2.859	2.849	Casablanca East Residence
Beberapa unit hunian dan kios lainnya siap jual	22.720	31.325	Other several units of residential and kiosk ready for sale
	333.177	428.265	

Properti dalam konstruksi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

Properties under construction are consist of several projects as follows:

	2022	2021	
H Residence Kemayoran	332.614	333.657	H Residence Kemayoran
H City Sawangan	278.141	280.058	H City Sawangan
H Residence Sentul	168.097	162.716	H Residence Sentul
	778.852	776.431	

Properti dalam konstruksi merupakan biaya perolehan properti hunian berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi.

Buildings under construction represent acquisition cost of residential properties which consist of houses and apartments under construction.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tanah untuk dikembangkan terdiri atas:

Land for development consist of the following:

	2022	2021	
Simatupang	396.671	396.846	Simatupang
Sapphire	202.896	202.727	Sapphire
Indralaya	202.127	202.127	Indralaya
Southern Balikpapan	66.500	66.500	Southern Balikpapan
Sawangan	48.921	74.734	Sawangan
Grand Serang	55.245	55.245	Grand Serang
H Mansion Balikpapan	23.078	23.049	H Mansion Balikpapan
H Residence Cengkareng	20.687	20.670	H Residence Cengkareng
Plemburan	12.954	12.146	Plemburan
Lainnya	31.372	28.831	Others
	<u>1.060.451</u>	<u>1.082.875</u>	

Aset real estat digunakan sebagai jaminan untuk
utang bank (Catatan 24).

Real estate assets are used as collateral for bank
loans (Note 24).

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2022	2021	
Uang muka			Advance payment
Investasi	285.435	285.435	Investments
Pemasok	122.134	31.721	Suppliers
Subkontraktor	88.643	99.200	Subcontractors
Lain-lain	20.820	20.984	Others
	<u>517.032</u>	<u>437.340</u>	
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
Biaya kontrak	177.783	173.425	Contract costs
Upfront fee atas pinjaman	163.813	141.386	Upfront fee on borrowings
Asuransi	24.789	59.095	Insurance
Bank garansi	27.833	39.536	Bank guarantees
Operasional proyek	9.621	36.260	Site activities
Sewa	2.375	10.854	Rent
Lain-lain	89.853	123.151	Others
	<u>496.067</u>	<u>583.707</u>	
	<u>1.013.099</u>	<u>1.021.047</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(361.998)	(365.457)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>651.101</u>	<u>655.590</u>	Non-current portion

Saldo bagian tidak lancar merupakan uang muka
untuk akuisisi investasi dalam saham dan tanah untuk
pengembangan dan biaya dibayar dimuka untuk biaya
transaksi dan lainnya sebagai berikut:

Balance of non-current portion represents advances
for acquisition of investments in shares and land for
development and prepayments for transaction costs
and others with details as follows:

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
Uang muka jangka panjang			Advance payments
Investasi pada saham atas:			non-current portion of:
Konsorsium untuk mengoptimalkan			Investments in shares:
properti PT Jiwasraya	249.828	249.828	Consortium to optimize
Tanah untuk pengembangan	35.607	35.607	the property of PT Jiwasraya
			Land for development
Biaya dibayar di muka			Non-current portion
jangka panjang:			prepayments:
Biaya kontrak	177.783	173.425	Contract costs
Upfront fee pinjaman	141.386	141.386	Upfront fee borrowings
Bank garansi	25.274	34.934	Bank guarantees
Lain-lain	21.223	20.410	Others
	651.101	655.590	

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar tahun fiskal 2022	33.303	-	2022 fiscal year overpayment
Lebih bayar tahun fiskal 2021	15.900	28.507	2021 fiscal year overpayment
Lebih bayar tahun fiskal 2020	16.592	27.990	2020 fiscal year overpayment
	65.795	56.497	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan nilai ("PPN")	1.298.777	1.593.725	Value added tax ("VAT")
PPN restitusi - 2021	8.988	-	VAT restitution - 2021
PPN restitusi - 2020	283.782	-	VAT restitution - 2020
PPN restitusi - 2019	6.848	237.614	VAT restitution - 2019
Pajak lainnya	3.044	10.533	Others
	1.601.439	1.841.872	
	1.667.234	1.898.369	

b. Utang Pajak

b. Tax pables

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 29	11.443	13.198	Article 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
PPN Wajib Pungut	197.202	229.306	VAT Collector
Pasal 21	19.919	20.019	Article 21
Pasal 22	4.903	3.718	Article 22
Pasal 23	12.597	12.365	Article 23
Pasal 4(2)	196.770	182.458	Article 4(2)
	431.391	447.866	
	442.834	461.064	

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2022	2021	
Beban pajak kini	59.131	12.037	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	130.032	191.885	Deferred tax expense
	189.163	203.922	

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	(1.258.204)	(2.204.374)	Loss before income tax - consolidated
Dikurangi:			Less:
(Penghasilan) rugi sebelum pajak penghasilan - porsi final	(1.040.865)	877.208	(Profit) loss before income tax - final portion
Rugi sebelum pajak penghasilan - porsi non final	(2.299.069)	(1.327.166)	Loss before income tax - non-final portion
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	(505.795)	(291.977)	Tax calculated at effective tax rates
Penyesuaian tarif pajak	-	18.262	Change in tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	144.674	127.424	Non-deductible expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(31.749)	(37.448)	Share in net profit of associates and joint ventures
Kerugian pajak yang tidak diakui	582.033	373.661	Unrecognised tax losses
Penyesuaian tahun lalu	-	14.000	Adjustment in respect of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasi	189.163	203.922	Consolidated income tax expenses

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Ketetapan pajak

d. Tax assessments

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah ketetapan pajak (tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian) yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the amount of tax assessments (with no associated claims for tax refunds reported on the consolidated statement of financial position) that were in process of objection and appeal were as follows:

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan	4.857.834	4.857.834	Corporate income tax

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada bulan Desember 2020 dan Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar ("SKPKB") untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2016 dan 2017 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 4.901.543. Perusahaan telah menyetujui kurang bayar pajak lain-lain sebesar Rp 43.709 dan dicatat sebagai beban lain-lain pada laba atau rugi tahun 2020, sehingga kurang bayar PPh Badan sebesar Rp 4.857.834 masih menjadi sengketa. Pada bulan Februari dan Maret 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak terkait sengketa PPh Badan yang jumlahnya sebesar Rp 4.857.834. Sengketa terhadap ketetapan tersebut terkait dengan penerimaan aset tak berwujud atas hak pengusahaan jalan tol *Outer Ring Road Section S (JORRS)* dan Akses Tanjung Priok (ATP) yang dianggap sebagai hibah pemerintah dan dianggap sebagai objek pajak penghasilan badan oleh pemeriksa pajak. Perusahaan tidak setuju dengan ketetapan tersebut dikarenakan: (1) hak pengusahaan jalan tol JORR S di tahun 2016 bukan merupakan Hibah dari pemerintah melainkan milik Perusahaan berdasarkan putusan MA No. 720 K/Pid/2001 yang telah berkekuatan hukum tetap; (2) Perusahaan mendapat penugasan dari pemerintah melalui Perpres 100 Tahun 2014 yang terakhir diubah dengan Perpres 117 Tahun 2015 untuk mengoperasikan Jalan Tol Trans Sumatera. Sebagai bentuk dukungan Pemerintah dalam penugasan pengusahaan jalan tol trans Sumatera, Pemerintah memberikan perpanjangan Hak Konsesi JORR S dan Hak Konsesi Jalan Tol ATP pada tahun 2017; (3) nilai Hak konsesi yang tercatat dalam laporan keuangan bukanlah pendapatan yang diterima sekaligus saat pencatatan, melainkan merupakan nilai proyeksi pendapatan yang akan diterima selama masa konsesi, sehingga seharusnya bukan merupakan objek pajak penghasilan badan. Pada bulan Mei 2022, Manajemen mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas sengketa pajak tersebut.

e. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In December 2020 and January 2021, the Company received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") for all taxes for fiscal year 2016 and 2017 confirming underpayments of Rp 4,901,543. The Company has agreed with the other taxes underpayments amounting to Rp 43,709 and recorded this amount as other expenses in the profit or loss in 2020, thus underpayment corporate income tax amounted to Rp 4,857,834. In February and March 2021, the Company filled objection letters to the Tax Office for the total amount of Rp 4,857,834 for the corporate income tax underpayment. The dispute of the assessments were related to the granting of the intangible assets on toll road concession rights for The Outer Ring Road Section S (JORRS) and Akses Tanjung Priok (ATP) which were considered as a government grant and subject for corporate income tax by tax inspector. The Company did not agree with the assessment because: (1) JORR S toll road concessions were not received as a government grant whereas it is owned by the Company through Supreme Court Decision No. 720 K/Pid/2001 that has attained permanent legal force; (2) the Company was assigned by Government in accordance with Presidential Decree No. 100 of 2014 which have been amended to Presidential Decree No. 117 of 2015 related to the Company's assignment in the Accelerate Toll Road Development Project in Sumatera. As part of Government support for the Company in relation to the construction of Sumatera toll roads, the Government granted extensions of JORR S and ATP toll road concession in 2017; (3) the value of concession rights recorded in the consolidated financial statements is not a lump sum income received, but it represents the value of the projected income that will be received during the concession period, thus it is not an object of corporate income tax. In May 2022, Management filed the appeal letters to the Tax Court.

e. Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidation of taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer's voluntary compliance.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affected the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, Companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. PROPERTI INVESTASI

	2022	2021
Saldo awal	247.077	334.148
Penurunan nilai wajar	-	(87.071)
Saldo akhir	247.077	247.077

Properti investasi terdiri dari:

	2022	2021
Simatupang	241.477	241.477
Lain-lain	5.600	5.600
	247.077	247.077

14. INVESTMENT PROPERTIES

Beginning balance
Decrease in fair value
Ending balance

Investment properties consist of:

Simatupang
Others

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nilai wajar properti investasi tahun 2021 dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin Nirwan Alfiantoro dan Rekan, dan KJPP Dedy Arifin Nazir dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK. Laporan penilai terakhir adalah tanggal 22 November 2021 dan 24 Januari 2022 yang digunakan manajemen untuk menilai properti investasi untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The fair value of investment properties in 2021 are based on calculation of Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin Nirwan Alfiantoro dan Rekan, and KJPP Dedy Arifin Nazir dan Rekan, the independent appraiser registered in OJK. The latest appraisal reports were dated November 22, 2021 and January 24, 2022 which are used by management to value the investment properties as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investments in associates are as follows:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership %</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
			2022	2021
PT Utama Prima ("HP")	Jakarta	30	45.893	45.893
PT Armindo Catur Pratama ("ACP")	Bogor	25	31.190	36.040
Jumlah/ <i>Total</i>			77.083	81.933

Pada tahun 2022 dan 2021, bagian Grup atas laba masing-masing sebesar Rp 4.850 dan Rp 3.580, nilai tersebut dibukukan sebagai bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama.

In 2022 and 2021, the Group shares of profit for the year amounted to Rp 4,850 and Rp 3,580, respectively which recorded in part of shares of net profits associates and joint ventures.

16. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi pada ventura bersama merupakan bagian kontrak pengaturan atau pengendalian bersama Grup pada berbagai proyek dengan kisaran bagi hasil aset neto antara 20% sampai dengan 100%.

16. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Investment in joint venture is part of a contract arrangement or joint control of the Group on various projects with share in the results and the net assets ranging between 20% to 100%.

Rincian penyertaan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investments in joint ventures are as follows:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Proyek/ <i>Project</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership (%)</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
				2022	2021
KSO HK-Jakon	Bendungan Way Apu Kab Buru	Maluku	70	46.389	34.672
KSO HK - Uttam	Pabrik Gula Djatiroto	Jawa Timur	20	19.337	19.337
KSO MSP - HKA	Jasa Layanan Rest Area	Karawaci, Tangerang	49	11.490	-
KSO Utama - Basuki	Bendungan Tigadihaji	Sumatera Selatan	75	10.401	11.726
KSO Utama - Adhi	Bendungan Ameroro	Sulawesi Tengah	65	3.609	11.405
KSO HK - BBN	Bendungan Semantok Lanjutan IV	Jawa Timur	70	505	17.661
KSO HK-WIKA	Pelabuhan BICT Belawan	Medan	50	-	22.099
KSO HK-China Harbour	Tol Medan - Kualanamu	Medan	25	-	46.000
Lain-lain di bawah Rp 10 miliar/ <i>Others below Rp 10 billion</i>				60.205	79.237
Total				151.936	242.137

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in joint
ventures are as follows:

	2022	2021	
Nilai buku awal tahun	242.137	333.317	Beginning carrying value
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	172.283	166.640	Group's share of profit for the current year
Dividen yang diterima Grup	(244.620)	(222.124)	Dividend received by the Group
Provisi penurunan nilai	(17.864)	(35.696)	Provision for impairment
Jumlah	151.936	242.137	Total

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai revaluasi						Revaluation cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	1.533.024	-	-	-	1.533.024	Land
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	1.180.716	3.325	-	1.334	1.185.375	Building
Perlengkapan proyek	1.623.509	31.977	-	8.120	1.663.606	Project equipment
Perlengkapan kantor	48.992	1.369	-	-	50.361	Office equipment
Kendaraan	238.892	1.761	-	-	240.653	Vehicles
	4.625.133	38.432	-	9.454	4.673.019	
Aset dalam pembangunan	23.788	3.645	-	(9.454)	17.979	Assets under construction
Aset hak guna						Right of use assets:
Mesin dan peralatan berat	305.456	91.729	-	-	397.185	Machinery and heavy equipment
Bangunan	94.857	44.727	-	-	139.584	Building
Perlengkapan proyek	762.808	-	-	-	762.808	Project equipment
Kendaraan	79.800	-	-	-	79.800	Vehicles
	1.242.921	136.456	-	-	1.379.377	
	5.891.842	178.533	-	-	6.070.375	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	(214.898)	(38.298)	-	-	(253.196)	Building
Perlengkapan proyek	(1.073.533)	(141.864)	-	-	(1.215.397)	Project equipment
Perlengkapan kantor	(40.387)	(28.323)	-	-	(68.710)	Office equipment
Kendaraan	(153.331)	(22.035)	-	-	(175.366)	Vehicles
	(1.482.149)	(230.520)	-	-	(1.712.669)	
Aset hak guna						Right of use assets:
Mesin dan peralatan berat	(125.311)	(125.376)	-	-	(250.687)	Machinery and heavy equipment
Bangunan	(27.884)	(6.972)	-	-	(34.856)	Building
Perlengkapan proyek	(458.804)	-	-	-	(458.804)	Project equipment
Kendaraan	(57.475)	(6.514)	-	-	(63.989)	Vehicles
	(669.474)	(138.862)	-	-	(808.336)	
	(2.151.623)	(369.382)	-	-	(2.521.005)	
Nilai buku bersih	3.740.219				3.549.370	Net book value

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai revaluasi						Revaluation cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	1.529.943	3.081	-	-	1.533.024	Land
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	1.169.952	9.744	(4)	1.024	1.180.716	Building
Perlengkapan proyek	1.578.110	57.175	(13.919)	2.143	1.623.509	Project equipment
Perlengkapan kantor	38.540	10.452	-	-	48.992	Office equipment
Kendaraan	258.792	-	(19.900)	-	238.892	Vehicles
	4.575.337	80.452	(33.823)	3.167	4.625.133	
Aset dalam pembangunan	24.650	2.305	-	(3.167)	23.788	Assets under construction
Aset hak guna						Right of use assets:
Mesin dan peralatan berat	1.000.309	-	-	(694.853)	305.456	Machinery and heavy equipment
Bangunan	43.908	50.949	-	-	94.857	Building
Perlengkapan proyek	15.694	56.761	(4.500)	694.853	762.808	Project equipment
Kendaraan	115.824	3.904	(39.928)	-	79.800	Vehicles
	1.175.735	111.614	(44.428)	-	1.242.921	
	5.775.722	194.371	(78.251)	-	5.891.842	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	(167.376)	(47.522)	-	-	(214.898)	Building
Perlengkapan proyek	(892.069)	(187.805)	6.341	-	(1.073.533)	Project equipment
Perlengkapan kantor	(34.536)	(6.209)	358	-	(40.387)	Office equipment
Kendaraan	(162.022)	(7.224)	15.915	-	(153.331)	Vehicles
	(1.256.003)	(248.760)	22.614	-	(1.482.149)	
Aset hak guna						Right of use assets:
Mesin dan peralatan berat	(415.930)	(48.266)	-	338.885	(125.311)	Machinery and heavy equipment
Bangunan	(11.738)	(16.146)	-	-	(27.884)	Building
Perlengkapan proyek	(16.788)	(103.131)	-	(338.885)	(458.804)	Project equipment
Kendaraan	(73.735)	(11.557)	27.817	-	(57.475)	Vehicles
	(518.191)	(179.100)	27.817	-	(669.474)	
	(1.774.194)	(427.860)	50.431	-	(2.151.623)	
Nilai buku bersih	4.001.528				3.740.219	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses in 2022 dan 2021 were allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	317.787	338.515	Cost of revenue (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	51.595	89.345	General and administrative expenses (Note 33)
	369.382	427.860	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah tanah jika dicatat berdasarkan harga perolehan adalah sebesar Rp 896.769. Penilaian pada nilai wajar tanah yang dimiliki Grup pada 2020 telah dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan dengan penilai independen yaitu Susan Widjojo, MAPPI dan KJPP Aditya Iskandar & Rekan dengan penilai independen yaitu Aditya Iskandar S., ST., M.Ec.Dev., MAPPI yang telah teregistrasi pada OJK. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

- 1) Lokasi;
- 2) Jenis surat tanah;
- 3) Kondisi pembiayaan;
- 4) Kondisi transaksi;
- 5) Kondisi pasar;
- 6) Karakteristik fisik;
- 7) Karakteristik ekonomi;
- 8) Penggunaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 101.836.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup berupa bangunan gedung, perlengkapan proyek, perlengkapan kantor serta kendaraan bermotor telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.085.720 dan Rp 1.230.414. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20 dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menjadi indikasi penurunan nilai aset tetap.

The land value if recorded based on acquisition cost is Rp 896,769. Valuation to determine the fair value of the Group's lands in 2020 was performed by KJPP Susan Widjojo & Rekan with an independent valuers, namely Susan Widjojo, MAPPI and KJPP Aditya Iskandar & Rekan with an independent valuers, namely Aditya Iskandar S., ST., M.Ec.Dev., MAPPI which registered in OJK. Appraisal method used was Market Data Approach. Elements used in data comparison process to determine assets fair value were as follows:

- 1) Location
- 2) Type of land right
- 3) Funding condition
- 4) Transaction condition
- 5) Market condition
- 6) Physical characteristics
- 7) Economic characteristics
- 8) Utilization

As at December 31, 2022 and 2021, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp 101,836.

As at December 31, x`2021 and 2022, fixed assets of the Group in the form of building, project equipment, office equipment and motor vehicles are insured with insurance coverage amounting to Rp 2,085,720 and Rp 1,230,414, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Certain fixed assets are used as collateral for bank loans (Note 20 and 24).

As at December 31, 2022 and 2021, the Management believes that there were no events or change in circumstances that would indicate impairment in fixed assets.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TAK BERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

Aset tak berwujud atas hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi yang diberikan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan, melalui Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") antara Perusahaan dan Badan Pengelola Jalan Tol ("BPJT") berupa pengusahaan jalan tol dengan masa konsesi antara 36 sampai 40 tahun. Rincian aset konsesi Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS

Intangible asset on toll road concession rights represent concession rights granted by the Government of Republic of Indonesia to the Company, through Toll Road Concession Right Agreement ("PPJT") between the Group and Indonesia Toll Road Authority ("ITRA") in the form of toll road concessions with the periods ranging from 36 to 40 years. Details of the Group's toll road concession rights is as follows:

2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ (Pengurangan) Additions/(Deduction)	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		Acquisition cost
Biaya perolehan					Jakarta Outer Ring
Jakarta Tol Lingkar					Road Section
Luar Jakarta Seksi					Jagorawi - Pondok
Jagorawi - Pondok					Pinang ("JORR S")
Pinang ("JORR S")	7.404.960	-	-	7.404.960	Tanjung Priok Access
Jalan Tol Akses					Toll Road ("ATP")
Tanjung Priok ("ATP")	6.264.869	-	-	6.264.869	Trans Sumatera Toll
Jalan Tol Trans Sumatera					Road ("JTTS"), ruas:
("JTTS"), ruas:					Medan-Binjai
Medan-Binjai					Section 1, 2, and 3
seksi 1, 2 dan 3	3.168.706	(5.725)	-	3.162.981	Bakauheni – Terbanggi
Bakauheni-Terbanggi					besar
Besar	16.206.464	14.441	-	16.220.905	Palembang-Indralaya
Palembang-Indralaya	3.486.650	616	-	3.487.266	Terbanggi Besar-
Terbanggi Besar-					Pematang Panggang
Pematang Panggang	4.183.967	9.803	-	4.193.770	Pematang Panggang-
Pematang Panggang-					Kayu Agung
Kayu Agung	9.757.351	22.961	-	9.780.312	Pekanbaru-Dumai
Pekanbaru-Dumai	20.063.436	3.451	-	20.066.887	Padang-Pekanbaru
Padang-Pekanbaru					seksi Pekanbaru-
seksi Pekanbaru-					Bangkinang
Bangkinang	-	-	3.209.688	3.209.688	Sigli-Banda Aceh
Sigli-Banda Aceh					Section 2, 3 and 4
Seksi 2, 3 dan 4	4.937.663	-	987.533	5.925.196	Binjai-Langsa
Binjai-Langsa					Section 1
seksi 1	-	-	1.591.505	1.591.505	Lubuk Linggau-Bengkulu
Lubuk Linggau-Bengkulu					Tb Penanjung-Bengkulu
seksi Tb Penanjung-					section
Bengkulu	-	-	3.997.579	3.997.579	Deferred revenue
Pendapatan ditangguhkan					JORR S and ATP
JORR S dan ATP	(8.843.889)	(1.102.108)	-	(9.945.997)	
Aset dalam penyelesaian -					Assets under construction
Jalan Tol Trans Sumatera					Trans Sumatera Toll
("JTTS"), ruas:					Road ("JTTS"), section:
Kisaran-Indrapura	1.478.883	2.434.350	-	3.913.233	Kisaran-Indrapura
Sigli-Banda Aceh	3.728.044	640.734	(987.533)	3.381.245	Sigli-Banda Aceh
Padang-Pekanbaru					Padang-Pekanbaru
seksi Pekanbaru-					section Pekanbaru-
Bangkinang	3.161.168	557.500	(3.209.688)	508.980	Bangkinang
Padang-Pekanbaru					Padang-Pekanbaru
Seksi Padang-					Section Padang-Sicincin
Sicincin & Bangkinang-					& Bangkinang-Pangkalan
Pangkalan	3.981.721	1.014.978	-	4.996.699	Lubuk linggau
Lubuk linggau-					Bengkulu
Bengkulu	3.505.639	491.940	(3.997.579)	-	Indralaya-Muara Enim
Indralaya-Muara Enim	6.155.101	3.312.715	-	9.467.816	Binjai -Langsa
Binjai-Langsa	3.699.172	2.659.822	(1.591.505)	4.767.489	Kuala Tanjung-Tebing
Kuala Tanjung-Tebing					Tinggi-Parapat
Tinggi-Parapat	6.217.154	1.954.988	-	8.172.142	Ruas lainnya
Ruas lainnya	24.319	108.999	-	133.318	
	98.581.378	12.119.465	-	110.700.843	

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ (Pengurangan) Additions/(Deduction)	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
JORR S	(1.297.583)	(208.438)	-	(1.506.021)	JORR S
JTTS	(849.889)	(507.680)	-	(1.357.569)	JTTS
ATP	(187.908)	(38.899)	-	(226.807)	ATP
	(2.335.380)	(755.017)	-	(3.090.397)	
Nilai tercatat	96.245.998			107.610.446	Carrying amount
2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Jakarta Tol Lingkar					Jakarta Outer Ring
Luar Jakarta Seksi					Road Section
Jagorawi - Pondok					Jagorawi - Pondok
Pinang ("JORR S")	7.404.960	-	-	7.404.960	Pinang ("JORR S")
Jalan Tol Akses					Tanjung Priok Access
Tanjung Priok ("ATP")	6.264.869	-	-	6.264.869	Toll Road ("ATP")
Jalan Tol Trans					Trans Sumatera Toll
Sumatera ("JTTS"), ruas:					Road ("JTTS"), section:
Medan-Binjai					Medan-Binjai
Seksi 1, 2 dan 3	1.758.855	-	1.409.851	3.168.706	Section 1, 2 and 3
Bakauheni-Terbanggi					Bakauheni – Terbanggi
Besar	15.658.630	547.834	-	16.206.464	besar
Palembang-Indralaya	3.476.605	10.045	-	3.486.650	Palembang-Indralaya
Terbanggi Besar					Terbanggi Besar-
Pematang Panggang	4.100.938	83.029	-	4.183.967	Pematang Panggang
Pematang Panggang-					Pematang Panggang-
Kayu Agung	9.719.579	37.772	-	9.757.351	Kayu Agung
Pekanbaru-Dumai	19.652.829	410.607	-	20.063.436	Pekanbaru-Dumai
Sigli-Banda Aceh	4.937.663	-	-	4.937.663	Sigli-Banda Aceh
Pendapatan ditangguhkan					Deferred revenue
JORR S dan ATP	(8.493.612)	(350.277)	-	(8.843.889)	JORR S and ATP
Aset dalam penyelesaian -					Assets under construction
Jalan Tol Trans					Trans Sumatera
Sumatera ("JTTS"), ruas:					Toll Road ("JTTS"), section:
Medan-Binjai Seksi 1-3	1.318.157	91.694	(1.409.851)	-	Medan-Binjai Section 1-3
Kisaran-Indrapura	779.208	699.675	-	1.478.883	Kisaran-Indrapura
Sigli-Banda Aceh	2.625.408	1.102.636	-	3.728.044	Sigli-Banda Aceh
Padang-Pekanbaru	4.706.431	2.436.458	-	7.142.889	Padang-Pekanbaru
Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-					Kuala Tanjung-
Parapat					Tebing Tinggi-Parapat
Lubuk linggau-					Lubuk linggau
Bengkulu	2.038.828	1.466.811	-	3.505.639	Bengkulu
Indralaya-Muara Enim	2.334.326	3.820.775	-	6.155.101	Indralaya-Muara Enim
Binjai-Langsa	1.905.310	1.793.862	-	3.699.172	Binjai -Langsa
Kuala Tanjung-Tebing					Kuala Tanjung-Tebing
Tinggi-Parapat	5.746.706	470.448	-	6.217.154	Tinggi-Parapat
Ruas lainnya	24.319	-	-	24.319	Other sections
	85.960.009	12.621.369	-	98.581.378	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
JORR S	(1.089.144)	(208.439)	-	(1.297.583)	JORR S
ATP	(138.860)	(49.048)	-	(187.908)	ATP
JTTS	(438.356)	(411.533)	-	(849.889)	JTTS
	(1.666.360)	(669.020)	-	(2.335.380)	
Nilai tercatat	84.293.649			96.245.998	Carrying amount

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Penambahan langsung dari aset takberwujud pada tahun 2021 sebagian besar merupakan dana talangan pembelian tanah terkait JTTS yang telah dibayarkan Perusahaan tetapi belum dikembalikan LMAN dan telah disetujui oleh BPJT untuk diperhitungkan sebagai biaya investasi dari jalan tol terkait.

Direct addition of the intangibles assets in 2021 mostly represent land acquisition bridging fund for JTTS which have been paid by the Company but not yet refunded by LMAN and have been approved by BPJT to be accounted as part of investment cost of the related toll roads.

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 755.017 dan Rp 669.020, dan dibebankan sebagai bagian dari beban pengoperasian jalan tol di beban pokok pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

Amortisation of toll road concession rights in 2022 and 2021 amounted to Rp 755,017 and Rp 669,020, respectively, and was charged as part of toll road operating expenses in cost of revenue for the toll road sections which have already operated.

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman ke aset takberwujud masing-masing sebesar Rp 198.227 dan Rp 611.174.

In 2022 and 2021, the Group has capitalised borrowing costs as intangible assets amounting to Rp 198,227 and Rp 611,174, respectively.

Berdasarkan PPJT, Grup juga mendapatkan Dukungan Konstruksi ("Dukon") dari Pemerintah Republik Indonesia dengan total sepanjang 50 km pada seksi Serbelawan – Parapat dan 83,08 km pada ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung. Sampai dengan 31 Desember 2022, belum terdapat kegiatan konstruksi yang signifikan yang dilakukan pada seksi Serbelawan – Parapat sedangkan pada ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung telah beroperasi sejak 2020.

Based on the PPJT, the Group also received Construction Support ("Dukon") from the Government of the Republic of Indonesia for 50 km on Serbelawan – Parapat section and 83,08 km on Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung section. As at December 31, 2022, there have been no significant construction activities in Serbelawan – Parapat section, while the Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung section started operating since 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there was no impairment in the value of toll road concession rights as at December 31, 2022 and 2021.

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Pemasok	8.268.627	8.102.372	Suppliers
Subkontraktor	2.435.384	2.135.147	Sub-contractors
Alat	229.945	227.995	Equipment
Dollar			Dollar
Subkontraktor	516.876	4.292	Sub-contractors
Pemasok	37.240	31.388	Suppliers
Alat	-	52	Equipment
	<u>11.488.072</u>	<u>10.501.246</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Subkontraktor	2.726.027	9.075.327	Sub-contractors
Pemasok	438.251	268.302	Suppliers
Ventura Bersama	51.025	26.580	Joint venture
Alat	4.460	3.916	Equipment
	<u>3.219.763</u>	<u>9.374.125</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(14.687.410)</u>	<u>(18.419.110)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>20.425</u>	<u>1.456.261</u>	Non-current portion

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menggunakan fasilitas kredit pembiayaan *Non-Cash Loan (NCL)* (Catatan 40) yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja yang dicatat sebagai bagian dari utang usaha sebesar Rp 8.493.501.

As at December 31, 2022, the Group utilizes financing credit facilities *Non-Cash Loan (NCL)* from banks (Note 40) which were used to pay working partner's bill and recorded as part of trade payables amounting Rp 8,493,501.

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK

20. SHORT-TERM LOANS

	2022	2021	
Pinjaman bank	772.387	499.009	Bank loans
Pinjaman non-bank	-	90.817	Non-bank loan
	<u>772.387</u>	<u>589.826</u>	

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	2022	2021	
Perusahaan Rupiah			The Company - Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	13.032	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Entitas anak Rupiah			Subsidiaries - Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	115.342	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	485.776	294.908	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.611	61.232	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.495	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>772.387</u>	<u>499.009</u>	

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at December 31, 2022, are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga Interest rate	Jaminan Collateral
Perusahaan/ The Company					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Berulang/ revolving	Rp 590 miliar/ billion	12 Agustus/ August 12, 2023	8,75%	Tanah dan bangunan dan piutang usaha/ Land, buildings and trade receivables
	Berulang/ revolving	Rp 100 miliar/ billion	12 Agustus/ August 12, 2023	8,75%	Tanah dan bangunan dan piutang usaha/ Land, buildings and trade receivables

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga Interest rate	Jaminan Collateral
Perusahaan/ The Company					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Berulang/ revolving	Rp 50 miliar/ billion	13 September/ September 13, 2023	9,00%	Tanah, bangunan, piutang usaha, persediaan dan tagihan termin/ Land, building, trade receivables, inventories and cessie on progress billing s
	Transaksional/ transactional	Rp 65 miliar/ billion	13 September/ September 13, 2023	8,15%	Tanah, bangunan, piutang usaha, persediaan dan tagihan termin/ Land, building, trade receivables, inventories and cessie on progress billing s
	Kredit agunan deposito/ Deposit collateral credit	Rp 1.000 miliar/ billion	7 November/ November 7, 2023	suku bunga deposito + 0,4% deposit interest rate + 0,4%	Deposito/Deposit
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Transaksional/ transactional	Rp 350 miliar/ billion	29 November/ November 29, 2023	ditentukan pada saat pencairan pembiayaan/ determined on financing disbursement	Tanah dan bangunan dan piutang usaha/ Land, building and trade receivables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Berulang/ revolving	Rp 250 miliar/ billion	9 September/ September 9, 2023	9,00%	Piutang usaha/ Trade receivables
Entitas anak/ Subsidiary - PT Hakaaston					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Berulang/ revolving	Rp 115 miliar/ billion	12 Agustus/ August 12, 2023	9,50%	Piutang usaha, persediaan dan tagihan termin/ Trade receivables, inventories, and cessie on the progress billings
Entitas anak/ Subsidiary - PT HK Infrastruktur					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Berulang/ revolving	Rp 1.500 miliar/ billion	13 September/ September 13, 2023	9,00%	Piutang usaha, persediaan/ Trade receivables, inventories
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Berulang/ revolving	Rp 200 miliar/ billion	16 Desember/ December 16, 2023	9,00%	Piutang usaha/ Trade receivables
Entitas anak/ Subsidiary - PT Bhirawa Steel					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit pembiayaan impor/ Import credit facilities	Rp 800 miliar/ billion	9 September/ September 9, 2023	3,5%-7%	Piutang usaha, persediaan, dan bangunan/ Trade receivables, inventories, and buildings
Entitas anak/ Subsidiary - PT Petronesia Benimel					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Berulang/ revolving	Rp 115 miliar/ billion	22 Maret/ March 22, 2023	9,75%	Tanah, bangunan dan tagihan termin, deposito, jaminan personal/ Land, buildings, progress billing, deposits, personal guarantee
Entitas anak/ Subsidiary - PT Semen Indogreen Sentosa					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Berulang/ revolving	Rp 50 miliar/ billion	20 Juni/ June 20, 2023	9,75%	Tanah, persediaan, piutang dan deposito/ Land, inventory, receivables, and deposito
	Berulang/ revolving	Rp 50 miliar/ billion	20 Juni/ June 20, 2023	9,75%	Tanah, persediaan, piutang dan deposito/ Land, inventories, trade receivables, and deposits

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga Interest rate	Jaminan Collateral
Entitas anak/ Subsidiary - PT Utama Marga Waskita					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Berulang/ revolving	Rp 69,6 miliar/ billion	26 April/ April 26, 2023	Giro + 0,5%	Cash Collateral dengan rekening giro atas nama PT Utama Marga Waskita atau rekening lainnya di BR yang ditunjuk oleh PT Utama Marga Waskita dengan minimal 120% dari dana yang akan dicairkan/ Cash collateral with demad deposit account on behalf of PT Utama Marga Waskita or other accounts in BRI appointed by PT Utama Marga Waskita with minimum 120% of the settlement fund

Dalam perjanjian pinjaman, diatur beberapa pembatasan keuangan yang harus dipenuhi antara lain:

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- menjaga rasio lancar minimal 1,00x
- menjaga rasio utang berbunga terhadap ekuitas maksimal 4,00x
- menjaga rasio *debt service coverage* minimal 100% (apabila DSC dibawah 100% namun dapat memenuhi kewajiban maka bukan pelanggaran *financial covenant*).
- menjaga ekuitas bernilai positif

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- menjaga rasio lancar minimal 100%
- menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 200%
- menjaga rasio *debt service coverage ratio* minimal 100%
- menjaga rasio utang berbunga terhadap ekuitas maksimal 300%

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

- menjaga rasio lancar minimum 100%
- menjaga rasio utang berbunga terhadap ekuitas maksimum 400%
- menjaga rasio *debt service coverage* minimum 120%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Hakaaston

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diatur beberapa pembatasan keuangan yang harus dipenuhi antara lain:

- mempertahankan rasio lancar minimal 1 kali
- menjaga rasio utang berbunga terhadap ekuitas maksimum 400%
- menjaga rasio *debt service coverage* minimum 120%

In the loan agreement there are several financial covenants that have to be fulfilled such as:

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- *to maintain minimum current ratio of 1.00 x*
- *to maintain maximum debt to equity ratio of 4.00x*
- *to maintain minimum debt service coverage ratio of 100% (if DSC is below 100% but the obligation can be fulfilled, is not classified as breach on financial covenants)*
- *to maintain positive equity*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- *to maintain minimum current ratio of 100%*
- *to maintain minimum EBITDA to interest expenses ratio of 200%*
- *to maintain minimum debt service coverage ratio of 100%*
- *to maintain maximum debt to equity ratio of 300%*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

- *to maintain minimum current ratio 100%*
- *to maintain maximum debt to equity ratio 400%*
- *to maintain minimum debt service coverage ratio 120%*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Hakaaston

In the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, there are several financial covenants that have to be fulfilled such as:

- *to maintain minimum current ratio of 1.00 x*
- *to maintain maximum debt to equity ratio of 400%*
- *to maintain minimum debt service coverage ratio of 120%*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT HK Infrastruktur

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- mempertahankan rasio lancar minimal 100%
- mempertahankan rasio *debt service coverage* minimal 100%
- mempertahankan rasio leverage maksimal 500%

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, tidak diatur pembatasan keuangan yang harus dipenuhi.

PT Bhirawa Steel

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, tidak diatur pembatasan keuangan yang harus dipenuhi.

PT Petronesia Benimel

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- mempertahankan rasio lancar minimal 1 kali
- mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2,3 kali
- mempertahankan rasio EBITDA dengan kewajiban angsuran jatuh tempo dan bunga minimal 100%

PT Utama Marga Waskita

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, tidak diatur pembatasan keuangan yang harus dipenuhi.

Perusahaan dan entitas anak terkait diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank.

Tidak ada dampak perubahan penyajian atas saldo pinjaman tersebut dikarenakan saldo pinjaman tersebut telah disajikan sebagai liabilitas jangka pendek di laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022.

Per tahun 2022 dan 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp 2,4 triliun dan Rp 4,9 triliun.

b. Pinjaman non-bank

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perusahaan Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	90.817

PT HK Infrastruktur

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- to maintain minimum current ratio of 100%
- to maintain minimum debt service coverage ratio of 100%
- to maintain maximum leverage ratio of 500%

In the loan agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, there are not several financial covenants that have to be fulfilled.

PT Bhirawa Steel

In the loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, there are not several financial covenants that have to be fulfilled.

PT Petronesia Benimel

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- to maintain minimum current ratio of 1.00 time
- to maintain maximum debt to equity ratio of 2.3 time
- to maintain minimum EBITDA to debt plus interest of 100%

PT Utama Marga Waskita

In the loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, there are not several financial covenants that have to be fulfilled.

The Company and the relevant subsidiaries are required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreements. As at December 31, 2022, Group meet the required financial covenants

There is no impact on the changes of presentation of loan due to those loans had been presented as short-term loans in the consolidated financial statement as at December 31, 2022.

In 2022 and 2021, the Group has paid the matured short-term bank loans amounting to Rp 2.4 trillion and Rp 4.9 trillion, respectively.

b. Non-bank loans

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
The Company - Rupiah		
Related party		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	90.817

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Per tahun 2022 dan 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman non-bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp 90,8 miliar dan Rp 1 triliun.

In 2022 and 2021, the Group has paid the matured short-term non-bank loans amounting to Rp 90.8 billion and Rp 1 trillion, respectively.

21. UANG MUKA KONTRAK

21. CONTRACT ADVANCES

	2022	2021	
Pihak ketiga	288.760	288.438	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	127.756	13.326	Related parties (Note 35)
	<u>416.516</u>	<u>301.764</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(255.678)</u>	<u>(278.229)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>160.838</u>	<u>23.535</u>	Non-current portion

Uang muka kontrak adalah kewajiban yang timbul karena pembayaran di muka dari pihak pemberi kerja atau pembeli atas perjanjian pembelian maupun kontrak kerja yang telah disepakati.

The advances received by the Company represent liabilities that arise from upfront payments received from project owners or customers under contract or sales agreement.

22. AKRUAL DAN PROVISI

22. ACCRUALS AND PROVISIONS

	2022	2021	
Biaya pekerjaan umum lapangan	1.181.649	846.678	General site activities cost
Biaya perbaikan dan pemeliharaan jalan tol	703.764	530.600	Toll road repairs and maintenance expenses
Pajak Final	223.526	279.068	Final Tax
Litigasi	214.187	255.043	Litigation
Biaya pemeliharaan	183.977	83.531	Maintenance expenses
Tantiem dan bonus	156.549	77.946	Tantiem and bonus
Beban bunga	168.590	113.195	Interest expense
Pajak bumi dan bangunan	21.709	24.272	Land and building tax
Lain-lain	<u>109.170</u>	<u>74.392</u>	Others
	<u>2.963.121</u>	<u>2.284.725</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(2.447.961)</u>	<u>(1.989.111)</u>	Current-portion
Bagian jangka panjang	<u>515.160</u>	<u>295.614</u>	Non-current portion

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga	245.686	213.676	Third parties
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(180.219)</u>	<u>(213.676)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>65.467</u>	<u>-</u>	Non-current portion
Pihak berelasi (Catatan 35)	62.783	73.971	Related parties (Note 35)
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(62.783)</u>	<u>(73.971)</u>	Current-portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-current portion

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang ke PT Waskita Karya (Persero) Tbk terkait dana talangan pembebasan lahan untuk proyek Jalan Tol Trans Sumatera ruas Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung. Utang lain-lain ini akan diselesaikan dalam waktu 1 tahun dan tidak dikenakan bunga.

Other payables to related parties represent payable to PT Waskita Karya (Persero) Tbk in relation to bridging funds of land acquisition for Trans Sumatera Toll Road Projects section Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung. This payable is repayable within 1 year and is not subject to interest.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM LOANS

	2022	2021	
Pinjaman bank	27.441.141	28.804.004	Bank loans
Pinjaman non-bank	1.437.075	1.487.075	Non-bank loans
Medium Term Note	10.845.223	10.389.335	Medium Term Note
Utang obligasi	7.323.798	7.489.867	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	809.225	496.676	Sukuk Mudharabah
Liabilitas sewa	218.592	399.998	Lease liabilities
Jumlah pinjaman jangka panjang	48.075.054	49.066.955	Total long-term loans
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(149.199)	(3.376.867)	Current portion
Bagian jangka panjang	47.925.855	45.690.088	Non-current portion

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	2022	2021	
Perusahaan Rupiah			The Company - Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Pinjaman sindikasi			Syndicated loan
Terbanggi Besar Pematang Panggang Kayu Agung			Terbanggi Besar Pematang Panggang Kayu Agung
Kredit investasi	5.220.794	5.220.794	Investment Credit
Cash Deficiency Support (CDS)	553.885	553.885	Cash Deficiency Support (CDS)
Pinjaman sindikasi			Syndicated loan
Bakauheni Terbanggi Besar			Bakauheni Terbanggi Besar
Kredit investasi	3.699.974	3.699.974	Investment Credit
Cash Deficiency Support (CDS)	287.517	287.517	Cash Deficiency Support (CDS)
Pinjaman sindikasi			Syndicated loan
Pekanbaru Dumai	1.944.155	2.055.249	Pekanbaru Dumai
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.294.638	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
Kredit investasi	6.908.360	6.908.360	Investment Credit
Cash Deficiency Support (CDS)	783.218	462.893	Cash Deficiency Support (CDS)
Pinjaman sindikasi			Syndicated loan
Bakauheni Terbanggi Besar	4.154.958	4.154.958	Bakauheni Terbanggi Besar
Pinjaman sindikasi			Syndicated loan
Terbanggi Besar Pematang Panggang Kayu Agung	2.467.180	2.467.180	Terbanggi Besar Pematang Panggang Kayu Agung
Pinjaman sindikasi			Syndicated loan
Pekanbaru Dumai	1.555.845	1.644.751	Pekanbaru Dumai

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
Entitas anak Rupiah			Subsidiary - Rupiah
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	44.855	96.772	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	53.334	200.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
	27.674.075	29.046.971	
Biaya transaksi	(232.934)	(242.967)	Transaction costs
	27.441.141	28.804.004	
Dikurangi			Less:
Bagian jangka pendek	(71.521)	(163.439)	Current portion
	27.369.620	28.640.565	

Kreditur/ Creditors	Nama fasilitas/ Facility name	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga Interest rate	Jaminan Collateral
Perusahaan/ The Company					
PT Bank Mega Tbk	Pinjaman bilateral/ Bilateral loan - Term Loan 1	Rp6.147.000	11/10/2033	SUN Y 15 + 100 bps	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fidusia dan pendapatan dari jalan tol termasuk pendapatan perdagangan lainnya dengan jaminan jumlah total batas term loans 1 dan 2/ Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from toll road include other trade revenue with guarantee amounting to total limit of Term loan 1 & 2; fiduciary of escrow account
	Pinjaman bilateral/ Bilateral loan - Term Loan 2 IDC	Rp867.000	11/10/2033	SUN Y 15 + 100 bps	
	Pinjaman bilateral/ Bilateral loan - Term Loan 3 IDC	Rp5.250.000	11/10/2038	SUN Y 20 + 200 bps	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Term Loan	Rp1.000.000	10/09/2023	8,15% p.a	Tanah dan bangunan, piutang dagang persediaan/ Land and building, trade receivables, inventories
Pinjaman sindikasi Bakauheni Terbanggi Besar/ Syndicated loan of Bakauheni Terbanggi Besar					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit investasi/ Investment credit Tranche 1	Rp8.067.413	27/12/2032	WATD 3 bulan/ months +2,77%	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fidusia dan pendapatan dari jalan tol, klaim asuransi, dan klaim bank garansi; fidusia akun escrow/ Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from toll road, insurance claim, and bank guarantee claim; fiduciary of escrow account
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
PT Bank ICBC Indonesia	Fasilitas CDS/ Cash Deficiency Support	Rp7.525.000	27/12/2042	2% diatas tingkat bunga kredit investasi/ 2% above credit investment interest rate	
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					
PT Bank Permata Tbk					
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)					
PT Bank Central Asia Tbk					
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung					

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kreditur/ Creditors	Nama fasilitas/ Facility name	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga Interest rate	Jaminan Collateral
Pinjaman sindikasi Pekanbaru Dumail/ Syndicated loan of Pekanbaru Dumail					
PT Bank Permata Tbk MUFG Bank PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank ICBC Indonesia Bank of China (Hong Kong) Limited	Kredit investasi/ Investment credit Tranche A	Rp.2.900.000	11/10/2028	JIBOR 3 Bulan/Month + 1,87478%	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fidusia dan pendapatan dari jalan tol termasuk pendapatan perdagangan lainnya yang terkait dengan operasi jalan tol, klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah dengan jaminan sebesar 100%; Fidusia akun escrow/ Letter of guarantee from government fiduciary claim and revenue from toll road including other trade revenue related to toll road operation, insurance claim, bank guarantee claim, and reimbursement funds from goverment with guarantee amounting total 100% fiduciary of escrow account.
	Kredit investasi/ Investment credit Tranche B	Rp1.600.000	11/10/2025	JIBOR 3 Bulan/Month + 1,87478%	
	Tranche C (Opsi perpanjangan/ option to extend tranche B)	Rp2.000.000	11/10/2028	JIBOR 3 Bulan/Month + 1,87478%	
Pinjaman sindikasi Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung/ Syndicated loan of Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Raya Indonesia Tbk	Kredit investasi/ Investment credit	Rp9.166.000	11/10/2033	ATD 3 Bulan/Month	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fidusia dan pendapatan dari jalan tol termasuk pendapatan perdagangan lainnya yang terkait dengan operasi jalan tol, klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, dengan jaminan sebesar 100%; Fidusia akun escrow/ Letter of guarantee from government fiduciary claim and revenue from toll road including other trade revenue related to toll road operation, insurance claim, bank guarantee claim, and reimbursement funds from goverment, with guarantee amounting to 100% fiduciary of escrow account.
	Fasilitas CDS/ Cash Deficiency Support	Rp5.200.000	11/10/2033	KI/ Investment credit + 1%	
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Hakaaston					
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	Kredit Angsuran Berjangka/ Term Loan	Rp100.000	11/10/2024	10,00% p.a	Pabrik Bojonegoro dan sarana prasarananya/ Bojonegoro palant and its facilities
Entitas anak/ Subsidiaries - PT HK Realindo					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	KMK Kemitraan	Rp150.000	18/12/2024	12,50%	Aset real estat, piutang usaha/ Real estate assets and trade receivables
	KMK Kemitraan	Rp60.000	10/07/2023	9,75%	Aset real estat, piutang usaha/ Real estate assets and trade receivables

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup
diwajibkan memenuhi kewajiban keuangan
kewajiban tertentu antara lain:

Perusahaan

Perjanjian pinjaman Sindikasi Bakauheni –
Terbanggi Besar dan Terbanggi Besar –
Pematang Panggang – Kayu Agung

- menjaga rasio *debt service coverage* lebih dari
1 kali selama masa pengoperasian.

As specified in the bank loan agreements, the
Group is required to comply with certain financial
covenants as follows:

The Company

Syndicated loan agreement Bakauheni –
Terbanggi Besar and Terbanggi Besar –
Pematang Panggang - Kayu Agung

- maintain *debt service coverage ratio* more
than 1 time during operations periode

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perjanjian pinjaman Sindikasi Akses Tanjung Priok

- menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal sebesar 1 kali.

Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi atas pinjaman yang ditetapkan perjanjian bank.

PT Hakaaston

Dalam perjanjian pinjaman dengan J Trust Bank, tidak diatur pembatasan keuangan yang harus dipenuhi oleh PT Hakaaston.

PT HK Realtindo

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

- mempertahankan rasio hutang berbunga terhadap ekuitas maksimal 5 kali
- mempertahankan rasio *debt service coverage* minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT HKR, entitas anak, tidak memenuhi beberapa batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian utang bank tersebut sebagai berikut:

<u>Nama entitas/ Entity</u>	<u>Indikator keuangan/ Financial indicator</u>	<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Saldo pinjaman/ Outstanding amount</u>
PT HK Realtindo	DSCR Debt to equity ratio	BTN	Rp44.854

PT HKR telah menerima surat persetujuan pembebasan pada 17 Februari 2023.

Tidak terdapat dampak perubahan penyajian pinjaman bank dari BTN karena sudah di sajikan dalam bagian lancar atas pinjaman jangka panjang bank pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022.

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang yang telah jatuh tempo masing-masing sebesar Rp 1,7 triliun dan Rp 1,3 triliun.

Syndicated loan agreement Akses Tanjung Priok

- maintain minimum EBITDA to interest ratio of 1 time.

The Company is in compliance with the terms and conditions of the bank loan agreements.

PT Hakaaston

In the loan agreement with J Trust Bank, there are not several financial covenants that have to be fulfilled.

PT HK Realtindo

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

- to maintain maximum debt to equity ratio of 5 times
- to maintain minimum debt service coverage ratio of 100%

As at December 31, 2022, PT HKR, a subsidiary, has not complied with the covenants in the bank loan agreements as follows:

PT HKR only received waiver letter in February 17, 2023.

There is no impact on the presentation of loan from BTN since the loan has been presented as current portion of long-term bank loans in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022.

In 2022 and 2021, the Group has paid the matured long-term bank loans amounting to Rp 1.7 trillion and Rp 1.3 trillion, respectively.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Pinjaman non-bank

b. Non-bank loans

	2022	2021	
Perusahaan Rupiah			The Company - Rupiah
Pihak berelasi			Related party
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Kredit investasi	1.359.052	1.409.052	Investment Credit
Cash Deficiency Support (CDS)	78.023	78.023	Cash Deficiency Support (CDS)
	<u>1.437.075</u>	<u>1.487.075</u>	
Dikurangi			Less:
Bagian jangka pendek	(20.000)	-	Current portion
	<u>1.417.075</u>	<u>1.487.075</u>	

Kreditur/ Creditors	Nama fasilitas/ Facility name	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga Interest rate	Jaminan Collateral
Jalan tol ruas Palembang Indralaya/Palembang Indralaya toll road					
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment Credit Tranche A	Rp690.335	11-Nov-40	BI Repo rate 12 bulan/ month + 2%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas Palembang- Indralaya; gadai rekening penampungan/ Letter of guarantee from government; Fiduciary claim and revenue from Palembang-Indralaya toll road; fiduciary of escrow account
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment Credit Tranche B	Rp300.000	11-Nov-30	BI Repo rate 12 bulan/ month + 1.75%	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment Credit Tranche C	Rp250.000	11-Nov-40	BI Repo rate 12 bulan/ month + 4%	
Jalan tol ruas Medan Binjai/Medan Binjai toll road					
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment Credit	Rp464.500	13-Aug-40	BI Repo rate 12 bulan/ month + 2%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas Medan-Binjai; gadai rekening penampungan; aset yang dibeli dengan fasilitas pembiayaan sepanjang diperbolehkan dalam PPJT/ Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from Medan-Binjai toll road; fiduciary of escrow account
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment Credit IDC	Rp16.500	13-Aug-40	BI Repo rate 12 bulan/ month + 2%	assets purchased with financing facilities as long as permitted in the PPJT

Seperti dijelaskan dalam perjanjian pinjaman,
Perusahaan harus memenuhi pembatasan
keuangan antara lain:

- menjaga rasio *debt service coverage ratio*
minimal 1,0 kali
- menjaga rasio utang berbunga terhadap
ekuitas maksimal 1,0 kali

As specified in the loan agreements, the
Company is required to comply with certain
financial covenant as follows:

- to maintain minimum *debt service coverage*
ratio of 1.0 times
- to maintain maximum *debt to equity* of 1.0
times

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memenuhi batasan-batasan tertentu yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut sebagai berikut:

As at December 31, 2022, the Company has not complied with the certain covenant in the loan agreements as follows:

Nama entitas/ Entity	Indikator keuangan/ Financial indicator	Kreditur/ Creditor	Saldo pinjaman/ Outstanding amount
PT Hutama Karya	DSCR	SMI	Rp1.046.207

Perusahaan telah menerima surat persetujuan pembebasan pada 10 November 2022.

The Company has received waiver letter on 10 November 2022.

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman non-bank jangka panjang yang telah jatuh tempo masing-masing sebesar Rp 50 miliar dan Rp 20 miliar.

In 2022 and 2021, the Group has paid the matured long-term non-bank loans amounting to Rp 50 billion and Rp 20 billion, respectively.

c. Medium Term Note

c. Medium Term Notes

	2022	2021	
Perusahaan - Dolar AS Global MTN ("GMTN")	9.438.600	8.561.403	The Company - US Dollar Global MTN ("GMTN")
Entitas anak - Rupiah Medium Term Note ("MTN")	1.475.000	1.900.000	Subsidiary - Rupiah Medium Term Note ("MTN")
	10.913.600	10.461.403	
Biaya transaksi	(68.377)	(72.068)	Transaction costs
	10.845.223	10.389.335	
Dikurangi			Less:
Bagian jangka pendek	-	(1.893.999)	Current portion
Bagian jangka panjang	10.845.223	8.495.336	Non-current portion

Jenis/ Type	Peringkat/ Rating	Jumlah Dolar AS/ Total US Dollar	Jangka pendek/ Dolar AS/ Current US Dollar	Jangka panjang/ Dolar AS/ Non-current US Dollar
Global Medium Term Note ("GMTN")	BBB *a)/ Baa3 *b)	600.000.000	-	600.000.000

*) Dalam jumlah penuh / In full amount

Catatan/Note :

*a) Berdasarkan peringkat dari Fitch Ratings pada 12 April 2022 / Based on rating by Fitch Ratings on 12 April 2022

*b) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd. pada 6 Mei 2022/ Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd. on 6 May 2022

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jenis/ Type	Peringkat/ Rating	Jumlah Dolar AS/ Total US Dollar	Jangka pendek/ Dolar AS/ Current US Dollar	Jangka panjang/ Dolar AS/ Non-current US Dollar
Entitas anak/ Subsidiary - PT HK Realtindo				
Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2019 Tahap 1 Seri A/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2019 Phase 1 Series A	idAA-(cg) *c)	575.000	-	575.000
Sukuk Mudharabah IV Seri A/ Sukuk Mudharabah IV Series A	idAA-(sy)(cg) *c)	200.000	-	200.000
Sukuk Mudharabah IV Seri B/ Sukuk Mudharabah IV Series B	idAA-(sy)(cg) *c)	700.000	-	700.000

Catatan/Note:

*c) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 24 Mei 2022/ Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 24 May 2022

GMTN dijamin dengan jaminan Pemerintah yang mencakup keseluruhan (*full guarantee*) kewajiban Perusahaan kepada Pemegang GMTN.

GMTN are secured by government guarantee that covers the entire (*full guarantee*) of the Company's obligations to the GMTN holders.

Jaminan sehubungan dengan penerbitan MTN adalah berupa tagihan/piutang usaha entitas anak yang berstatus lancar dengan usia penagihan maksimal 90 hari kalender.

Collateral pledged with respect to MTN issuance is in the form of the subsidiaries's current billings/trade receivables with a maximum collection period of 90 calendar days.

Informasi lain mengenai GMTN dan MTN pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information related to GMTN and MTN as at December 31, 2022 are as follows:

Nama fasilitas/ Facility name	Tanggal penerbitan/ Published date	Wali amanat/ Trustee	Jumlah fasilitas Dolar AS / Total facility US Dollar *)	Tenor/ Tenor	Tingkat bunga/ Interest rate
Global Medium Term Note ("GMTN")	11 Mei/May 2020	The Bank of New York Mellon	600.000.000	10 tahun/ years	3,75%
*) Dalam jumlah penuh / In full amount					
Nama fasilitas/ Facility name	Tanggal penerbitan/ Published date	Wali amanat/ Trustee	Jumlah fasilitas/ Total facility	Tenor/ Tenor	Tingkat bunga/ Interest rate

Entitas anak/ Subsidiaries - PT HK Realtindo

Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2019 Seri A/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2019 Series A	4 September/ September 4, 2019	PT Bank Bukopin Tbk	575.000	5 tahun/ years	10,75% + step up rate *)
Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2019 Seri B/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2019 Series B	8 Oktober/ October 8, 2019	PT Bank Bukopin Tbk	90.500	3 Tahun/ years	10,75%
Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2019 Seri C/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2019 Series C	20 November/ November 20, 2019	PT Bank Bukopin Tbk	334.500	3 Tahun/ years	10,75%
Sukuk Mudharabah IV Seri A/ Sukuk Mudharabah IV Series A	28 Mei/ May 28, 2019	PT Bank Bukopin Tbk	200.000	5 tahun/ years	11,10%
Sukuk Mudharabah IV Seri B/ Sukuk Mudharabah IV Series B	21 Juni/ June 21, 2019	PT Bank Bukopin Tbk	700.000	5 tahun/ years	10,75% + step up rate*

*) Step up rate untuk tahun pertama sebesar 0,10% dan untuk tahun kedua sebesar 0,15%/ step-up rate for the first year is 0.10% and for second year is 0.15%

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT HKR, entitas anak, tidak memenuhi beberapa batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut sebagai berikut:

As at December 31, 2022, PT HKR, a subsidiary, has not complied with the covenants in the borrowing agreements as follows:

Nama entitas/ Entity	Indikator keuangan/ Financial indicator	Kreditur/ Creditor	Saldo pinjaman/ Outstanding amount
PT Utama Karya Realtindo	Debt to equity ratio DSCR	Bukopin (sukuk & MTN)	Rp1.475.000

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah dan MTN (RUPMTN) pada tanggal 13 Mei 2022, Pemegang MTN menyetujui untuk membebaskan pelanggaran dan perpanjangan jatuh tempo Sukuk Mudharabah dan MTN. Oleh karena itu, tidak ada dampak perubahan penyajian atas saldo pinjaman MTN.

Based on General Meetings of Sukuk Mudharabah and MTN holders (RUPMTN) dated May 13, 2022, the holders approved to waive the breach of the financial performance and the extension of Sukuk Mudharabah and MTN maturity dates. Therefore, there is no impact on the changes of presentations of MTN.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas MTN yang telah jatuh tempo masing-masing sebesar Rp 425 miliar dan Rp 400 miliar.

In 2022 and 2021, the Group has paid the matured MTN amounting to Rp 425 billion and Rp 400 billion, respectively.

d. Utang obligasi

d. Bonds payables

Rincian dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of bonds payables as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I	1.000.000	1.000.000	Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II	1.968.000	1.968.000	Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III	2.367.000	3.532.000	Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I	1.000.000	1.000.000	Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II	1.000.000	-	Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II
	7.335.000	7.500.000	
Biaya transaksi	(11.202)	(10.133)	Transaction costs
	7.323.798	7.489.867	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	-	(1.164.301)	Current portion
Bagian jangka panjang	7.323.798	6.325.566	Non-current portion

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information related to bonds payables as at December 31, 2022 are as follows:

Jenis/ Type	Wali Amanat/ Trustee	Peringkat/ Rating *)	Jadwal Pembayaran/ Repayment schedule	Jadwal Pembayaran Bunga/ Interest Repayment schedule	Pokok/ Principal	Tingkat Suku Bunga/ interest rate	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2016/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016</i>	PT Bank BJB Tbk	idAAA	21 Desember/ December 21, 2026	Kuartalan/ Quarterly	Rp1.000.000	8,55%	-	Rp1.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017</i>	PT Bank BJB Tbk	idAAA	7 Juni/ June 7, 2027	Kuartalan/ Quarterly	Rp1.968.000	8,01%	-	Rp1.968.000
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017</i>	PT Bank BJB Tbk	idAAA	26 September/ September 26, 2027	Kuartalan/ Quarterly	Rp2.367.000	8,40%	-	Rp2.367.000
Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series A</i>	PT Bank BJB Tbk	idAA-	7 September/ September 7, 2024	Kuartalan/ Quarterly	Rp33.500	8,25%	-	Rp33.500
Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series B</i>	PT Bank BJB Tbk	idAA-	7 September/ September 7, 2026	Kuartalan/ Quarterly	Rp185.550	8,55%	-	Rp185.550
Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series C</i>	PT Bank BJB Tbk	idAA-	7 September/ September 7, 2028	Kuartalan/ Quarterly	Rp780.950	9,30%	-	Rp780.950
Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 Series A</i>	PT Bank BJB Tbk	idAA-	12 Januari/ January 12, 2025	Kuartalan/ Quarterly	Rp81.000	6,50%	-	Rp81.000
Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 Series B</i>	PT Bank BJB Tbk	idAA-	12 Januari/ January 12, 2027	Kuartalan/ Quarterly	Rp176.500	7,75%	-	Rp176.500
Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 Series C</i>	PT Bank BJB Tbk	idAA-	12 Januari/ January 12, 2029	Kuartalan/ Quarterly	Rp742.500	8,25%	-	Rp742.500

Catatan/Note:

*) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 19 Mei 2022/
Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 19 May 2022

Semua obligasi Berkelanjutan I Utama Karya dijamin dengan jaminan Pemerintah yang mencakup keseluruhan (*full guarantee*) kewajiban Perusahaan kepada Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat dan yang meliputi pokok obligasi, bunga obligasi yang telah jatuh tempo dan/atau denda sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.168/PMK.08/2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemberian Jaminan Obligasi Dalam Rangka Percepatan Proyek Pembangunan Jalan Tol di Sumatera.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tertentu, seperti pembatasan rasio keuangan yang diwajibkan dalam Perjanjian Perwalianan Obligasi yaitu rasio utang berbunga terhadap ekuitas tidak melebihi 2,5 kali.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas utang obligasi yang telah jatuh tempo masing-masing sebesar Rp 1,165 triliun dan nihil.

All *Hutama Karya Sustainable Bonds I* are secured by government guarantee that covers the entire (*full guarantee*) obligations of the Company to the Bondholders through the Trustee and covering the bond principal, interest bonds that have matured and/ or fines as stated in the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.168 / PMK.08 / 2016 About Procedures for Granting Guarantee Bond in Order to Accelerate Toll Road Development Project in Sumatera.

As at December 31, 2022, the Company has complied with the financial covenants in the Bond Agreement such as debt to equity ratio must not exceed 2,5 times.

In 2022 and 2021, the Company has paid the matured bonds payables amounting to Rp 1.165 trillion and nil, respectively.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

e. Sukuk Mudharabah

	2022	2021
Sukuk Mudharabah		
Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I	500.000	500.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II	313.000	-
	813.000	500.000
Biaya transaksi	(3.775)	(3.324)
	<u>809.225</u>	<u>496.676</u>

e. Sukuk Mudharabah

*Hutama Karya Sustainable
Mudharabah Bonds I
Phase I*

*Hutama Karya Sustainable
Mudharabah Bonds I
Phase II*

Transaction costs

Penerbitan sukuk mudharabah tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja Grup terutama dalam kaitannya dengan bisnis Jasa Konstruksi.

The issuance of sukuk mudharabah is intended to finance the Group's working capital, especially regarding business in Construction Services.

Informasi lain mengenai sukuk mudharabah pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information related to sukuk mudharabah as at December 31, 2022 are as follows:

Jenis/ Type	Wali Amanat/ Trustee	Peringkat/ Rating *)	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity date	Jadwal Pembayaran Bunga/ Interest Repayment schedule	Pokok/ Principal	Tingkat Suku Bunga/ Interest rate	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Mudharabah I Phase I 2021 Series A</i>	PT Bank BJB Tbk	idAA-(sy)	7 September/ September 7, 2024	Kuartalan/ Quarterly	Rp16.500	8,25%	-	Rp16.500
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Mudharabah I Phase I 2021 Series B</i>	PT Bank BJB Tbk	idAA-(sy)	7 September/ September 7, 2026	Kuartalan/ Quarterly	Rp64.450	8,55%	-	Rp64.450
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Mudharabah I Phase I 2021 Series C</i>	PT Bank BJB Tbk	idAA-(sy)	7 September/ September 7, 2028	Kuartalan/ Quarterly	Rp419.050	9,30%	-	Rp419.050
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Mudharabah I Phase II 2022 Series A</i>	PT Bank BJB Tbk	idAA-(sy)	12 Januari/ January 12, 2025	Kuartalan/ Quarterly	Rp138.250	6,50%	-	Rp1.038.250
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Mudharabah I Phase II 2022 Series B</i>	PT Bank BJB Tbk	idAA-(sy)	12 Januari/ January 12, 2027	Kuartalan/ Quarterly	Rp105.260	7,75%	-	Rp105.206
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Mudharabah I Phase II 2022 Series C</i>	PT Bank BJB Tbk	idAA-(sy)	12 Januari/ January 12, 2029	Kuartalan/ Quarterly	Rp69.490	8,25%	-	Rp69.490

Catatan/Note :

*) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 19 Mei 2022/
Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 19 May 2022

Penerbitan sukuk mudharabah tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja Grup terutama dalam kaitannya dengan bisnis Jasa Konstruksi.

The issuance of sukuk mudharabah is intended to finance the Group's working capital, especially regarding business in Construction Services.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tertentu, seperti pembatasan rasio keuangan yang diwajibkan dalam Perjanjian Sukuk Mudharabah yaitu rasio utang berbunga terhadap ekuitas tidak melebihi 2,5 kali.

As at December 31, 2022, the Company has complied with the financial covenants in the Sukuk Mudharabah Agreement such as debt to equity ratio must not exceed 2,5 times.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

f. Liabilitas sewa

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Analisis jatuh tempo</u>		
Jatuh tempo pembayaran		
Kurang dari 1 tahun	91.258	166.992
Antara 1 - 5 tahun	146.785	268.599
	238.043	435.591
Dikurangi:		
Beban keuangan	(19.451)	(35.593)
	218.592	399.998
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(57.678)	(155.128)
Bagian jangka panjang	160.914	244.870

Tidak ada pembayaran sewa kontingen yang diakui sebagai beban di dalam laporan keuangan konsolidasian selama tahun berjalan.

Liabilitas sewa pembiayaan secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan bila terjadi peristiwa gagal bayar. Grup memperoleh opsi untuk membeli aset sewa pada akhir masa sewa.

Tidak ada pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh pemberi sewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup.

f. Lease liabilities

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

<u>Maturity analysis</u>	
Due date payments	
Less than 1 year	
Between 1 - 5 years	
Less:	
Finance charge	
Less:	
Current portion	
Non-current portion	

There are no contingent lease payments are recognised as an expense in the consolidated financial statements during the year.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased assets will be returned to the lessor in case of events of default. The Group obtained an option to purchase the leased assets at the end of the lease term.

There are no specific restrictions set by the lessor's in this finance lease agreements with the Group.

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	2022	2021
JORR S	1.104.185	1.645.080
ATP	1.145.671	1.706.884
Jumlah pinjaman jangka panjang	2.249.856	3.351.964
Dikurangi:		
Bagian lancar	(1.572.337)	(387.093)
Bagian jangka panjang	677.519	2.964.871

Pada tahun 2016, pendapatan ditangguhkan terkait JORR S merupakan liabilitas dari perolehan aset konsesi JORR S yang diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awal yang diberikan oleh Pemerintah kepada Perusahaan melalui Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") antara Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dan Perusahaan tanggal 16 Maret 2016 dengan masa konsesi selama 19 tahun 3 bulan. Sebelumnya hak konsesi atas JORR S disita oleh Negara setelah melalui serangkaian sengketa di pengadilan terkait kasus hukum yang melibatkan banyak pihak termasuk pemilik konsesi sebelumnya.

25. DEFERRED REVENUE

JORR S	
ATP	
Total long-term loans	
Less:	
Current portion	
Non-current portion	

In 2016, deferred revenue related to JORR S represented the liability of acquisition of JORR S concession assets recognised at fair value which was granted by the Government to the Company through Toll Road Concession Agreement ("PPJT") between Indonesia Toll Road Authority ("ITRA") and the Company dated 16 March 2016 with a concession period of 19 years and 3 months. Previously, JORR S assets were confiscated by the Government after a series of legal dispute-related cases involving multiple parties, including previous concession holder and in the end the Supreme Court decided that

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

dan pada akhirnya Mahkamah Agung memutuskan hak konsesi JORR S diberikan ke Perusahaan. Lihat Catatan 41 terkait kasus hukum yang melibatkan Perusahaan terkait hak konsesi JORR S.

JORR S concession right was granted to the Company. See Note 41 relating to legal cases involving the Company regarding JORR S concession right.

Pada tanggal 29 November 2017, Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan BPJT memberikan perpanjangan masa hak konsesi JORR S dari yang sebelumnya 19 tahun 3 bulan menjadi 36 tahun semenjak tanggal efektif awal pada 16 Maret 2016.

On 29 November 2017, the Government through the Ministry of Public Works and Housing through ITRA granted the extension of JORR S concession rights from 19 years and 3 months to 36 years from the initial effective date on 16 March 2016.

Pemberian perpanjangan atas hak konsesi ini sehubungan dengan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam Percepatan Pembangunan Jalan Tol di Sumatera sesuai Perpres No. 100 tahun 2014 sebagaimana telah diubah menjadi Perpres No. 117 tahun 2015.

The grant of extension of this concession right is in connection to the Government's support to the Company related to the Company's assignment in the Accelerate Toll Road Development Project in Sumatera in accordance with Presidential Decree No. 100 of 2014 which have been amended by Presidential Decree No. 117 of 2015.

Selain itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat juga memberikan hak konsesi ATP kepada Perusahaan melalui PPJT antara BPJT dan Perusahaan tanggal 29 November 2017 dengan masa konsesi selama 40 tahun sehubungan dengan tambahan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam pembangunan proyek JTTS.

In addition, the Ministry of Public Works and Housing also grants ATP concession rights to the Company through PPJT between ITRA and the Company dated 29 November 2017 with a concession period of 40 years in connection with additional Government support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS project.

Pada awalnya, pengalihan aset hak konsesi JORR S dari Pemerintah kepada Perusahaan dengan putusan pengadilan oleh Mahkamah Agung tergolong perolehan aset takberwujud melalui hibah pemerintah dan dicatat sesuai dengan PSAK 61, "Hibah Pemerintah". Pada saat pengakuan awal dicatat pada nilai wajar dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan ditangguhkan yang keduanya diamortisasi selama umur manfaat aset.

Initially, the transfer of JORR S concession rights assets from the Government to the Company through court decision by the Supreme Court was classified as an intangible asset acquisition through a government grant and was recorded in accordance with PSAK 61, "Government Grant". The initial recognition is recorded at fair value and is presented in the consolidated statements of financial position as deferred revenue which both are amortised over the useful lives of the assets.

Pada tahun 2017, perpanjangan hak konsesi JORR S dan pemberian hak konsesi ATP merupakan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam pembangunan proyek JTTS. Sesuai dengan ISAK 16, hal ini tergolong sebagai item infrastruktur lainnya yang diberikan kepada operator oleh pemberi konsesi. Oleh sebab itu, konsesi JORR S dan ATP diakui sebagai aset takberwujud yang diukur pada nilai wajar dan pendapatan ditangguhkan. Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur masa konsesi, sedangkan pendapatan ditangguhkan diakui sesuai dengan prestasi pekerjaan terkait jasa pembangunan JTTS. Pendapatan ditangguhkan bukan merupakan liabilitas keuangan.

In 2017, the extension of JORR S concession rights and the granting of ATP concession right represent Government's support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS. In accordance with ISAK 16, these were classified as infrastructure items granted to the operator by the grantor. As a consequence, JORR S and ATP concession rights were recognised as intangible assets at fair value and deferred revenue. The intangible assets will be amortised by using straight line method in over the concession period, while the deferred revenue will be recognised in accordance with the performance of work related to JTTS construction services. Deferred revenue is not a financial liability.

Nilai wajar hak konsesi JORR S dan ATP pada saat pengakuan awal di tahun 2017 dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK tanggal 23 Januari 2018.

The fair value of JORR S and ATP concessions at the initial recognition in 2017 was calculated by Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, an independent appraiser registered in OJK dated January 23, 2018.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar atas hak konsesi pada saat pengakuan awal menggunakan hierarki nilai wajar Level 3 yang dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas masa depan yang didiskonto. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol dan tingkat diskonto.

The measurement of the fair value of the concession rights at initial recognition was using the Level 3 of fair value hierarchy which was assessed by using future discounted cash flow analysis techniques. The most significant inputs in this valuation approach are the assumption of toll road traffic, volume, increase of toll tariff and discount rate.

26. IMBALAN KERJA

26. EMPLOYEE BENEFITS

	2022	2021	
Imbalan pascakerja	324.265	449.337	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	104.694	14.902	Other long-term employee benefits
	428.959	464.239	
Aset imbalan pascakerja	(363.143)	(266.065)	Post-employment benefits assets
Liabilitas neto	65.816	198.174	Net liability
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(35.650)	(25.418)	Current portion
Bagian jangka panjang	30.166	172.756	Non-current portion

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaria independen antara lain KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, KKA Herman Budi Purwanto, KKA Agus Susanto, KKA Rinaldi & Zulhamdi, dan KKA Yusi & Rekan.

The employee benefit obligations as of December 31, 2022 were valued by KKA Indra Catarya Situmeang dan Partner, KKA Herman Budi Purwanto, KKA Agus Susanto, KKA Rinaldi & Zulhamdi, and KKA Yusi & Partner, independent actuaries.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	2% - 7,43%	4,00% - 7,60%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa mendatang	1,00% - 10,00%	1,00% - 6,00%	Future salary increase
Usia pensiun normal	55-60 tahun/years	55-58 tahun/years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
	TMI 2019/ GAM 1971	TMI 2011/ GAM 1971	

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan kewajiban imbalan kerja Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Changes in obligations for employee benefits of the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefit	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	449.337	14.902	464.239	At beginning of the year
Biaya jasa kini	22.654	6.294	28.948	Current service cost
Biaya bunga	32.824	1.033	33.857	Interest expenses
Biaya masa lalu	(37.306)	6.152	(31.154)	Past service cost
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	2.660	(1.201)	1.459	Gain from change in financial assumptions
Keuntungan dari perubahan asumsi demografi	(72)	-	(72)	Gain from change in demography assumptions
Keuntungan dari dari penyesuaian atas pengalaman	(28.494)	(530)	(29.024)	Gain from change change in experience adjustment
Keuntungan dari dari penyesuaian implementasi IFRIC	(782)	-	(782)	Gain from change in implementation of IFRIC
Imbalan yang dibayar	(34.487)	(2.341)	(36.828)	Benefits paid
Penyesuaian liabilitas dari dampak akuisisi	(1.684)	-	(1.684)	Liability adjustment on the effect of acquisition
Saldo akhir	404.650	24.309	428.959	Ending balance

	2021			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefit	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	422.492	13.729	436.221	At beginning of the year
Biaya jasa kini	33.137	5.826	38.963	Current service cost
Biaya bunga	28.108	989	29.097	Interest expenses
Biaya masa lalu	266	12	278	Past service cost
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(14.600)	(369)	(14.969)	Gain from change in financial assumptions
Keuntungan dari dari penyesuaian atas pengalaman	5.851	(3.492)	2.359	Gain from change change in experience adjustment
Imbalan yang dibayar	(25.917)	(1.793)	(27.710)	Benefits paid
Saldo akhir	449.337	14.902	464.239	Ending balance

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan ikhtisar biaya imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan laba rugi:

The table below presents a summary of the employee benefits expenses reported in the statement of profit or loss:

	2022	2021	
Imbalan pascakerja	18.172	61.511	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	13.479	2.966	Other long-term employee benefits
Jumlah	31.651	64.477	Total

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows

	2022	2021	
Saldo awal	266.065	240.740	Beginning balance
Penghasilan bunga	22.875	19.818	Interest income
Pengukuran kembali - imbal hasil atas aset program	81.302	9.404	Remeasurement - return on plan assets
luran grup	20.231	20.620	Group contribution
Imbalan yang dibayar	(27.330)	(24.517)	Benefits paid
Jumlah	363.143	266.065	Total

Pada tahun 2022, Perusahaan memberikan tambahan program pensiun kepada karyawan melalui program asuransi dari PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"). Asuransi tersebut memberi imbalan atas pensiun, kematian dan cacat bagi karyawan- karyawan tersebut. Substansi dari skema ini adalah program pensiun imbalan pasti dimana sebagian biaya dari imbalan tersebut telah dibayar di muka oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih dalam proses mengkaji program restrukturisasi yang ditawarkan oleh Jiwasraya.

In 2021, the Company gave additional pension benefits to the employees through insurance program from PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"). The insurance provides retirement, death and disability benefits to those employees. The scheme is in substance a defined benefit plan for which some the total costs of the benefits were paid upfront by the Company. As at issuance date of the consolidated financial statements, the Company is still in the process to reviewing the restructuring program offered by Jiwasraya.

Kewajiban imbalan yang diberikan Grup didasarkan pada besaran gaji dengan tingkat kenaikan gaji tahunan. Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari tambahan program pensiun tersebut langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

The Group's benefit obligations are based on an annual percentage of increase in salaries. Changes in the present value of the defined benefit obligations resulting from the additional pension benefits are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 12,08 sampai 30 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at December 31, 2022 is 12.08 to 30 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	105.515	25.418	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	49.467	75.479	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	132.147	203.030	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	588.124	1.926.203	Beyond five years

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligations to changes in the principal actuarial assumptions as at December 31, 2022 are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	23.838	(23.300)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji dimasa mendatang	1%	(25.266)	25.957	Future salary increase

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The fair value of the plan assets as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Instrumen ekuitas	15.589	24.042	Equity instruments
Utang obligasi pemerintah	62.435	66.123	Government bonds
Utang obligasi perusahaan	183.369	77.008	Corporate bonds
Lain-lain	101.750	98.892	Others
	<u>363.143</u>	<u>266.065</u>	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Volatilitas aset

Assets volatility

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas yang mencukupi, yang diharapkan menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang, sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold an adequate proportion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term, while providing volatility and risk in the short-term.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the return on the plans' debt investment.

27. UTANG RETENSI

Saldo utang retensi merupakan jaminan yang ditahan oleh Grup sebagai pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan.

27. RETENTION PAYABLES

The balance of retention payables represents retention by the Group as a project owner and deducted for every payment and is repayable to the Group at the time certificate of transfer is signed.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	422.886	324.472	Rupiah
Dolar AS	2.542	-	US Dollar
Sub-jumlah	425.428	324.472	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(82.626)	(113.615)	Current portion
Bagian jangka panjang	342.802	210.857	Non-current portion
Pihak berelasi - Rupiah	619.417	1.021.163	Related parties - Rupiah
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(34.630)	(780.973)	Current portion
Bagian jangka panjang	584.787	240.190	Non-current portion

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related parties balances and transaction.

28. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

Details of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>			
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid *)</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownerships (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
Pemerintah Republik Indonesia	52.808.000	100%	52.808.000	The Government of the Republic of Indonesia

Catatan/ Note:

*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

	<u>2021</u>			
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid *)</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownerships (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
Pemerintah Republik Indonesia	33.808.000	100%	33.808.000	The Government of the Republic of Indonesia

Catatan/ Note:

*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. S-37/MBU/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 diputuskan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 33.808.000 yang terdiri dari 33.808.000 lembar saham menjadi Rp 52.808.000 yang terbagi dalam 52.808.000 lembar saham.

Based on Decree of the Minister of State-owned enterprise as a General Meeting of Shareholder No. S-37/MBU/01/2022 dated January 12, 2022 it was decided to increase the Company's issued and paid-up capital from Rp 33,808,000 which consisted of 33,808,000 shares to Rp 52,808,000 which consisted of 52,808,000 shares of stock.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 9.000.000 dan Rp 10.000.000 berasal dari penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 120 Tahun 2021 dan Nomor 121 Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021.

The additional issued and paid-up capital of Rp 9,000,000 and Rp 10,000,000 were derived from the Government of the Republic of Indonesia's additional capital investment based on Government Regulation No. 120 Year 2021 and No. 121 Year 2021 dated December 29, 2021.

Penyertaan Modal Negara

Pada bulan Desember 2022, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2022 tanggal 8 Desember 2022 dan No. 60 Tahun 2022 tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menerima Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia masing-masing sebesar Rp 23.850.000 dan Rp 7.500.000.

Government Capital Investment

In December 2022, in accordance to Government Regulation No. 47 Year 2022 dated December 8, 2022 and No. 60 Year 2022 dated December 31, 2022, the Company received additional in investment from the Republic of Indonesia amounting to Rp 23,850,000 and Rp 7,500,000, respectively.

29. SALDO LABA

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta notaris No. 66 tanggal 28 Juni 2022 dari Ashoya Ratam, SH. Mkn., mengenai pengesahan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, rugi tahun berjalan konsolidasian Grup dialokasikan untuk pembentukan cadangan sebesar nihil. Saldo laba dicadangkan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 5.619.215.

29. RETAINED EARNINGS

As resolved during the respective Annual Shareholder's General Meetings as stated in notarial deed No. 66 dated June 28, 2022 of Ashoya Ratam, SH. Mkn., concerning the approval of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, the Group's consolidated loss for the year was allocated for appropriation to the reserve amounting to nil. The appropriated retained earnings as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 5,619,215

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2022	2021	
Saldo awal	866.451	716.817	Beginning balance
Bagian laba tahun berjalan	(765)	41.601	Share in profit for the year
Kepentingan pengendali akibat restrukturisasi entitas sepengendali	-	111.965	Non-controlling interests arising from restructuring of entities under common control
Dividen	-	(3.932)	Dividends
Saldo akhir	865.686	866.451	Ending balance

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN

31. REVENUE

	2022	2021	
Pihak ketiga	19.909.743	16.929.875	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	4.298.795	3.555.123	Related parties (Note 35)
	24.208.538	20.484.998	

Rincian pendapatan berdasarkan sifatnya pada tanggal adalah sebagai berikut:

The details of revenues by nature are as follows :

	2022	2021	
Jasa konstruksi:			Construction services:
Jasa konstruksi jalan tol	13.012.065	11.861.381	Toll road construction services
Jasa konstruksi	6.373.808	4.799.071	Construction services
Sub-jumlah	19.385.873	16.660.452	Sub-total
Pengoperasian jalan tol	3.300.138	2.739.467	Toll road operation
Penjualan barang	1.211.927	788.353	Sale of goods
Penjualan dan sewa properti	310.600	296.726	Sale and rental of properties
Jumlah	24.208.538	20.484.998	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of customers contributing to more than 10% of the Group's revenue are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third party
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	13.726.384	12.818.357	Ministry of Public Works and Housing
Persentase terhadap jumlah pendapatan	56,70%	62,57%	As percentage of total revenue

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue by nature are as follows:

	2022	2021	
Jasa konstruksi jalan tol			Toll road construction services
Subkontraktor	11.357.053	10.220.924	Sub-contractors
Biaya pekerjaan umum lapangan	304.311	268.410	General site activities cost
Peralatan	106.680	68.962	Equipment
Upah	41.520	55.127	Wages
Sub-jumlah	11.809.564	10.613.423	Sub-total

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
Jasa konstruksi			Construction services
Subkontraktor	2.533.899	2.357.044	Subc-ontractor
Bahan	1.627.686	1.276.729	Materials
Upah	352.095	386.227	Wages
Biaya pekerjaan umum lapangan	251.833	236.169	General site activities cost
Peralatan	243.455	217.765	Equipment
Penyusutan (Catatan 17)	209.936	191.762	Depreciation (Note 17)
Lainnya	48.117	80.687	Others
Sub-jumlah	5.267.021	4.746.383	Sub-total
Pengoperasian jalan tol			Toll expenses
Pengoperasian, perbaikan dan pemeliharaan	1.311.484	715.989	Operation, repair and maintenance expenses
Amortisasi	755.017	669.020	Amortisation
Pajak Bumi dan Bangunan	148.855	118.310	Land and Building Tax
Upah	36.677	18.794	Wages
Lainnya	62.639	46.133	Others
Sub-jumlah	2.314.672	1.568.246	Sub-total
Penjualan barang			Sale of goods
Bahan	540.814	288.332	Material
Penyusutan (Catatan 17)	107.851	146.753	Depreciation (Note 17)
Peralatan	63.800	91.855	Equipment
Subkontraktor - barang jadi	28.960	30.188	Subcontractor - finished goods
Upah	146.457	82.700	Wages
Lainnya	26.088	26.712	Others
Sub-jumlah	913.970	666.540	Sub-total
Penjualan dan sewa properti	291.411	539.014	Sale and rental of properties
Jumlah	20.596.638	18.133.606	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada beban pokok pendapatan dari pemasok tunggal yang melebihi 10% jumlah pendapatan Grup.

In 2022 and 2021, there is no cost of revenue from a single supplier that exceed 10% of the Group's total revenue.

33. BEBAN OPERASI BERDASARKAN SIFAT

33. OPERATING EXPENSES BY NATURE

	2022	2021	
Beban pegawai	360.331	270.957	Employee expenses
Penambahan cadangan untuk kerugian penurunan nilai piutang, bersih	119.223	177.373	Additional provision for impairment of receivables, net
Pengembangan pegawai	66.233	72.344	Human resource development
Penyusutan (Catatan 17)	51.595	89.345	Depreciation (Note 17)
Biaya transportasi dan perjalanan	38.562	30.246	Transportation and travelling expenses
Promosi	10.131	15.937	Promotion
Tender	7.228	2.780	Bidding
Beban umum lainnya	12.330	27.290	Other general expenses
Jumlah	665.633	686.272	Total

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Beban tersebut disajikan sebagai berikut di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

The above expenses are presented as below in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2022	2021	
Beban penjualan	17.358	14.058	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	648.275	672.214	General and administrative expenses
Jumlah	665.633	686.272	Total

34. PENGHASILAN/BIAYA KEUANGAN

34. FINANCE INCOME/COSTS

	2022	2021	
Penghasilan keuangan:			Finance income
Bunga	260.053	202.827	Interest
Biaya keuangan:			Finance costs
Bunga	3.030.779	2.971.151	Interest
Biaya keuangan lainnya	74.835	114.061	Other finance costs
	3.105.614	3.085.212	

Beban bunga atas pinjaman yang dijamin Pemerintah untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.441.643 dan Rp 2.277.397.

Interest expenses which guaranteed by Government in 2022 and 2021 amounted by Rp 2,441,643 and Rp 2,277,397, respectively.

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	Bank, deposito berjangka dan pinjaman/ Cash in banks, time deposits, and loans
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
PT Bank Raya Indonesia Tbk		
PT Bank Tabungan Negara Syariah		

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Adhi Persada Beton PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) PT Angkasa Pura I PT Angkasa Pura II PT Pertamina Hulu Energi PT PLN (Persero) PT Indonesia Power PT Taspen Properti Indonesia PT Trans Lingkar Kita Jaya PT Pertamina (Persero) PT Pembangkit Jawa-Bali PT Indo Raya Tenaga PT Armindo Catur Pratama PT Solusi Bangun Indonesia PT PGAS Solution PT Kilang Pertamina Internasional PT Pertamina Hulu Sanga-sanga PT Pertamina Hulu Rokan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	Pendapatan jasa kontrakkonstruksi/ Construction services revenues
PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT PP Urban PT Brantas Abipraya (Persero) PT Waskita Beton Precast PT Pertamina Patra Niaga PT Wijaya Karya Beton Tbk PT Jalan Tol Lingkarluar Jakarta PT Jasamarga Tollroad Operator	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	Pendapatan penjualan barang/ Revenue from sale of goods
PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya Beton Tbk PT Krakatau Daya Listrik PT Waskita Beton Precast PT Krakatau Wajatama PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Brantas Abipraya (Persero) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Nindya Karya PT Sarana Bandar Nasional PT Virama Karya (Persero) PT Armindo Catur Pratama PT Jalantol Lingkarluar Jakarta PT Solusi Bangun Beton PT KHI Pipe Industries PT Jasamarga Tollroad Operator		Tagihan atas pengumpulan tol dan pembayaran jasa pengoperasian/ Payment of receivables of toll collection and toll road operation services
		Pembelian bahan baku dan subkontraktor/ Purchase of materials and subcontractors

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship		Sifat transaksi/ Nature of transactions
KSO Utama-Adhi KSO CRBC-Adhi KSO HK-WIKA-Adipatra KSO CRBC – Adhi KSO WPG Hakaaston KSO Utama-Widya KSO HK-SMCC KSO HK-HRGBC KSO Wika-Waskita-PP-HK KSO HK-Eurosiatic-UTTAM	Ventura bersama/ Joint ventures		Piutang ventura bersama dan utang usaha/ Joint venture receivables and trade payables
Saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:	Significant balances of related parties accounts are as follows:		
	2022	2021	
Kas dan setara kas	32.740.688	20.099.217	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	444.453	395.263	Trade receivables
Piutang ventura bersama	80.564	141.076	Receivables from joint ventures
Piutang retensi	192.389	291.953	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2.007.772	1.605.503	Gross amounts due to customers
Piutang lain-lain	176.830	46.278	Other receivables
Jumlah	35.642.696	22.579.290	Total
Persentase terhadap jumlah aset	22,80%	16,99%	As a percentage of total assets
	2022	2021	
Utang usaha	3.219.763	9.374.125	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	772.387	474.484	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	13.188.254	14.695.904	Long-term loans
Uang muka kontrak	127.756	13.326	Contract advances
Utang lain-lain	62.783	73.971	Other payables
Utang retensi	619.417	1.021.163	Retention payables
Jumlah	17.990.360	25.652.973	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	25,15%	32,84%	As a percentage of total liabilities

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	2022	2021	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	124.533	36.616	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Solusi Bangun Indonesia	112.406	-	PT Solusi Bangun Indonesia
PT Adhi Persada Beton	33.145	21.644	PT Adhi Persada Beton
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	26.294	10.958	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	22.372	27.240	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	19.595	3.703	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSO CRBC - Adhi	826	22.646	KSO CRBC - Adhi
PT Angkasa Pura II	-	148.497	PT Angkasa Pura II
PT Angkasa Pura I	-	21.710	PT Angkasa Pura I
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 Miliar)	146.073	143.978	Others (each below Rp 16 billion)
	485.244	436.992	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.791)	(41.729)	Allowance for impairment losses
Jumlah	444.453	395.263	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,28%	0,30%	As a percentage of total assets

c. Piutang ventura bersama

c. Joint venture receivables

	2022	2021	
KSO WIKA-Waskita-PP-HK	23.723	23.723	KSO WIKA-Waskita-PP-HK
KSO Utama-Widya	22.505	22.505	KSO Utama-Widya
KSO HK-HRBGC	21.307	21.943	KSO HK-HRBGC
KSO HK-Eurosiatic-UTTAM	15.213	20.823	KSO HK-Eurosiatic-UTTAM
KSO HK-SMCC	7.479	32.680	KSO HK-SMCC
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 Miliar)	267.588	290.467	Others (each below Rp 16 billion)
	357.815	412.141	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(278.251)	(271.065)	Allowance for impairment losses
Jumlah	79.564	141.076	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,11%	As a percentage of total assets

d. Piutang retensi

d. Retention receivables

	2022	2021	
PT Pembangkit Jawa-Bali	85.779	66.829	PT Pembangkit Jawa-Bali
PT Angkasa Pura II	26.931	120.385	PT Angkasa Pura II
PT Angkasa Pura I	12.639	20.425	PT Angkasa Pura I
PT Trans Lingkar Kita Jaya	-	27.778	PT Trans Lingkar Kita Jaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 Miliar)	99.280	86.176	Others (each below Rp 16 billion)
	224.629	321.593	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.240)	(29.640)	Allowance for impairment losses
Jumlah	192.389	291.953	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,12%	0,22%	As a percentage of total assets

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

e. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

e. Gross amounts due from customers

	2022	2021	
PT Indo Raya Tenaga	951.690	581.935	PT Indo Raya Tenaga
PT Kilang Pertamina International	317.386	251.693	PT Kilang Pertamina International
PT Pembangkit Jawa-Bali	250.212	350.638	PT Pembangkit Jawa-Bali
PT Indonesia Power	183.145	184.899	PT Indonesia Power
PT Angkasa Pura I	71.703	21.351	PT Angkasa Pura I
PT Pertamina Patra Niaga	69.215	32.630	PT Pertamina Patra Niaga
PT Solusi Bangun Indonesia	55.086	-	PT Solusi Bangun Indonesia
PT Angkasa Pura II	51.278	51.278	PT Angkasa Pura II
PT PLN (Persero)	46.922	27.004	PT PLN (Persero)
PT PGAS Solution	27.163	-	PT PGAS Solution
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	7.536	50.038	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pertamina Hulu Energi	2.351	16.378	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	22.191	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 Miliar)	15.100	52.624	Others (each below Rp 16 billion)
	2.048.787	1.642.659	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.015)	(37.156)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.007.772	1.605.503	Total
Persentase terhadap jumlah aset	1,28%	1,21%	As a percentage of total assets

f. Piutang lain- lain

f. Other receivables

	2022	2021	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	131.541	8.197	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Armindo Catur Pratama	36.686	25.230	PT Armindo Catur Pratama
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	17.885	-	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 Miliar)	64.269	61.654	Others (each below Rp 16 billion)
	250.381	95.081	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.551)	(48.803)	Allowance for impairment losses
Jumlah	176.830	46.278	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,11%	0,03%	As a percentage of total assets

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

g. Utang usaha

	2022	2021
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.113.159	3.659.851
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	748.786	3.384.350
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	490.953	607.669
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	201.145	963.834
PT Wijaya Karya Beton Tbk	149.367	105.880
PT Solusi Bangun Beton	126.954	67.841
PT Waskita Beton Precast Tbk	82.175	120.686
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	77.411	66.370
KSO Utama - Gerbang Sarana	30.593	-
PT Sarana Bandar Nasional	19.805	45.842
PT Krakatau Daya Listrik	18.477	-
PT Nindya Karya	18.430	564
PT Krakatau Wajatama	12.467	21.844
PT Jasamarga Tollroad Operator	11.724	39.257
PT Armindo Catur Pratama	9.288	28.600
PT Brantas Abipraya (Persero)	3.681	22.148
PT Virama Karya (Persero)	2.813	33.653
KSO WPG Hakaaston	112	16.305
PT KHI Pipe Industries	-	21.238
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 Miliar)	102.423	168.193
	<u>3.219.763</u>	<u>9.374.125</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4,50%</u>	<u>12,00%</u>

g. Trade payables

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Solusi Bangun Beton
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
KSO Utama - Gerbang Sarana
PT Sarana Bandar Nasional
PT Krakatau Daya Listrik
PT Nindya Karya
PT Krakatau Wajatama
PT Jasamarga Tollroad Operator
PT Armindo Catur Pratama
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Virama Karya (Persero)
KSO WPG Hakaaston
PT KHI Pipe Industries
Others (each below Rp 16 billion)

h. Uang muka kontrak

	2022	2021
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	75.683	-
PT PLN (Persero)	31.729	10.443
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 Miliar)	20.344	2.883
	<u>127.756</u>	<u>13.326</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,18%</u>	<u>0,02%</u>

h. Contract advances

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT PLN (Persero)
Others (each below Rp 16 billion)

i. Utang retensi

	2022	2021
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	366.543	239.043
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	105.428	48.839
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	103.621	54.685
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	33.644	661.174
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 Miliar)	10.181	17.422
	<u>619.417</u>	<u>1.021.163</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,87%</u>	<u>1,31%</u>

i. Retention payables

PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Others (each below Rp 16 billion)

As a percentage of total liabilities

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

j. Utang lain-lain

	2022	2021
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	62.783	73.971
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,09%	0,09%

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
As a percentage of total liabilities

k. Pendapatan

	2022	2021
PT Indo Raya Tenaga	2.263.381	1.449.437
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	440.786	329.650
PT Solusi Bangun Indonesia	261.080	-
PT Kilang Pertamina International	233.623	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	221.987	346.059
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	168.431	187.941
PT Pertamina Patra Niaga	88.045	-
PT PGAS Solution	66.286	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	65.018	53.976
PT Waskita Beton Precast	54.230	38.259
PT Angkasa Pura I	51.604	206.056
PT Indonesia Power	51.391	102.841
PT Adhi Persada Beton	42.162	26.726
PT PP Urban	36.016	-
PT Pertamina Hulu Rokan	29.159	-
PT Pertamina Hulu Sanga-sanga	28.332	54.968
KSO Hutama-Adhi	28.324	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	28.302	-
KSO Hutama - Waskita	20.668	-
PT Wijaya Karya Beton Tbk	19.641	32.470
PT Taspen Properti Indonesia	8.375	75.228
KSO CRBC-Adhi	7.977	42.723
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.615	81.113
PT Pertamina Hulu Energi	1.181	18.747
KSO HK-WIKA-Adipatra	644	36.454
PT Pertamina (Persero)	-	271.874
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	86.701
PT Angkasa Pura II	-	38.784
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 Miliar)	78.537	75.116
	4.298.795	3.555.123
Persentase terhadap jumlah pendapatan	17,76%	17,35%

PT Indo Raya Tenaga
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Solusi Bangun Indonesia
PT Kilang Pertamina International
*PT Pembangunan Perumahan
(Persero) Tbk*
*PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero)*
PT Pertamina Patra Niaga
PT PGAS Solution
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast
PT Angkasa Pura I
PT Indonesia Power
PT Adhi Persada Beton
PT PP Urban
PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina Hulu Sanga-sanga
KSO Hutama-Adhi
PT Brantas Abipraya (Persero)
KSO Hutama - Waskita
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Taspen Properti Indonesia
KSO CRBC-Adhi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pertamina Hulu Energi
KSO HK-WIKA-Adipatra
PT Pertamina (Persero)
*PT Pelabuhan Indonesia III
(Persero)*
PT Angkasa Pura II
*Others (each
below Rp 16 billion)*

As a percentage of total revenue

l. Kompensasi manajemen kunci

Remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Remunerasi	55.011	37.754

l. Key management compensation

Remuneration paid for the Board of Commissioners and Directors of the Company in 2022 and 2021 s as follows:

Remuneration

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MATA UANG ASING

**36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

2022				
	Dolar AS/ (Nilai penuh/ US Dollar Full amount)	Lain-lain/ Others (Nilai penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah/ Equivalent	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	221.801.597	3.423	3.292.197	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	791.020	-	12.444	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	26.065.535	-	410.037	Gross amount due from customer
Jumlah aset keuangan	248.658.152	3.423	3.714.678	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	35.224.453	-	554.116	Trade payables
Utang retensi	161.609	-	2.542	Retention payables
Medium Term Notes	600.000.000	-	9.438.600	Medium Term Notes
Jumlah liabilitas keuangan	635.386.062	-	9.995.258	Total financial liabilities
Total liabilitas bersih	386.727.910	(3.423)	6.280.580	Total net liabilities
2021				
	Dolar AS/ (Nilai penuh/ US Dollar Full amount)	Lain-lain/ Others (Nilai penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah/ Equivalent	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	18.096.291	-	258.182	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	227.352	-	3.244	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	15.743.871	-	224.650	Gross amount due from customer
Piutang retensi	599.150	-	8.549	Retention receivables
Jumlah aset keuangan	34.666.664	-	494.625	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	2.504.302	-	35.732	Trade payables
Medium Term Notes	600.000.000	-	8.561.403	Medium Term Notes
Jumlah liabilitas keuangan	602.504.302	-	8.597.135	Total financial liabilities
Total liabilitas bersih	567.837.638	-	8.102.510	Total net liabilities

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 310.561.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 317.430.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 628.058 dan Rp 810.251.

1. Financial risk factor

a. Market risk

(i) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

As at December 31, 2022, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss for the year would have been Rp 310,561 higher/lower.

As at December 31, 2021, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss for the year would have been Rp 317,430 higher/lower.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As at December 31, 2022 and 2021, if the Rupiah weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax loss for the year ended would have been higher/lower by Rp 628,058 and Rp 810,251, respectively.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang ventura bersama, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya. Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi baik.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Grup telah melakukan upaya penagihan piutang-piutang tersebut diantaranya dengan melakukan penjadwalan ulang, restrukturisasi dan upaya hukum jika memang diperlukan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	33.906.186	21.205.226	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	562.657	580.713	Trade receivables
Piutang ventura bersama	80.564	141.076	Receivables from
Piutang retensi	240.063	379.567	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2.473.814	1.923.507	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	1.466.359	1.495.385	Other receivables
Aset keuangan lainnya	61.629	227.475	Other financial assets
	<u>38.791.272</u>	<u>25.952.949</u>	

(i) Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang tidak lancar.

b. Credit risk

The Group exposed to credit risk arises from cash in banks, trade receivables, receivables from joint ventures, retention receivables, other receivables and other financial assets. All the cash in banks and deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The credit risks are when the Group experience risks arising from failure of customer or counter parties in meeting their contractual obligations. Management is in the opinion that there are no significance concentrated risks in credits. The Group is controlling the credit risks by maintaining good relationship with bona fide parties, keeps on scrutinizing information on customers, and monitoring on periodical basis collectability of receivables to keep uncollectability at a minimum.

The Group has made efforts to collect these receivables including through rescheduling, restructuring and legal actions as necessary.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

(i) Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 90 days, except for non-current receivables.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada periode 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables for the period ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022		2021		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0,07 - 4,14	467.142	0,28 - 4,36	383.210	Not past due
Lewat jatuh tempo:					Overdue:
Kurang dari 6 bulan	0,39 - 22	170.084	4,09 - 17,01	121.635	Less than 6 months
Antara 6 - 12 bulan	1,90 - 46,13	82.945	8,78 - 27,93	82.404	Between 6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	19,39 - 100	126.596	21,31 - 100	287.467	More than 12 months
Jumlah piutang usaha, kotor		846.767		874.716	Total trade receivables, gross
Cadangan kerugian penurunan nilai		(284.109)		(294.003)	Allowance for impairment losses
		562.658		580.713	

(ii) Tagihan bruto kepada pemberi kerja

(ii) Gross amount due from customers

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap tagihan bruto kepada pemberi kerja pada periode 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the gross amount due from customers for the period ended December 31, 2022 and 2022 as follows:

	2022		2021		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Performing	0.00 - 9.30	2.494.120	0,00 - 14,44	1.929.632	Performing
Underperforming	10.00 - 49.00	-	12,51 - 100	56.174	Underperforming
Non-performing	49.00 - 100	56.957	49,40 - 100	75.100	Non-performing
Jumlah tagihan bruto					Total gross amount
kepada pemberi kerja, kotor		2.551.077		2.060.906	due from customers, gross
Cadangan kerugian penurunan nilai		(77.263)		(137.399)	Allowance for impairment losses
		2.473.814		1.923.507	

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang. Manajemen juga terus menerus melakukan penelaahan terhadap pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal. Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not enough to cover the cash outflows of short-term expenditures.

In managing the liquidity risk, management monitors and at the same time maintains the amount of cash and cash equivalents required to finance its business operations and to mitigate fluctuations in cash flows. Management makes periodic evaluation of projected and actual cash flows, which include the maturities of payables and borrowings. Management also keeps on assessing financial markets to get the most beneficial sources of funds.

The table below analyses the Group's

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2022				Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun dan kurang dari sepuluh tahun/ More than five year and not later than ten years	Lebih dari sepuluh tahun/ tahun/ More than ten years		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	14.687.410	20.425	-	-	14.707.835	Trade payables
Utang lain-lain	243.002	65.467	-	-	308.469	Other payables
Pinjaman jangka pendek:						Short-term liabilities:
Bank	803.201	-	-	-	803.201	Banks
Pinjaman jangka panjang:						Long-term liabilities:
Bank	1.692.165	11.955.669	29.024.016	1.260.468	43.932.318	Banks
Non-Bank	95.537	477.686	720.311	1.713.093	3.006.627	Non-banks
MTN	513.785	3.330.069	9.925.278	-	13.769.132	MTN
Liabilitas sewa	57.678	160.914	-	-	218.592	Lease payables
Utang obligasi	613.421	8.802.744	742.500	-	10.158.665	Bonds payable
Sukuk mudharabah	68.720	972.541	484.765	69.490	1.595.516	Sukuk mudharabah
Akrual	1.988.539	515.160	-	-	2.503.699	Accruals
Utang retensi	117.256	927.589	-	-	1.044.845	Retention payables
	20.880.715	27.228.264	40.896.870	3.043.051	92.048.900	
	2021				Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun dan kurang dari sepuluh tahun/ More than five year and not later than ten years	Lebih dari sepuluh tahun/ tahun/ More than ten years		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	18.419.110	1.456.261	-	-	19.875.371	Trade payables
Utang lain-lain	287.647	-	-	-	287.647	Other payables
Pinjaman jangka pendek:						Short-term liabilities:
Bank	511.538	-	-	-	511.538	Banks
Non-Bank	94.261	-	-	-	94.261	Non-bank
Pinjaman jangka panjang:						Long-term liabilities:
Bank	1.972.804	8.933.982	9.175.646	1.984.537	22.066.969	Banks
Non-Bank	87.804	351.217	351.217	774.589	1.564.827	Non-banks
MTN	2.159.952	1.515.660	1.096.930	-	4.772.542	MTN
Liabilitas sewa	166.992	268.599	-	-	435.591	Lease liability
Utang obligasi	1.767.050	1.970.229	233.366	-	3.970.645	Bonds payable
Sukuk mudharabah	45.843	94.310	2.382	-	142.535	Sukuk mudharabah
Akrual	1.499.177	-	-	-	1.499.177	Accruals
Utang retensi	894.588	451.047	-	-	1.345.635	Retention payables
	27.906.766	15.041.305	10.859.541	2.759.126	56.566.738	

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Pengukuran nilai wajar

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1).
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Level 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

2. Fair value measurements

PSAK No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (such as prices) or indirectly (such on derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

	2022		2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi				
Kas dan setara kas	33.906.186	33.906.186	21.205.226	21.205.226
Piutang usaha	562.658	562.658	580.713	580.713
Piutang ventura	80.564	80.564	141.076	141.076
Piutang retensi	240.063	240.063	379.567	379.567
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2.473.814	2.473.814	1.923.507	1.923.507
Piutang lain-lain	1.466.359	1.467.359	1.495.385	1.495.385
Aset keuangan lainnya	25.844	25.844	50.059	50.059
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Aset keuangan lainnya	34.315	34.315	177.416	177.416
	38.789.803	38.790.803	25.952.949	25.952.949

Financial assets:

At amortized cost

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Joint ventures receivables
Retention receivables
Gross amounts due from customers
Other receivables
Other financial asset

At fair value through profit or loss

Other financial assets

	2022		2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan:				
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi				
Utang usaha	14.707.835	14.707.835	19.875.371	19.875.371
Utang lain-lain	308.469	308.469	287.647	287.647
Utang jangka pendek				
Bank	772.387	772.387	499.009	499.009
Non-Bank	-	-	90.817	90.817
Utang jangka panjang:				
Bank	27.441.140	27.441.140	29.046.972	28.926.445
Non-Bank	1.437.075	1.437.075	1.487.075	1.480.904
MTN	10.845.223	10.845.223	10.389.336	10.346.227
Liabilitas sewa	218.592	218.592	399.998	398.338
Utang obligasi	7.335.000	7.335.000	7.500.000	7.468.880
Sukuk Mudharabah	813.000	813.000	500.000	497.925
Akrual dan provisi	2.503.699	2.503.699	1.499.177	1.499.177
Utang retensi	1.044.845	1.044.845	1.345.635	1.340.051
	67.427.265	67.427.265	72.921.037	72.710.791

Financial liabilities:

At amortized cost

Trade payables
Other payables
Short term loans:
Banks
Non banks
Long-term loans:
Banks
Non banks
MTN
Lease payables
Bonds payables
Sukuk Mudharabah
Accruals and provision
Retention payables

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

3. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

38. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

38. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weight average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.446.602)	(2.449.897)	Loss for the year attributable to owners of the parents
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar - saham biasa	<u>50.777.863</u>	<u>27.832.679</u>	Weighted average number of shares ordinary outstanding
Rugi bersih per saham - dasar (nilai penuh)	<u>(28.489)</u>	<u>(88.022)</u>	Loss per share - basic (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba bersih per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusi.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT

Kepala Pengambilan Keputusan Grup ("CODM"), yang terdiri dari Dewan Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari segi bisnis maupun produk dan telah mengidentifikasi empat segmen bisnis. CODM menggunakan ukuran pendapatan dan laba untuk menilai kinerja segmen operasi sebagai indikator utama.

Segmen Grup yang dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

The Group's Chief of Decision Making ("CODM"), consisting of the Directors examines the Group's performance both from business and product and has identified four reportable segments of its business. CODM primarily uses a measure of revenue and profit to assess the performance of the operating segments.

Group's segments which are classified based on type of businesses or products are as follows:

	2022						
	Konstruksi/ Construction	Jalan tol/ Toll roads	Pengembang properti/ Property development	Pabrikasi aspal and beton/ Hotmix and precast manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	6.373.808	16.312.204	310.599	1.211.927	-	24.208.538	External revenue
Pendapatan antar segmen	7.446.264	-	15.248	3.772.976	(11.234.488)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	13.820.072	16.312.204	325.847	4.984.903	(11.234.488)	24.208.538	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(12.314.579)	(15.148.431)	(291.411)	(4.388.565)	11.546.348	(20.596.638)	Cost of revenue
Laba bruto	1.505.493	1.163.773	34.436	596.338	311.860	3.611.900	Gross profit
Beban penjualan	(11.008)	(710)	(427)	(5.213)	-	(17.358)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(388.894)	(80.985)	(60.464)	(133.180)	15.248	(648.275)	General and administrative expenses
Beban pajak pajak penghasilan final	(369.619)	(3.059)	(17.689)	(40.127)	-	(430.494)	Final tax expenses
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	141.798	-	971	1.546	-	144.315	Shares of net profit of associates and joint venture
Penghasilan (beban) lainnya, bersih	228.300	(16.937)	(177.125)	72.712	(436.464)	(329.514)	Other income (expenses), net
Laba/(rugi) usaha	1.106.070	1.062.082	(220.298)	492.076	(109.356)	2.330.574	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	177.337	217.430	636	6.103	(141.453)	260.053	Finance income
Biaya keuangan	(218.406)	(2.465.604)	(413.979)	(149.078)	141.453	(3.105.614)	Finance costs
Laba (rugi) kurs, bersih	13.809	(736.169)	-	(20.857)	-	(743.217)	Exchange rate profit (loss), net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1.078.810	(1.922.261)	(633.641)	328.244	(109.356)	(1.258.204)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(3.018)	(130.001)	(3.370)	(54.896)	2.122	(189.163)	Income tax expenses
Laba/(rugi) periode berjalan	1.075.792	(2.052.262)	(637.011)	273.348	(107.234)	(1.447.367)	Profit/(loss) for the periode

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2021							
	Konstruksi/ Construction	Jalan toll/ Toll roads	Pengembang properti/ Property development	Pabrikasi aspal and beton/ Hotmix and precast manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	4.799.071	14.600.848	296.726	788.353	-	20.484.998	External revenue
Pendapatan antar segmen	7.541.266	-	14.607	2.384.856	(9.940.729)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	12.340.337	14.600.848	311.333	3.173.209	(9.940.729)	20.484.998	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(11.646.285)	(13.121.164)	(539.014)	(2.737.462)	9.910.319	(18.133.606)	Cost of revenue
Laba bruto	694.052	1.479.684	(227.681)	435.747	(30.410)	2.351.392	Gross profit
Beban penjualan	(5.511)	(500)	(239)	(7.808)	-	(14.058)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(137.734)	(84.367)	(284.264)	(180.456)	14.607	(672.214)	General and administrative expenses
Beban pajak pajak penghasilan final	(379.667)	(1.895)	(8.281)	(17.914)	-	(407.757)	Final tax expenses
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	166.905	-	-	3.315	-	170.220	Shares of net profit of associates and joint venture
Provisi terkait klaim asuransi	(183.000)	-	-	-	-	(183.000)	Provision for insurance claim
Penghasilan (beban) lainnya, bersih	(433.046)	93.995	(86.158)	(51.441)	(8.025)	(484.675)	Other income (expenses), net
Laba/(rugi) usaha	(278.001)	1.486.917	(606.623)	181.443	(23.828)	759.908	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	462.654	380	2.531	4.308	(267.046)	202.827	Finance income
Biaya keuangan	(385.281)	(2.283.176)	(483.677)	(200.124)	267.046	(3.085.212)	Finance costs
Laba (rugi) kurs, bersih	2.552	(83.469)	-	-	-	(81.897)	Exchange rate profit (loss), net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(198.076)	(879.348)	(1.087.769)	(15.353)	(23.828)	(2.204.374)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(13.831)	(162.609)	1.107	(28.589)	-	(203.922)	Income tax expenses
Laba/(rugi) periode berjalan	(211.907)	(1.041.957)	(1.086.662)	(43.942)	(23.828)	(2.408.296)	Profit/(loss) for the periode
2022							
	Konstruksi/ Construction	Jalan toll/ Toll roads	Pengembang properti/ Property developer	Pabrikasi aspal and beton/ Hotmix and precast manufacture	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Aset segmen	14.038.868	139.021.457	4.915.025	2.388.790	(4.057.723)	156.306.417	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	11.450.334	55.623.780	6.645.430	1.875.060	(4.057.726)	71.536.878	Segment liabilities
2021							
	Konstruksi/ Construction	Jalan toll/ Toll roads	Pengembang properti/ Property developer	Pabrikasi aspal and beton/ Hotmix and precast manufacture	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Aset segmen	39.793.364	96.550.226	5.394.949	4.381.434	(13.202.570)	132.917.403	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	12.476.523	66.000.099	6.476.319	3.016.113	(9.860.301)	78.108.753	Segment liabilities

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

40. SIGNIFICANT
COMMITMENTS

AGREEMENTS

AND

a. Perikatan kontrak konstruksi

a. Construction contract agreement

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak-kontrak yang signifikan pada tanggal pelaporan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Group entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as at reporting date, among others are as follows:

No.	Nama proyek/ Project name	Pemberi kerja/ Owner	Nilai kontrak/ Contract value	Masa pelaksanaan/ Contract period	
				Mulai/ Start	Akhir/ End
1	LL. Coal Fired Stream PowerPlant Project, Suralaya	PT Indo Raya Tenaga	Rp 4.372.010	20/03/2020	22/03/2025
2	LL. Muara Tawar CCPP, Bekasi, Jawa Barat	PT PJB Ubang	Rp 2.038.907	10/10/2017	18/06/2020*)
3	LL. Lawe – Lawe Facilities Balikpapan	PT Kilang Pertamina International	Rp 1.418.560	15/10/2019	15/07/2022*)
4	EPC Tuban Jetty	PT Solusi Bangun Indonesia	Rp 1.118.500	27/01/2022	08/11/2023
5	LL. PLTU Tambak Lorok 850MW, Semarang	PT Indonesia Power	Rp 776.713	24/07/2017	26/06/2023
6	Pekerjaan Modernisasi Irigasi Rentang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Rp 556.868	21/08/2020	02/06/2024
7	LL. PLTM Harjosari dan Lambur Jateng	PT Indonesia Power	Rp 415.378	20/10/2015	10/05/2023
8	LL. Dermaga TBBM Tanjung Batu, Balikpapan	PT Pertamina Patra Niaga	Rp 301.400	22/04/2020	31/10/2023
9	Kampus UPI Bandung (CWP-02)	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Rp 203.019	9/08/2021	10/06/2023
10	GD RSUP I.G.N.G Ngoerah Rai Bali	Kementerian Kesehatan RSUP I.G.N.G Ngoerah Denpasar	Rp 171.670	28/10/2022	27/10/2023

*) Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, pembuatan amandemen kontrak masih dalam proses/
As of the issuance date of these consolidated financial statement, the amendment contracts is still in process.

b. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

b. Toll Road Concession Agreements

Perusahaan memiliki beberapa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") dengan pemerintah (melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Badan Pengatur Jalan Tol) dengan rincian sebagai berikut:

The Company owned several toll road concession agreement with government (through Ministry of Public Works and Housing and Indonesia Toll Road Authority) with details as follows:

No.	Ruas tol/ Toll section	Dasar penugasan/ Legal standing	Isi perjanjian/ Scope of contract	Masa konsesi/ Concession period
1.	Jalan Tol Trans Sumatera: Ruas/ Section Medan - Binjai Ruas/ Section Palembang - Simpang Indralaya Ruas/ Section Pekanbaru - Dumai Ruas/ Section Bakauheni - Terbanggi Besar Ruas/ Section Terbanggi Besar - Pematang Panggang Ruas/ Section Pematang Panggang - Kayu Agung Ruas/ Section Kisaran - Indrapura Ruas/ Section Pekanbaru - Bangkinang - Payakumbuh - Bukit Tinggi - Padang Panjang - Lubuk Alung - Padang Ruas/ Section Sigli - Banda Aceh Ruas/ Section Simpang Indralaya - Muara Enim Ruas/ Section Muara Enim - Lahat - Lubuk Linggau Ruas/ Section Lubuk Linggau - Curup - Bengkulu Ruas/ Section Binjai - Langsa Ruas/ Section Kuala Tanjung - Indrapura - Tebing Tinggi - Parapat	1. Perpres No. 100 tahun 2014, tanggal 18 September 2014/ Presidential Decree No. 100 year 2014, dated 18 September 2014 2. Perpres No. 131 tahun 2022, tanggal 2 Desember 2022/ Presidential Decree No. 131 year 2022 dated 2 December 2022 3. PPJT yang dikeluarkan dari September 2015 – Desember 2019/ PPJT issued from September 2015 – December 2019	Pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknis pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan/ Toll road concession which include financing, planning, construction, operation and maintenance	40 tahun/years

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

No.	Ruas tol/ Toll section	Dasar penugasan/ Legal standing	Isi perjanjian/ Scope of contract	Masa konsesi/ Concession period
1.	Berdasarkan Perpres No. 131 tahun 2022, tanggal 2 Desember 2022, Grup juga telah mendapatkan penugasan untuk mengerjakan ruas JTTS berikut, namun PPJT atas ruas tersebut masih dalam proses, yaitu: Ruas/ Section Betung (Sp. Sekayu) - Tempino - Jambi Ruas/ Section Jambi - Rengat Ruas/ Section Rengat - Pekanbaru Ruas/ Section Dumai - Sp. Sigambal - Rantau Prapat Ruas/ Section Rantau Prapat - Kisaran Ruas/ Section Langsa - Lhokseumawe Ruas/ Section Parapat - Tarutung - Sibolga Ruas/ Section Lhokseumawe - Sigli Ruas/ Section Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara Hang Nadim Ruas/ Section Palembang - Tanjung Api-Api Ruas/Section Pelabuhan Panjang - Lematang.	Based on Presidential Decree No. 131 year 2022 dated December 2, 2022, the Group has also received assignment to construct the following JTTS segments, the PPJT is still in the process:		
2.	Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi ("JORR S")/ Jakarta Outer Ring Section Pondok Pinang - jagorawi ("JORR S")	1. Keputusan Menteri PUPR No. JL.03.04-Mn/1274 tanggal 15 November 2017/ Decree of the Minister of Public Works and Housing No.JL.03.04-Mn / 1274 dated 15 November 2017 2. PPJT berdasarkan Akta Notaris No. 23, tanggal 29 November 2017/ PPJT based on Notarial Deed No. 23 dated 29 November 2017	Pengusahaan jalan tol meliputi pengoperasian dan pemeliharaan/ Toll road concession which includes operation and maintenance	36 tahun/years
3.	Jalan Tol Akses Tanjung Priok/ Tanjung Priok Access Toll Road	1. Keputusan Menteri PUPR No. JL.03.04-Mn/1273 tanggal 15 November 2017/ Decree of the Minister of Public Works and Housing No.JL.03.04-Mn / 1273 dated 15 November 2017 2. PPJT berdasarkan Akta Notaris No. 23, tanggal 29 November 2017/ PPJT based on Notarial Deed No. 23 dated 29 November 2017	Pengusahaan jalan tol meliputi pengoperasian dan pemeliharaan/ Toll road concession which includes operation and maintenance	40 tahun/years

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

c. Perjanjian Ventura dan Operasi Bersama

Grup juga memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi melalui entitas ventura bersama yang dibentuk dengan perusahaan mitra, diantaranya sebagai berikut:

No.	Nama proyek/ Project name	Nama KSO/ JO Name	Porsi Perusahaan/ Company's Portion		Masa pelaksanaan/ Contract period	
			%	Nilai/ Value	Mulai/ Start	Akhir/ End
1	MRT CP - 203	KSO HK-Sumitomo	35%	1.468.849	18/09/2021	18/12/2026
2	Terminal LPG Jawa Timur	KSO HK-CPP	51%	1.386.155	30/06/2021	30/12/2023
3	Bendungan Bulango Ulu	KSO HK-BRP-BNL	70%	776.513	26/06/2019	07/01/2025
4	Bendung Tigadihaji	KSO HK-BRP	75%	734.714	17/10/2018	21/09/2023
5	Open Access Sorong	KSO HK- GSB	100%	684.349	22/01/2021	14/05/2023
6	JunctionTebing Tinggi	KSO HK-Waskita	82%	665.671	15/11/2019	31/03/2023
7	Bendungan Way Apu	KSO HK-Jakon	70%	644.902	28/12/2017	30/04/2024
8	Bendungan Maninting	KSO HK-BBN	80%	636.545	31/12/2018	30/06/2024
9	ITDC Mandallika	KSO HK-Adhi	55%	376.548	15/04/2021	14/04/2023
10	Bendungan Ameroro Paket II	KSO HK-Adhi	65%	306.478	30/04/2021	30/11/2023

d. Investasi saham pada PT Cempaka Surya Kencana

Pada Februari 2019, PT HK Realtindo ("HKR") menandatangani perjanjian dengan PT Cempaka Surya Kencana ("CSK"), beserta PT Azbindo Nusantara ("Azbindo") dan Azis Mochdar ("Azis") yang merupakan pemegang saham CSK. Sesuai dengan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui rencana awal HKR untuk melakukan pembelian saham CSK dari Azbindo dan Azis dengan beberapa syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi.

Pada Maret 2019, HKR melakukan pembayaran komitmen pembelian saham sebesar Rp 200 miliar. Pada bulan Juni dan Agustus 2019, sebagai bagian dari kesepakatan, HKR memberikan pinjaman kepada CSK sebesar Rp 1 triliun dengan bunga 10% per tahun yang akan jatuh tempo pada 17 Januari 2021. Atas pinjaman tersebut, HKR memperoleh jaminan dalam bentuk tanah milik CSK seluas 18.056 m2 yang terletak di Kuningan, Jakarta. Sumber dana untuk pembayaran komitmen dan pemberian pinjaman kepada CSK berasal dari Perusahaan.

Kesepakatan pembelian saham CSK mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada Februari 2020 saat HKR dan Azbindo menandatangani akta jual beli pembelian 242.000 (nilai penuh) lembar saham CSK dengan harga pembelian sebesar Rp 2,2 triliun. Sesuai dengan akta tersebut, HKR diwajibkan untuk membayar Rp 2 triliun, yang merupakan sisa harga pembelian setelah dikurangi uang muka. Melalui akta tersebut, Perusahaan memperoleh kepemilikan CSK sebesar 55%.

c. Joint Venture Agreements

The Company owned several toll road concession agreement with government (through Ministry of Public Works and Housing and Toll Road Regulatory Agency) with details as follows:

d. Investment in share of PT Cempaka Surya Kencana

In February 2019, PT HK Realtindo ("HKR") signed an agreement with PT Cempaka Surya Kencana ("CSK"), together with PT Azbindo Nusantara ("Azbindo") and Azis Mochdar ("Azis"), the shareholders of CSK. Pursuant to the agreement, the signing parties agreed on the preliminary plan of HKR to acquire the shares of CSK from Azbindo and Azis subject to certain terms and conditions precedent.

In March 2019, HKR paid Rp 200 billion for the commitment of shares acquisition. In June and August 2019, as part of the negotiated terms, HKR provided Rp 1 trillion loan to CSK with interest at 10% per annum that will be due for repayment on January 17, 2021. On this loan, HKR obtained a guarantee in form of lands owned by CSK with total area of 18,056 m2 which is located in Kuningan, Jakarta. The source of fund for the payment of advance commitment and loan provided to CSK came from the Company.

The shares acquisition arrangement was changed several times. The latest change took effective in February 2020, when HKR and Azbindo signed a deed for sale and purchase of 242,000 (full amount) shares of CSK with purchase consideration of Rp 2.2 trillion. Pursuant to the deed, HKR is required to pay Rp 2 trillion, the remaining purchase consideration net of commitment advance. Through this deed, the Company obtained 55% ownership of CSK.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

HKR dan Azbindo juga menandatangani perjanjian untuk menovasikan pinjaman sebesar Rp 1 triliun dari CSK ke Azbindo.

HKR and Azbindo also signed an agreement to novate the Rp 1 trillion loan received by CSK to Azbindo.

Pada bulan Desember 2021, manajemen telah melakukan pertemuan dengan Aziz Mochdar untuk membicarakan pembatalan transaksi pembelian saham CSK. Aziz Mochdar telah menyetujui pembatalan transaksi tersebut namun rincian pembayaran kembali masih belum disepakati. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen mengklasifikasikan pembayaran uang muka dan piutang sebagai piutang lain-lain jangka panjang, dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 221 miliar.

In December 2021, management had a meeting with Aziz Mochdar discussing the cancellation of CSK shares acquisition. Aziz Mochdar has agreed with the cancellation proposal, however the detail of refund arrangement has not been determined. As a consequence, as at 31 December 2022, management classified the advance payment and the receivables as non-current other receivables - long term, and booked an allowance for impairment loss amounting to Rp 221 billion.

e. Investasi pada PT Hotel Karya Indonesia

e. Investment in shares of PT Hotel Karya Indonesia

Pada Oktober 2019, HKR, PT Wijaya Karya Realty Tbk, PT Waskita Karya Realty dan PT PP Properti Tbk sepakat untuk mendirikan PT Hotel Karya Indonesia dengan modal dasar sebesar Rp 248 miliar dengan masing-masing pihak memiliki bagian yang sama yaitu 25% atau senilai Rp 62 Miliar. Nilai investasi senilai Rp 15 miliar dicatat sebagai aset keuangan jangka panjang lainnya.

In October 2019, HKR, PT Wijaya Karya Realty Tbk, PT Waskita Karya Realty and PT PP Properti Tbk agreed to establish PT Hotel Karya Indonesia with authorized capital of Rp 248 billion, with each party having the same share of 25% or Rp 62 billion. Investment amounting to Rp 15 billion was booked as other financial assets – long term.

f. Perjanjian dengan PT Jalantol Lingkar Luar Jakarta (JLJ)

f. Agreement with PT Jalantol Lingkar Luar Jakarta (JLJ)

Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol JORR S dengan PT Jalantol Lingkar Luar Jakarta ("JLJ") berdasarkan perjanjian No. GMLG/PPH.472/S.Perj/07.2016 dan No. 24/SP-JLJ/III/2016 tanggal 16 Maret 2016. Dalam perjanjian ini, JLJ ditunjuk sebagai pelaksana pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan ruas jalan tol, yang terdiri dari pengumpulan pendapatan tol, pelayanan lalu lintas, pengamanan terhadap aset tol dan kegiatan lainnya yang diatur dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM) harus dipenuhi oleh Perusahaan sebagai pemegang hak konsesi. Hasil usaha yang diperoleh oleh jalan tol tersebut disetorkan seluruhnya oleh JLJ kepada Perusahaan melalui bank pengumpulan tol.

The Company entered into agreement for the operation and maintenance services on JORR S with PT Jalantol Lingkarluar Jakarta ("JLJ") in accordance with agreement No. GMLG/PPH.472/S.Perj/07.2016 and No. 24/SP-JLJ/III/2016 dated 16 March 2016. In this agreement, JLJ appointed as executor in operation, security and maintenance of toll road section, which consists of toll collection, traffic services, security against the assets of the toll and other activities set forth in the Minimum Service Standards (SPM) to be met by the Company as concession holder. The results of operations acquired by the toll road are remitted entirely to the Company through the toll escrow bank account.

Pada Tanggal 15 Maret 2020 terdapat Addendum 1 perjanjian jasa pengoperasian, pengamanan, dan pemeliharaan jalan tol Ruas JORR S dengan JLJ berdasarkan Addendum No. OPJT/RB- OPS. 21.1/S.PERJ.2.1-ADD-1/III/2020 dan No. 55/SP-JLJ/III/2020 mengenai perpanjangan waktu. Berdasarkan addendum tersebut, jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 16 Maret 2021.

On 15 March 2020, the parties have signed the first addendum of the agreement of the operation, security, and maintenance services on JORR S with PT JLJ based on addendum contract no. OPJT/RB-OPS.21.1/S.PERJ.2.1-ADD-1/III/2020 and No. 55/SP-JLJ/III/2020 regarding the contract period extension. Based on the addendum, the contract period is extended until March 16, 2021.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada Tanggal 04 Mei 2020 terdapat Addendum II perjanjian jasa pengoperasian, pengamanan, dan pemeliharaan jalan tol Ruas JORR S dengan JLJ berdasarkan Addendum II No. OPJT/RB-OPS.45.2/S.PERJ.3.2-ADD-2/V/2020 dan No. 77/SP-JLJ/V/2020 mengenai perubahan nilai kontrak. Berdasarkan addendum tersebut, JLJ berhak untuk mendapatkan imbalan sebesar Rp 96.693 bersifat *lump sum fixed price* dan sudah termasuk PPN sebesar 10%.

Pada Tanggal 1 Maret 2021 terdapat Addendum III perjanjian jasa pengoperasian, pengamanan, dan pemeliharaan jalan tol Ruas JORR S dengan JLJ berdasarkan Addendum No. OPJT/AW.10/S.Perj-ADD-3/III/2021 dan No. 41/SP-JLJ/2021 mengenai perpanjangan waktu dan perubahan nilai kontrak. Berdasarkan addendum tersebut, jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 16 Maret 2022 dan JLJ berhak untuk mendapatkan imbalan sebesar Rp 92.581 bersifat *lump sum fixed price* dan sudah termasuk PPN sebesar 10%.

Pada Tanggal 14 Maret 2022 terdapat Addendum IV perjanjian jasa pengoperasian, pengamanan, dan pemeliharaan jalan tol Ruas JORR S dengan JLJ berdasarkan Addendum No. OPJT/AW.31/S.Perj-ADD-4/III/2022 dan No. 01/ADD-JLJ/III/2022 mengenai perpanjangan waktu, perubahan nilai kontrak dan cara pembayaran. Berdasarkan addendum tersebut, jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 16 Maret 2023 dan JLJ berhak untuk mendapatkan imbalan sebesar Rp 89.056 bersifat *lump sum fixed price* dan sudah termasuk PPN sebesar 11%.

g. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Grup memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan, termasuk fasilitas kredit non-kas, dari bank dan lembaga keuangan non-bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 27.956.664 dan Rp 29.452.310.

h. Fasilitas kredit pemasok

Grup memiliki kredit pembiayaan *Non-Cash Loan (NCL)* pemasok dari bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 8.493.501 dan Rp 8.704.662.

On 4 May 2020, the parties have signed the second addendum of the agreement of the operation, security, and maintenance services on JORR S with PT JLJ based on addendum contract no. OPJT/RB-OPS.45.2/S.PERJ.3.2-ADD-2/V/2020 and No. 77/SP-JLJ/V/2020 regarding the changes of contract price. Based on the addendum, JLJ is entitled to receive consideration amounting to Rp 96,693 lump-sum fixed price and including VAT of 10%.

On 1 March 2021, the parties have signed the third addendum of the agreement of the operation, security, and maintenance services on JORR S with PT JLJ based on addendum contract no. OPJT/AW.10/S.Perj-ADD-3/III/2021 and No. 41/SP-JLJ/2021 regarding the contract period extension and the changes of contract price. Based on the addendum, the contract period is extended until March 16, 2022 and JLJ is entitled to receive consideration amounting to Rp 92,581 lump-sum fixed price and include VAT 10%.

On 14 March 2022, the parties have signed the fourth addendum of the agreement of the operation, security, and maintenance services on JORR S with PT JLJ based on addendum contract No. OPJT/AW.31/S.Perj-ADD-4/III/2022 and No. 01/ADD-JLJ/III/2022 regarding the contract period extension, the changes of contract price and the payment method. Based on the addendum, the contract period is extended until March 16, 2023 and JLJ is entitled to receive consideration amounting to Rp 89,056 lump-sum fixed price and including of VAT 11%.

g. Unused credit facilities

The Group has unused credit facilities, including non-cash facilities, from banks and non-bank institutions as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 27,956,664 and Rp 29,452,310, respectively.

h. Supplier credit facilities

The Group has outstanding supplier financing credit *Non-Cash Loan* from banks as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 8,493,501 and Rp 8,704,662, respectively.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. KONTINJENSI HUKUM

Perkara perdata

Penerbitan Commercial Paper dan *Medium Term Notes*

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan, sebagai kontraktor, menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (Tergugat) atas kasus tindak pidana korupsi berkaitan dengan penerbitan surat berharga berupa Commercial Paper dan *Medium Term Notes* atas tanggungan Perusahaan ("CP/MTN") dalam rangka melaksanakan pembangunan proyek jalan tol Tanjung Priok-Jembatan Tiga-Pluit (Harbour Road) dan proyek jalan tol Pondok Pinang - Jagorawi seksi selatan (JORR S). Jumlah seluruh CP/MTN yang diterbitkan dalam Rupiah sebesar Rp 1.048.000 (1.007 lembar) dan dalam Dollar Amerika sebesar USD 471.000.000 (471 lembar). Jumlah CP/MTN yang belum dibayar adalah Rp 181.350 dan USD 105.000.000.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 720 K/Pid/2001 tanggal 11 Oktober 2001 memutuskan bahwa penerbitan CP/MTN tersebut dilakukan secara melawan hukum dimana penerbitannya tidak melalui proses yang sah menurut standar operasional dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Putusan Badan Peradilan tersebut menetapkan para terdakwa antara lain DR. Ir. Tjokorda Raka S dan Ir. Thamrin Tanjung sebagai pihak-pihak yang bertanggung jawab. Perusahaan adalah sebagai pihak yang dirugikan atas penerbitan CP/MTN yang tidak sah tersebut.

Mahkamah Agung dalam putusannya menetapkan hak konsesi atas 1 Unit Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta seksi Pondok Pinang- Jagorawi (JORR S) berikut bangunan dan pintu-pintu gerbang dirampas untuk Negara dari PT Marga Nurindo Bhakti (pemegang konsesi sebelumnya), dengan ketentuan setelah kredit dari Bank BNI sudah terlunasi dari penghasilan operasional jalan tol, selanjutnya hak konsesi dan hasil pengoperasiannya dikelola dan diserahkan kepada Negara Cq PT. Hutama Karya.

Setelah melalui serangkaian proses hukum, eksekusi keputusan Mahkamah Agung atas penyerahan aset konsesi JORR S kepada Perusahaan terlaksana melalui Berita Acara Pelaksanaan Putusan Pengadilan tertanggal 16 Maret 2016.

41. LEGAL CONTINGENCIES

Civil case

Issuance of Commercial Papers and Medium Term Notes

In June 1999, the Company, as a contractor, has been named as one of the defendants (Defendants) in a claim filed for criminal case of corruption in relation to the issuance of Commercial Paper and Medium Term Notes on the account of the Company ("CP/MTN") in undertaking the construction of Tanjung Priok- Jembatan Tiga-Pluit toll road (Harbour Road) project and Pondok Pinang - Jagorawi toll road project south section (JORR S). The total amount of CP/MTN issued in Rupiah was Rp 1,048,000 (1,007 papers), and in US dollar was USD 471,000,000 (471 papers). Total CP/MTN due and payable were Rp 181,350 and USD 105,000,000.

Based on Decision of the Supreme Court No. 720/K/Pid/2001 dated 11 October 2001, determined that the issue of CP/MTN was carried out unlawfully where the issuance was not through a valid process according to the Company's operational standards and Article of Association.

The verdict of the judiciary stipulated that defendants, including DR. Ir. Tjokorda Raka S and Ir. Thamrin Tanjung, as the responsible parties. The Company is the party aggrieved over the issuance of CP/MTN.

The Supreme Court in its decision established the concession right on 1 unit of Jakarta Outer Ring Road Toll section Pondok Pinang-Jagorawi (JORR S), including the buildings and portals to be confiscated for the State from PT Marga Nurindo Bhakti (previous concessionaire), provided that after the settlement loan of Bank BNI has been fully paid from toll road operating income, then the concession right and its operating income is managed and handed over to the State Cq PT. Hutama Karya.

After a series of legal processes, the Supreme Court's decision on the transfer of JORR S concession assets to the Company was executed through the Official Gazette of Execution of Court's Decisions dated March 16, 2016.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Para Terdakwa telah melakukan upaya hukum dan berdasarkan keputusan akhir Mahkamah Agung No. 562 PK/Pd/2008 tanggal 28 Juli 2009, penerbitan CP/MTN dinyatakan batal dan tidak berlaku menurut hukum dan menghukum DR. Ir. Tjokorda Raka S, Ir. Thamrin Tanjung, PT Sejahtera Bank Umum dan Drs. M. Soeleiman Abdullah untuk membayar ganti rugi secara tanggung renteng kepada Perusahaan sebesar Rp 150.000. Sampai dengan tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima ganti

The Defendants had taken legal action and based on the final decision Supreme Court No. 562 PK/Pd/2008 dated 28 July 2009, the issuance of CP/MTN was declared as invalid and illegal and sentenced DR. Ir. Tjokorda Rakan S, Ir. Thamrin Tanjung, PT Sejahtera Bank Umum and Drs. M. Soeleiman Abdullah to individually and collectively pay compensation to the Company to the amount of Rp 150,000. As of the date of approval of these consolidated financial statements are issued, the Company has not received the compensation.

Sementara itu, Perusahaan juga menghadapi beberapa gugatan yang dari para investor pemegang CP/MTN, antara lain adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the Company also faces several claims from investors of CP/MTN, including as follow:

- Pada tanggal 28 Oktober 1999, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan untuk menolak gugatan dari PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Export Import (Persero) terhadap Perusahaan dan beberapa pihak lainnya atas nilai 14 lembar CP/MTN sebesar USD 16.082.500 (nilai nominal ditambah ganti rugi). Para Penggugat kemudian menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.
- Pada 18 Juni 2007, Mahkamah Agung RI menyatakan menolak Permohonan Kasasi dari Perusahaan dan menghukum Perusahaan untuk membayar kepada PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Export Import (Persero) sebesar USD 16.082.500. Pada tanggal 12 Maret 2008 Perusahaan telah mengajukan dan mendaftarkan permohonan Peninjauan Kembali di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada 15 Juni 2012, pengadilan menolak Permohonan Peninjauan Kembali oleh Perusahaan.

- On October 28, 1999, South Jakarta District Court decided to reject the lawsuit brought by PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) and PT Bank Export Import (Persero) against the Company and other defendants over 14 CP/MTN to the value of USD 16,082,500 (nominal value plus compensation). Plaintiffs decided to appeal to the High Court of DKI Jakarta.

- On June 18, 2007, The Supreme Court of the Republic of Indonesia declared to reject the Appeal lodged by PT Hutama Karya (Persero) and instructed PT Hutama Karya to make payment to PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) and PT Bank Export Import (Persero) to the amount of USD 16,082,500. On March 12, 2008, the Company had submitted and registered application for Judicial Review to the Administering Office of the District Court of South Jakarta. On June 15, 2012, the Court has rejected the Company's Judicial Review.

Pada tanggal 23 Mei 2017, Nathaniel Tanaya, salah seorang pemegang CP/MTN, mengajukan gugatan wanprestasi kepada Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan nomor register 202/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Tim. Penggugat menuntut pembayaran kepada perusahaan sebesar Rp 5.000 atas nilai nominal CP/MTN, beserta kerugian dan denda bunga sebesar 10% dan 7% per tahun dari nilai nominal terhitung sejak tanggal 13 Maret 1998 hingga Perusahaan membayar lunas. Pada tanggal 8 Februari 2018, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur menolak gugatan tersebut dan kasus dimenangkan oleh Perusahaan. Kasus tersebut telah berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde) dikarenakan tidak ada upaya hukum dari Nathaniel Tanaya.

On May 23, 2017, Nathaniel Tanaya, one of CP/MTN holders, filed a lawsuit against the Company to the East Jakarta District Court registered under 202/Pd.G/2017/PN.Jkt.Tim. Plaintiff charges the Company by amount of Rp 5,000 upon nominal value of CP/MTN, together with lossess and interest penalty of 10% and 7% of nominal value commencing from March 13, 1998 until the Company paid the full amount of charges. On February 8, 2018, the Panel of Judges of East Jakarta High Court was in favor of the Company. Due to abscense of legal effort by Nathaniel Tanaya, the decision of the Panel of Judges of East Jakarta High Court had now attained permanent legal force.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Pada Tanggal 18 Februari 2019, Nathaniel Tanaya, salah seorang pemegang CP/MTN, mengajukan gugatan wanprestasi kepada Perusahaan ke Pengadilan Negeri dengan nomor register 163/Pdt.G/2019/PN.JKT.Sel. Penggugat menuntut pembayaran kepada perusahaan atas nominal CP/MTN, beserta kerugian dan denda dengan total sebesar Rp 15.000.
- Pada tanggal 22 Agustus 2019, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur menolak gugatan tersebut dan kasus dimenangkan oleh Perusahaan. Kasus tersebut telah berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijds) dikarenakan tidak ada upaya hukum dari Nathaniel Tanaya.

Selain putusan tersebut di atas, terdapat 3 putusan perdata lainnya terkait penerbitan CP/MTN yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (inkracht) yang isinya menyatakan bahwa pihak yang bertanggung jawab atas penerbitan CP/MTN adalah pribadi-pribadi yang menandatangani surat tersebut.

Atas Putusan Mahkamah Agung Nomor 562 PK/Pd/2008 tanggal 28 Juli 2009, Perseroan telah memberikan Surat Kuasa Khusus Non Litigasi kepada Kepala Kejaksaan Negeri Kota Bekasi Nomor DHCL/LG.1430/SK/46/IV/2022 tanggal 4 April 2022 untuk mewakili dan mendampingi Perseroan melanjutkan Eksekusi atas Penetapan Sita Jaminan Nomor 20/Pdt.G/2003/PN.Jak.Sel. tanggal 20 Mei 2003 jo. Penetapan Pencabutan/Pengangkatan Sita Jaminan Nomor 20/Pdt.G/2003/PN.Jak.Sel. tanggal 21 Juli 2003.

Perseroan telah mengajukan Permohonan Eksekusi Pengosongan melalui surat Tim Jaksa Pengacara Negara Kejaksaan Negeri Kota Bekasi kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor B-2146/M.2.17/Gs.1/05/2022 tanggal 17 Mei 2022 perihal Permohonan Tindak Lanjut Eksekusi Pengosongan terhadap Perkara No. 562 PK/PDT/2008 jo. No. 1216 K/Pdt/2005 jo. No. 30/PDT/2004/PT.DKI jo. No. 20/Pdt.G/2003/PN.Jak.Sel.

Atas Permohonan tersebut telah dilakukan koordinasi dengan Panitera Muda Perdata PN Jakarta Selatan. Selanjutnya Pemohon melakukan pengecekan pada PN Kota Bekasi atas proses eksekusi tersebut.

- On February 18, 2019, Nathaniel Tanaya, one of the CP/MTN holders, filed a lawsuit against the Company to District Court registered under 163/Pdt.G/2019/PN.JKT.Sel. Plaintiff demanded CP/MTN to be redeemed and charged the Company amounted Rp 15,000 (principal and interest).

- On August 22, 2019, the Panel of Judges of East Jakarta High Court was in favor of the Company. Due to absence of legal effort by Nathaniel Tanaya, the decision of the Panel of Judges of East Jakarta High Court had now attained permanent legal force.

In addition to the verdicts above, there are 3 other verdicts related to issuance of CP/MTN which has a solid legal force (inkracht) which said the parties responsible for the issuance of the CP/MTN were the ones who signed the letters.

Based on the final decision Supreme Court Number 562 PK/Pd/2008 dated July 28, 2009, the Company has given a Non- Litigation Special Power of Attorney to the Head of the Bekasi City District Attorney Number DHCL/LG.1430/SK/46/IV/2022 dated April 4, 2022 to represent and assist the Company in continuing the execution on Stipulation of Seizure of Guarantee Number 20/Pdt.G/2003/PN.Jak.Sel. dated May 20, 2003 jo. Stipulation of Revocation Number 20/Pdt.G/2003/PN.Jak.Sel. dated July 21, 2003.

The Company has submitted an Application for Execution of Evacuation through a letter from the Team of State Attorneys for the Bekasi District Attorney to the Head of the South Jakarta District Court Number B-2146/M.2.17/Gs.1/05/2022 dated May 17, 2022, the date of the Application for Follow-Up Execution of Emptying the Case 562 PK/PDT/2008 jo. 1216 K/Pdt/2005 jo.30/PDT/2004/PT.DKI jo.20/Pdt.G/2003/PN.Jak.Sel.

The request has been coordinated with the Civil Junior Registrar of the South Jakarta District Court. Furthermore, the Petitioner checked with the Bekasi City District Court regarding the execution process.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup juga memiliki kasus perdata lainnya yang signifikan dengan ringkasan sebagai berikut:

Group has other significant civil cases summarised as follows:

No.	Perihal/ Matters	Pihak/ Parties	Latar belakang dan pendapat hukum / Background and legal opinion
1.	Dugaan Perbuatan Melawan Hukum yang digugat oleh PT Jaya Nur Sukses/ <i>Allegation of unlawful acts filed by PT Jaya Nur Sukses (Persero)</i>	Penggugat/ <i>Plaintiff</i> : PT Jaya Nur Sukses Tergugat/ <i>Defendant</i> : I: PT Hutama Karya (Persero) II: Bhoma Satriyo Anindito III: Dudi Pramedi Jumlah tuntutan/ <i>Amount of charges</i> : Rp 51,155,095,009	Penggugat menuntut Tergugat atas dugaan perbuatan melawan hukum terkait pekerjaan proyek Menara Rajawali Crysant. Perkara diputus pada tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Putusan No. 371/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel. yaitu mengabulkan Gugatan Penggugat sebagian senilai Rp 19,8 M. Selanjutnya Tergugat mengajukan Banding dan Putusan Pengadilan Tinggi No. 411/PDT/2019/PT DKI menyatakan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri. Adapun atas Putusan Pengadilan Tinggi tersebut Tergugat mengajukan Kasasi. Berdasarkan Penelurusan melalui website Informasi Perkara Mahkamah Agung, telah terbit Putusan Kasasi No. 2950 K/PDT/2019/ PT DKI tanggal 2 November 2020 yang mengabulkan Permohonan Kasasi. Berdasarkan Putusan Kasasi No. 2950 K/PDT/2019/ PT DKI tanggal 2 November 2020 yang diterima tanggal 29 April 2021, menyatakan membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 411/PDT/2019/PT DKI tanggal 30 September 2019 yang mengukuhkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 371/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel. tanggal 14 Maret 2019 sehingga Putusan telah berkekuatan hukum tetap dan Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran. PT Jaya Nur Sukses mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali pada tanggal 12 April 2022 melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat namun pemberitahuan atas upaya tersebut tidak Perusahaan terima secara langsung. Atas upaya tersebut, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali tanggal 1 September 2022. Putusan Nomor 1133 PK/PDT/2022 tanggal 29 November 2022 telah menyatakan Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh PT Jaya Nur Sukses ditolak/ <i>Plaintiff charges the Defendant for illegal acts against the law on construction project of Menara Rajawali Crysant. Based on Decision Number 371/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel. The case was decided at the South Jakarta District Court level by partially accepting the Plaintiff's claim of Rp. 19.8 billion. Subsequently, the Defendant filed an appeal and the Decision Number 411/PDT/2019/PT DKI of the High Court stated that it upheld the District Court's decision. As for the decision of the High Court, the Defendant filed an appeal. Based on the Cassation Decision No. 2950 K/PDT/2019/ PT DKI dated November 2, 2020 which was received on April 29, 2021, declared annulled the Decision of the DKI Jakarta High Court No. 411/PDT/2019/PT DKI dated September 30, 2019 which confirmed the South Jakarta District Court Decision No. 371/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel. dated March 14, 2019 so that the Decision has legally binding and the Company has no obligation to make any payments. PT Jaya Nur Sukses filed a reconsideration on April 12, 2022 through the Central Jakarta District Court but notification of this remedy was not given directly. For this remedy, the Company has filed a contra memo reconsideration dated September 1, 2022. Decision Number 1133 PK/PDT/2022 dated 29 November 2022 has stated that the request for judicial review submitted by PT Jaya Nur Sukses was rejected.</i>
2.	Dugaan Wanprestasi yang digugat oleh PT Jaya Nur Sukses/ <i>Allegation of default acts filled by PT Jaya Nur Sukses</i>	Penggugat/ <i>Plaintiff</i> : PT Jaya Nur Sukses Tergugat/ <i>Defendant</i> : I: PT Hutama Karya (Persero) I: PT HK Realindo Jumlah tuntutan/ <i>Amount of charges</i> : Rp 1,249,580,000,000	Pada tanggal 15 Februari 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan gugatan Penggugat atas tindakan wanprestasi tidak dapat diterima karena Penggugat tidak memiliki kapasitas dan landasan hukum dalam mengajukan perkara melalui Putusan Nomor 225/Pdt.G/2017/PN .Jkt.Pst. Selanjutnya, pada tanggal 26 September 2018, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan mengabulkan sebagian gugatan dan menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi kepada penggugat dengan jumlah sebesar Rp 1,2 triliun melalui Putusan Nomor 385/PDT/2018/PT.DKI. Pada bulan Januari 2019, atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Mahkamah Agung RI telah menerbitkan Putusan Kasasi Nomor 1916 K/Pdt/2019 pada tanggal 26 Agustus 2019 yang menyatakan menolak Permohonan Kasasi. Sampai dengan tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, terhadap Putusan tersebut telah diajukan Permohonan Peninjauan Kembali dengan diwakili oleh Jaksa Pengacara Negara Jamdatun Kejagung RI pada 6 Mei 2021. Mahkamah Agung RI telah menerbitkan Putusan Nomor 1005 PK/PDT/2021 tanggal 21 Desember 2021 yang mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali sehingga Putusan telah berkekuatan hukum tetap dan Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran. PT Jaya Nur Sukses (dalam Paliti) mengajukan Peninjauan Kembali kedua atas Putusan Peninjauan Kembali. Perseroan telah memberikan kuasa kepada Jamdatun Kejagung RI dan mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali Kedua tanggal 25 Mei 2022. Atas upaya yang dilakukan oleh PT Jaya Nur Sukses (dalam Paliti), Perseroan telah mengajukan surat Permohonan Perlindungan Hukum dan Pengawasan Khusus terhadap Perkara Peninjauan Kembali Kedua atas Putusan Peninjauan Kembali Nomor 1005 PK/PDT/2021 tanggal 21 Desember 2021 kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan Surat Laporan Dugaan Pelanggaran Kode Etik Perilaku dan Profesi Hakim serta Maladministrasi dalam Perkara Peninjauan Kembali kepada Ketua Komisi Yudisial Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perkara Nomor 889 PK/PDT/2022 masih dalam proses pemeriksaan oleh Mahkamah Agung RI/ <i>On 15 February 2018, the Central Jakarta District Court stated that the Plaintiff's claim for breach of action was unacceptable because the Plaintiff did not have the capacity and legal standing in filing a case through Decision Number 225/Pdt.G/2017/PN. Furthermore, on 26 September 2018, the DKI Jakarta High Court cancel the decision of the Central Jakarta District Court and granted part of the lawsuit and sentenced the plaintiff to pay compensation to the plaintiff totaling Rp 1.2 trillion through Decision Number 385/PDT/2018/PT.DKI. In January 2019, in regards to the Jakarta High Court's decision, the Company filed a cassation to the Supreme Court.</i> <i>Mahkamah Agung RI has been issued Decision Number 1916 K/Pdt/2019 dated 26 August 2019 whereby the court rejected the applicant's claim. As of the date of approval of the consolidated financial statements are issued, against this decision, an application for reconsideration has been submitted represented by the State Attorney Jamdatun Kejagung RI on May 6, 2021. Mahkamah Agung RI has been issued Decision Number 1005 PK/PDT/2021 dated 21 December 2021 whereby the court granted the request for reconsideration, so that the Decision has legally binding and the Company has no obligation to make any payments. PT Jaya Nur Sukses (in Bankruptcy) filed a second Judicial Review of the Judicial Review Decision. The Company has given power of attorney to the Indonesian Attorney General's Office and filed a Second Counter Memorandum of Review dated May 25, 2022. Due to the second Judicial Review made by PT Jaya Nur Sukses (in bankruptcy), the Company has submitted a letter of application for legal protection and special supervision of the second judicial review case against Judicial Review Decision Number 1005 PK/PDT/2021 dated December 21, 2021 to the Head of the Central Jakarta District Court and a Report Letter on Violations of the Code of Ethics of Conduct and Profession of Judges and Maladministration in Judicial Review Cases to the Chairman of the Judicial Commission of the Republic of Indonesia. As of the date of approval of the consolidated financial statements are issued, Case Number 889 PK/PDT/2022 is still in the process of being examined by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

No.	Perihal/ Matters	Pihak/ Parties	Latar belakang dan pendapat hukum / Background and legal opinion
3.	Pembukaan kembali perkara Kepailitan PT. Jaya Nur Sukses/ Reopening of PT Jaya Nur Sukses bankruptcy case	Penggugat/Plaintiff: PT Hutama Karya (Persero) Tergugat/Defendant: I: PT JNS II: Dudi Pramedi Bhoma Satriyo Anindito Jumlah tuntutan/Amount of charges : Rp 1,249,580,000,000	Penggugat mengajukan gugatan untuk membuka kembali perkara kepailitan nomor 44/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 26 Desember 2012 jo. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia nomor 484K/Pdt.Sus-Pailit/2013 tanggal 22 Oktober 2013 jo. Putusan Peninjauan Kembali nomor 51PK/Pdt.Sus-Pailit/2014 tanggal 26 Agustus 2014, melalui Gugatan lain-lain melalui PN Niaga dengan register No. 18/Pdt.Sus-GugatanLain-Lain/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. Pada tanggal 25 Juli 2019, diterbitkan Putusan nomor 18/Pdt.Sus-GugatanLain-Lain/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. dengan amar yang menyatakan membuka kembali kepailitan atas nama Debitur pailit PT. Jaya Nur Sukses (dalam pailit). Tergugat mengajukan permohonan Kasasi dengan Register Nomor Perkara nomor 893K/Pdt.Sus-Pailit/2019 dan telah diterbitkan putusan dengan amar menolak permohonan kasasi terduga sehingga atas Putusan MA telah berkekuatan hukum tetap terduga tetap dinyatakan Pailit dengan segala akibat hukumnya. Pada tanggal 26 Maret 2020 terduga mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan Kasasi. Penguat telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali tanggal 8 April 2020. Mahkamah Agung telah menerbitkan Putusan Peninjauan Kembali Nomor 39 PK/Pdt.Sus-Pailit/2020 pada tanggal 26 Agustus 2020 yang menyatakan menolak permohonan Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, atas Putusan MA telah berkekuatan hukum tetap tersebut PT Jaya Nur Sukses tetap dinyatakan Pailit dengan segala akibat hukumnya./The Plaintiff filed lawsuit to reopen bankruptcy case no 44/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST on 26 December 2012 jo. Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia number 484K/Pdt.Sus-Pailit/2013 dated 22 October 2013 jo. Judgment Review number 51PK/Pdt.Sus-Pailit/2014 dated 26 August 2014 through lawsuit on PN Niaga with register number 18/Pdt.Sus-GugatanLain Lain/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. On 25 July 2019 Decision number 18/Pdt.Sus-GugatanLain-Lain/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst stated the reopening bankruptcy in the name of PT. Jaya Nur Sukses (default). The defendant filed an appeal with the register number 893K/Pdt.Sus-Pailit/2019 and the verdict had been issued with an application rejecting the appeal of the defendant's appeal so that the Supreme Court decision has been legally binding, the defendant was declared bankrupt with all its legal consequences. On 26 March 2020 the defendant filed a judicial review of the cassation

Putusan pengadilan Proyek Pembangunan Gedung Kampus IPDN Rokan Hilir dan Bukit Tinggi

Sehubungan dengan hasil Putusan Pengadilan atas Proyek Pembangunan Gedung Kampus IPDN Rokan Hilir dan Bukit Tinggi, telah terbit Putusan Pengadilan No. 33/Pid.Sus-TPK/2019/PN.Jkt.Pst tanggal 26 Juli 2019 jo. Putusan Nomor 40/PID.TPK/2019/PT DKI tanggal 3 Oktober 2019 dan Putusan Nomor 38/Pid.Sus-TPK/2019/PN Jkt.Pst tanggal 7 Agustus 2019 jo. Putusan Nomor 42/PID.TPK/2019/PT DKI tanggal 18 November 2019 jo. Putusan Nomor 1559 K/PID.SUS/2020 tanggal 15 Mei 2020 jo. Putusan Nomor 501 PK/Pid.Sus/2021 tanggal 22 Desember 2021. Ditambahkan dengan fakta yang terungkap di persidangan yang tertuang dalam Putusan, diketahui bahwa atas Tindak Pidana Korupsi dimaksud Perusahaan telah diuntungkan sebesar Rp 40,8 miliar dan Perusahaan menyetujui untuk melakukan pengembalian atas Kerugian Negara sebagaimana dalam kedua Putusan tersebut.

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan telah membukukan penyisihan sebesar Rp 40,8 miliar terkait kasus ini. Kedua Putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*). Sampai dengan Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pengembalian seluruh Kerugian Negara berdasarkan Putusan. Sehingga Perusahaan sudah tidak lagi terlibat dalam perkara ini.

Court's decision on the Construction project on Gedung Kampus IPDN Rokan Hilir and Bukit Tinggi

In connection with the result of the Court's Decision on construction project on Gedung Kampus IPDN Rokan Hilir and Bukit Tinggi with Decision No. 33/Pid.Sus-TPK/2019/PN.Jkt.Pst dated July 26, 2019 jo. Decision No. 40/PID.TPK/2019/PT DKI dated October 3, 2019 and Decision No. 38/Pid.Sus-TPK/2019/PN Jkt.Pst dated 7 August jo. Decision No. 42/PID.TPK/2019/PT DKI dated November 18, 2019 jo. Decision No. 1559 K/PID.SUS/2020 dated 15 May 2020 jo. Decision Number 501 PK/Pid.Sus/2021 dated December 22, 2021. In addition, based on the facts revealed during the trial as stated in the Verdict, it is known that the Company gained Rp. 40.8 billion from the said Corruption Crime and the Company agreed to refund the State losses as stated in the Decisions.

As of December 31, 2021, the Company recognised a provision amounting to Rp 40.8 billion related to this case. Both decisions had now reached permanent legal force (*inkracht van gewijsde*). In March 2022, the Company has paid an initial refund of Rp 10 billion. As of December 2022, the Company has returned all State Losses based on the Decision. So that the Company is no longer involved in this case.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian
sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai
berikut:

	2022	2021
Kenaikan aset takberwujud hak konsesi jalan tol	11.875.233	12.909.007
Kenaikan aset takberwujud hak konsesi jalan to melalui pengakuan dana talangan tanah sebagai biaya investasi	-	537.170
Kenaikan aset tetap yang diperoleh melalui sewa	-	111.614

42. NON-CASH TRANSACTION

Financing and investing activities not affecting
consolidated cash flows are as follows:

The increase in intangible assets
Toll road concession right -

The increase in intangible assets
Toll road concession right -
from land acquisition bridging fund
accounted as investment cost
The increase in fixed assets
acquired through lease

43. REKONSILIASI UTANG BERSIH

	Kas dan Setara kas/ Cash and Cash equivalent	Pinjaman jangka pendek bank non-bank/ Short-term loan bank and non bank	Pinjaman jangka panjang bank non-bank/ Long-term loan bank and non bank	Obligasi/ Bonds	Medium terms notes	Sukuk Mudharabah	Liabilitas sewa/ Finance lease	Jumlah/ Total
Utang bersih 1 Januari 2021	11.130.641	(3.102.605)	(29.933.475)	(6.494.150)	(10.681.644)	-	(554.595)	(39.635.828)
Arus kas	10.075.293	2.386.413	(222.039)	(1.000.000)	400.000	(500.000)	230.618	11.370.285
Reklasifikasi	-	128.248	(128.248)	-	-	-	-	-
Akuisisi - sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	(111.614)	(111.614)
Penyesuaian nilai tukar mata uang asing	(708)	-	-	-	(98.397)	-	-	(99.105)
Perubahan lain	-	(1.882)	(7.317)	4.283	(9.294)	3.324	35.593	24.707
Utang bersih 31 Desember 2021	21.205.226	(589.826)	(30.291.079)	(7.489.867)	(10.389.335)	(496.676)	(399.998)	(28.451.555)
Utang bersih 1 Januari 2022	21.205.226	(589.826)	(30.291.079)	(7.489.867)	(10.389.335)	(496.676)	(399.998)	(28.451.555)
Arus kas	13.444.177	(136.776)	1.422.897	165.000	425.000	(313.000)	-	15.007.298
Akuisisi - sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	181.406	181.406
Penyesuaian nilai tukar mata uang asing	(743.217)	-	-	-	(879.168)	-	-	(1.622.385)
Perubahan lain	-	(45.785)	(10.034)	1.069	(1.720)	451	-	(56.019)
Utang bersih 31 Desember 2022	33.906.186	(772.387)	(28.878.216)	(7.323.798)	(10.845.223)	(809.225)	(218.592)	(14.941.255)

Net debt as at
1 January 2021

Cash flows
Acquisition under
Financial lease
Foreign exchange
adjustment
Other changes
Net debt as at
31 December 2021

Net debt as at
1 January 2022

Cash flows
Acquisition under
Financial lease
Foreign exchange
adjustment
Other changes
Net debt as at
31 December 2022

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan rapat pemegang saham
sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 7
tanggal 16 Januari 2023 dari notaris Ashoya
Ratam, S.H., Mkn, pemegang saham menyetujui
untuk penempatan modal saham sebanyak
31.350.000 saham dengan harga Rp 1.000.000
per lembar saham senilai Rp 31.350 miliar yang
seluruhnya di ambil oleh Pemerintah Republik
Indonesia. Sehingga nilai modal saham
ditempatkan dan disetor mengalami perubahan
dari Rp 52.808 miliar menjadi sebesar Rp 84.158
miliar.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on the shareholder meeting as stated in
Notarial Deed No. 7 dated January 16, 2023 of
notary Ashoya Ratam, S.H., Mkn, the
shareholder approved placement of share capital
of 31,350,000 shares at a price of Rp 1,000,000
per share amounted to Rp 31,350 billion that
authorized by the Government of the Republic of
Indonesia. Therefor the issued and authorized
shares changed from Rp 52,808 billion to
Rp 84,158 billion.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (continued)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- b. Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan dan pemegang saham lainnya, Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Hutama Karya (Persero) melakukan perjanjian jual beli bersyarat dengan PT Swarna Investasi Indonesia dan PT Abhinaya Investasi Indonesia atas 2 ruas jalan tol Bakauheni-Terbanggi-Besar (BTB) dan Medan-Binjai (MB).

- b. On March 10, 2023, the Company and other shareholder, Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Hutama Karya (Persero) entered into a conditional sale and purchase agreement with PT Swarna Investasi Indonesia and PT Abhinaya Investasi Indonesia on 2 Trans-Sumatera toll roads Bakauheni-Terbanggi-Besar (BTB) and Medan-Binjai (MB).

45. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Direklasifikasi/ As reclassified	
Penghasilan keuangan	210.021	202.827	Finance income
Biaya keuangan	(3.174.303)	(3.085.212)	Finance cost
Rugi kurs - bersih	-	(81.897)	Loss on foreign exchange - net

46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2023.

46. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the directors and authorized for issue on March 23, 2023.
